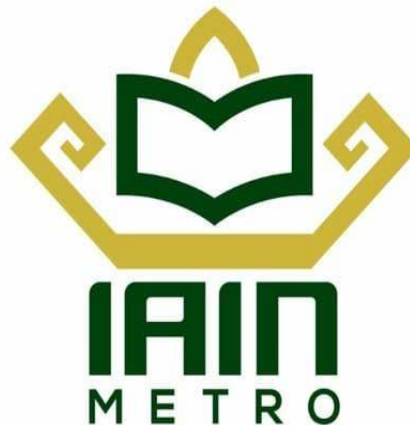


SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SD AL QUR'AN METRO.

Oleh:

**ALVINA MA'UNATUL MAULIDA
NPM. 2101030002**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2025 M**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN IPAS KELAS IV SD AL QUR'AN METRO**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**ALVINA MA'UNATUL MAULIDA
NPM. 2101030002**

Pembimbing : Ratih Rahmawati, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2025 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

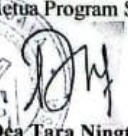
Nama : Alvina Ma'unatul Maulida
NPM : 2101030002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SD AL QUR'AN METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtvas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Metro, 2 Juni 2025
Pembimbing


Ratih Rahmawati, M.Pd.
NIP. 2014089202

PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SD AL
QUR'AN METRO

Nama : ALVINA MA'UNATUL MAULIDA

NPM : 2101030002

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 2 Juni 2025
Pembimbing



Ratih Rahmawati, M.Pd.
NIP. 2014089202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2565/10.28.1/D/PP.009/07/2025

Skripsi dengan judul: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SD AL QUR'AN METRO, yang disusun oleh: Alvina Ma'unatul Maulida, NPM: 2101030002, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/17 Juni 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Ratih Rahmawati, M.Pd.

Penguji I : Suhendi, M.Pd.

Penguji II : Dea Tara Ningtias, M.Pd.

Sekretaris : Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SD AL QUR'AN METRO

Oleh:

ALVINA MA'UNATUL MAULIDA

Rendahnya hasil belajar dapat disebabkan oleh beberapa masalah yang sering muncul dari kegiatan pembelajaran di kelas. Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran IPAS di tandai dengan tidak tuntasnya nilai ulangan harian dibawah KKTP yaitu 70% atau dari 22 siswa yang belum tuntas. Hal ini disebabkan oleh model pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga siswa menjadi pasif, kurang termotivasi, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi, sehingga hasil belajar tidak mencapai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP) sebesar >70.

Berdasarkan latar belakang masalah maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalahnya yaitu “Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas IV SD Al Qur'an Metro tahun pelajaran 2024/2025”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) siswa kelas IV SD Al Qur'an Metro. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus dengan 6 kali pertemuan setiap siklus memiliki tahapan yaitu perencanaan, Tindakan, pelaksanaan Tindakan, observasi dan refleksi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif sederhana dan analisis kualitatif deskriptif. Alat pengumpul data pada penelitian ini menggunakan soal *pretes* dan *postes*, lembar observasi siswa, lembar observasi guru, dan dokumentasi.

Hasil penelitian Tindakan kelas yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada setiap siklus. Pada pra siklus nilai hasil ketuntasan belajar siswa yaitu 18,52% siswa tuntas dan 81,48% siswa yang belum tuntas. Setelah dilakukan Tindakan siklus I nilai hasil ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 33% siswa yang tuntas dan 67% siswa yang belum tuntas. Kemudian pada siklus II hasil ketuntasan belajar siswa meningkat 89% siswa yang tuntas dan 11% siswa yang belum tuntas.

Kata kunci: *Problem Based Learning*, Hasil Belajar, IPAS, Siswa Kelas IV SD

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alvina Ma'unatul Maulida

NPM : 2101030002

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 04 Juni 2025

Yang menyatakan,



Alvina Ma'unatul Maulida
NPM. 2101030002

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: “Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim).¹

¹ Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah. Keutamaan ilmu dan ulama. Penerjemah: Ahmad Syaikhul. Pustaka Imam Syafi’i, (2020), 27.

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah saya mencapai cita-cita. Hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Muhyidin Alim dan Ibu Asmawati yang telah membesarkan, membimbing, menasehati, memberikan kasih sayang, serta memberikan dukungan dan do'a yang tiada henti untuk kelancaran studi saya. Terima kasih untuk bapak dan ibu saya.
2. Kakak tersayang Irsyad Al Farisi dan adik saya Azam Maulana Firdaus yang telah memberikan semangat, mendukung dan mendo'akan saya untuk kelancaran penulisan skripsi ini sampai mampu menyelesaikannya.
3. Guru-guru saya yang telah memberikan semangat, motivasi dan doa demi kelancaran penulisan skripsi ini
4. Sahabat-sahabatku Desi, Putri, Heliza, Lisyana, Ana, dan Dhea yang selalu menemani, tak bosan memberikan semangat dan motivasi kepada saya, dukungan dan doanya. Terima kasih untuk kebersamaan dan perjuangan kita selama ini.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan atas karunia Allah Subhanahu Wata'ala atas kesempatan yang sudah diberikan yang sebab itu penulis mampu menuntaskan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV SD Al-Qur'an Metro**” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas akhir perkuliahan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan atau Strata Satu (S-1) Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dalam upaya menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis sudah mendapatkan banyak bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, dengan demikian penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd selaku rektor IAIN Metro Lampung.
2. Ibu Dr. Siti Annisah, M. Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung.
3. Ibu Dea Tara Ningtyas M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
4. Ibu Ratih Rahmawati, M.Pd selaku dosen pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak/Ibu selaku Kepala Sekolah, Dewan Guru dan Staf SD Al-Qur'an Metro Barat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.

Semoga doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis dapat menjadi amal kebaikan yang diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, sehingga penulis mengharap saran dan kritik dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi pemikiran bagi berkembangnya pengetahuan baik bagi penulis sendiri maupun pihak lainnya yang bersangkutan.

Metro, 14 oktober 2024

Penulis,



Alvina Ma'unatul Maulida
NPM. 2101030002

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Konsep Teori Variabel Bebas	11
1. Pengertian model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	11
2. Manfaat dan tujuan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	12
3. Kelebihan dan Kelemahan <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	13
4. Langkah-langkah model <i>problem based learning</i> (PBL).....	14
B. Konsep Teori Variabel Terikat	14

1. Hasil Belajar	14
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	16
3. Indikator Hasil Belajar.....	17
C. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)	18
1. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).....	18
2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).....	19
D. Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran.....	20
1. Capaian Pembelajaran IPAS Fase B	20
2. Tujuan Pembelajaran IPAS Fase B	20
E. Uraian Materi.....	21
1. Materi Bab 7 keragaman social dan budaya di Indonesia	21
F. Hipotesis Tindakan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian.....	25
B. Definisi Operasional Variabel	26
C. Lokasi Penelitian	28
D. Subjek dan Objek Penelitian	28
E. Rencana Tindakan	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Tes.....	34
2. Observasi	34
3. Dokumentasi.....	35
G. Instrument Pengumpulan Data.....	35
H. Teknik Analisis Data	40
1. Analisis kuantitatif Sederhana.....	40
2. Analisis Kualitatif Deskriptif	42
I. Indikator Keberhasilan	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	47

B. Pembahasan	77
a. Analisis Data Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	77
b. Analisis Aktivitas Belajar Siswa	80
c. Analisis Data Aktivitas Guru.....	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
A. Simpulan.....	84
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	162

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Penilaian Harian Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Al-Qur'an Metro Barat.....	3
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrument Variabel Penelitian	34
Tabel 3.2 Kisi-kisi soal pre-test dan post-test siklus I dan siklus II.....	35
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru	36
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa.....	37
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SD Al-Qur'an Metro	43
Tabel. 4.2 Data Guru SD Al-Qur'an Metro Barat.....	44
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Pretes dan Postes Siklus I.....	54
Tabel. 4.4 Hasil Ketuntasan Nilai pretes dan postes Siklus I	55
Tabel. 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	57
Tabel. 4.6 Hasil Observasi Guru Siklus I	59
Tabel. 4.7 Hasil Belajar Siswa Pretes dan Postes Siklus II	69
Tabel. 4.8 Hasil Ketuntasan Nilai Pretes dan Postes Siswa Siklus II.....	70
Tabel 4.9 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	71
Tabel 4.10 Hasil Observasi Guru Siklus II.....	73
Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa	74
Tabel. 4.12 Hasil Aktivitas Siswa.....	76
Tabel 4.13 Hasil Observasi Guru.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	44
Gambar 4.2 Diagram Hasil Ketuntasan Nilai Pretes Dan Postes Siswa Siklus I ..	56
Gambar 4.3 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	58
Gambar 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	72
Gambar 4.6 Hasil Peningkatan Persiklus	75
Gambar 4.7 Hasil Aktivitas Belajar Siswa.....	76
Gambar 4.8 Hasil Aktivitas Guru	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Outline	90
Lampiran 2. ATP	92
Lampiran 3. Modul Ajar	99
Lampiran 4. Soal Pretes/Postes	111
Lampiran 5. Lembar Observasi Guru	114
Lampiran 6. Lembar Observasi Siswa	116
Lampiran 8. Nilai Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1.....	120
Lampiran 9. Nilai Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 3.....	121
Lampiran 10. Nilai Hasil Belajar Siklus Iipertemuan 1	122
Lampiran 11. Nilai Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 3	123
Lampiran 12. Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1	124
Lampiran 13. Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2	125
Lampiran 14. Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 3.....	126
Lampiran 15. Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	127
Lampiran 16. Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	128
Lampiran 17. Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 3.....	129
Lampiran 18. Hasil Observasi Guru Siklus I	130
Lampiran 19. Hasil Observasi Guru Siklus II	131
Lampiran 20. Hasil Peningkatan Observasi	132
Lampiran 21. Surat Izin Prasurvey	134
Lampiran 22. Surat Balasan Prasurvey	135
Lampiran 23. Surat Izin Research	136
Lampiran 24. Surat Tugas	137
Lampiran 25. Surat Balasan Research	138
Lampiran 26. Surat Telah Melaksanakan Research	139
Lampiran 27. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan.....	140
Lampiran 28. Surat Bebas Pustaka Prodi.....	141
Lampiran 29. Bukti Bimbingan Skripsi	142
Lampiran 30. Soal Pretes/Postes Siklus I.....	143

Lampiran 31. Soal Pretes/Postes Siklus II	144
Lampiran 32. Uji Validitas Soal.....	145
Lampiran 33. Lembar Observasi Guru	148
Lampiran 34. Dokumentasi Kegiatan	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena dengan pembelajaran manusia bisa menambah dan memperbarui ilmu yang berguna bagi masa depannya. Kesuksesan pembelajaran tidak dari peran seorang guru dan keterikatan antara kegiatan guru dan siswa. Siswa menentukan keberhasilan pembelajaran yang berpengaruh pada pencapaian tujuan pendidikan.²

Pembelajaran ini merupakan suatu sistem atau proses belajar subjek didik yang direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi secara sistematis agar subjek didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Terdapat dua konsep yang tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran yaitu belajar dan mengajar. Belajar mengacu kepada apa yang dilakukan siswa, sedangkan mengajar mengacu kepada apa yang dilakukan oleh guru. Tentunya proses pembelajaran ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas.³

Hasil dilakukan setelah proses pembelajaran dilaksanakan dengan diberikan latihan-latihan untuk menentukan kemampuan pemahaman murid pada setiap indikator pelajaran. Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan

² Miftha Huljannah, "Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Educator (Directory Of Elementary Education Journal)* 2, No. 2 (21 Desember 2021), 165.

³ Silviana Nur Faizah, "Hakikat Belajar dan Pembelajaran," *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (4 Maret 2020), 183.

menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut.⁴

Berdasarkan hasil prasurvey yang telah dilakukan peneliti dengan siswa kelas IV SD Al-Qur'an Metro Barat pada tanggal 7 Agustus 2024 yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Hasil observasi kelas IV pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) ini diketahui bahwa tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh siswa dan tingkat penguasaan materi siswa rendah. Pengetahuan siswa hanya diperoleh melalui penjelasan dari guru, dan pembelajaran yang berpusat pada guru. Siswa hanya memperoleh pengetahuannya sendiri karena pengetahuan dari buku paket sangat kurang, sehingga siswa sulit dalam mencari informasi lebih luas dari buku paket. Guru yang menggunakan metode ceramah namun tanpa menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi. Hal ini yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah yang dapat dilihat dari nilai harian siswa, sehingga tidak tercapai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP) yang mengakibatkan siswa kurang minat belajar, siswa kesulitan memahami materi, siswa kurang termotivasi untuk belajar dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil belajar siswa membuktikan bahwa banyak siswa kelas IV yang memiliki hasil belajar rendah pada mata pelajaran IPAS materi tentang keragaman sosial dan budaya di Indonesia, dilihat dari nilai harian sebagai berikut:

⁴ Agustin Sukses Dakhi, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* Vol.8 No.2 (Mei 2020), 468.

Tabel 1.1
Data Ketuntasan Hasil Belajar Penilaian Harian Mata Pelajaran
IPAS Kelas IV SD Al-Qur'an Metro Barat.

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah	Presentase
1.	Tuntas	5	18,52%
2.	Belum Tuntas	22	81,48%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Ketuntasan Hasil Belajar Penilaian Harian Dari Kelas IV SD Al-Qur'an Metro Barat.

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil belajar siswa untuk mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) kelas IV SD Al-Qur'an Metro yang sudah mencapai target kriteria ketuntasan minimum (KKTP) yaitu 70. Dari 27 siswa, sebanyak 5 siswa atau (18,52%) yang tuntas dan 22 siswa atau (81,48%) yang belum tuntas, hasil data di atas masih kurang dari yang diharapkan dengan nilai keberhasilan siswa yang ingin dicapai yaitu 70.⁵

Melihat permasalahan ini maka peneliti bertujuan untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dimana proses pembelajaran ini dapat melatih kemampuan berfikir siswa dan memecahkan permasalahan saat proses pembelajaran. Pembelajaran model *problem based learning* (PBL) merupakan model pembelajaran berbasis masalah yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS kelas IV SD Al-Qur'an Metro.

⁵ Hasil Observasi Kelas IV SD Al-Qur'an Metro

Alasan peneliti menerapkan model pembelajaran *problem based learning* karena model pembelajaran ini sangat cocok untuk mata pelajaran IPAS semester genap materi tentang keragaman sosial dan budaya di Indonesia. Model pembelajaran ini menekankan pada pemecahan masalah nyata yang relevan dengan pengalaman siswa sehingga siswa dapat meningkatkan keaktifan dan rasa ingin tahu. Selain itu dapat meningkatkan pemahaman konsep, proses dalam menemukan solusi sehingga membantu siswa lebih paham dan tidak sekedar menghafal, mendorong kerja sama kelompok dan keterampilan sosial.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti bermaksud untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas IV SD Al-Qur’an Metro”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi bahwa faktor yang menyebabkan hasil belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) kelas IV SD Al-Qur’an Metro masih rendah adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh siswa dan tingkat penguasaan materi siswa rendah.
2. Pengetahuan siswa hanya diperoleh melalui penjelasan dari guru, dan pembelajaran yang berpusat pada guru.

3. Siswa kurang minat belajar, siswa kesulitan memahami materi, dan siswa kurang termotivasi untuk belajar.
4. Hasil belajar siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini terhadap Penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) kelas IV SD Al-Qur'an Metro dan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *problem based learning*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) kelas IV SD Al-Qur'an Metro?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) siswa kelas IV SD Al- Qur'an Metro dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat

diantarannya sebagai berikut:

a. Bagi guru

- 1) Menjadi alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan efektifitas proses pembelajaran.

b. Bagi siswa

- 1) Untuk meningkatkan hasil belajar dan keterampilan berfikir kritis serta menumbuhkan sikap menghargai keragaman budaya di indonesia.
- 2) Untuk menambah pengetahuan siswa
- 3) Untuk memotivasi siswa.

c. Bagi peneliti

Manfaat untuk peneliti agar menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian tentang model pembelajaran *problem based learning*.

F. Penelitian Relevan

Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang relavan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Jurnal penelitian Tri Ajeng Pratiwi dan Nuraini Nugraheni (2024) yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* Dalam Mempelajari Keberagaman Budaya Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD”. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian Tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian berjumlah 29 orang siswa. Penelitian ini

dilakukan dalam 2 siklus. Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan pembelajaran dengan model *problem based learning* (PBL) dalam pembelajaran IPAS mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁶

2. Jurnal penelitian Fazal Muna, Henry Januar Saputra dan Desi Baktin Ingsih (2023) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Jakarta”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar dari soal evaluasi dikerjakan siswa, dari 40 siswa sebanyak 30% dinyatakan tuntas KKTP pada pembelajaran pra siklus, kemudian pada siklus I ketuntasan meningkat menjadi 63% dan pada siklus II meningkat menjadi 88% dengan kategori sangat baik dan memenuhi kriteria ketuntasan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 1 Jakarta.⁷
3. Jurnal penelitian Indah Fitriani Kurniasari, Widya Kusumaningsih, dan Daru Hesti Wihartasih (2023) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Model *Problem Based Learning* Pada Kelas IV SD 1 Paganjuran”. Jenis penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas (PTK). hasil

⁶ Tri Ajeng & Nuraini Nugraheni, Penerapan Model *Problem Based Learning* Dalam Mempelajari Keberagaman Budaya Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD, Jurnal Penelitian Pendidikan Nasional Vol.2 No.1 (2024).

⁷ Fazel Muna, Dkk. “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Jaketro”, Univeritas PGRI Semarang, 24 Juni 2023.

penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan pembelajaran dengan model *problem based learning* (PBL) dalam pembelajaran IPAS mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, dikarenakan dengan model *problem based learning* peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan berpikir kritis.⁸

4. Jurnal azizah rahnawati (2021) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Keragaman Budaya Melalui Model *Problem Based Learning* Di SD Prawit 1 Surakarta”. Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN prawit 1 surakarta yang berjumlah 30 anak. Hasil penelitian kondisi awal sebelum Tindakan, persentase ketuntasan klasikal kelas adalah 33,33%. Persentase ketuntasan klasikal setelah diberi Tindakan siklus I menjadi 56,67%, persentase ketuntasan klasikal Tindakan pada siklus II menjadi 83,33%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar keragaman budaya peserta didik kelas IV SDN Prawit 1 tahun ajaran 2020/2021.⁹
5. Skripsi Ria Novita Sari (2020) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas IV pada SDN 71 Kaur”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa penerapan model

⁸ Indah Fitriani Kurniasari, et.al. “Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Model *Problem Based Learning* Pada Kelas IV SD 1 Pegunungan”, tnp, Universitas PGRI Semarang, Juni (2023).

⁹ Azizah Rahmawati “Peningkatan Hasil Belajar Keragaman Budaya Melalui Model *Problem Based Learning* Di SDN Prawit 1 Surakarta. Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol.9 No.1 (2021).

pembelajaran *problem based learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV pada SDN 71 kaur yaitu dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah mereka rencanakan sebelum pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan seperti dapat menjalankan proses pengajaran, mengelola kegiatan belajar mengajar, mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan, melaksanakan penilaian proses, hasil proses belajar mengajar berlangsung dengan baik, menggunakan model, metode pengajaran dan media pengajaran.¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan dan persamaan dari penelitian ini. Beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu: persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu variabel bebas berupa model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dan variabel terikat yang ingin diukur berupa hasil belajar. Selain itu ada beberapa mata pelajaran yang sama yaitu mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. Selain persamaan di mata pelajaran, terdapat juga persamaan jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Sedangkan perbedaannya yaitu: a) Perbedaan waktu penelitian dan tahun penelitian. b) Perbedaan tempat dan kelas penelitian. c) Perbedaan kurikulum, materi, dan mata pelajaran yang digunakan. d) Perbedaan hasil dari setiap siklus.

Kebaharuan dalam penelitian ini ialah kurikulum terbaru atau kurikulum merdeka pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial

¹⁰ Ria Novita Sari, Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Pada SDN 71 Kaur. Skripsi, (Bengkulu: IAIN Brngkulu, 2020).

(IPAS). Maka penelitian ini akan menjadikan penelitian terdahulu sebagai pedoman. Hal baru dalam konteks pembelajaran di kelas dimasa terkini. Sehingga penelitian ini menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS) di Kelas IV SD Al-Qur'an Metro Barat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variabel Bebas

1. Pengertian model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Pengertian model pembelajaran *Problem Based Learning* menurut Duch: “Problem Based Learning atau pembelajaran berbasis masalah adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para siswa belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan”. Dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* terdapat lima langkah, yaitu orientasi siswa terhadap masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah.¹¹

Menurut Hmelo Silver & Barrows definisi *problem based learning* yaaitu:

“...problem-based learning (PBL) is an instructional approach that uses complex, real-world problems as the starting point for learning. PBL is designed to help students develop flexible knowledge, effective problem-solving skills, self-directed learning, and intrinsic motivation.”

“... problem-based learning (PBL) adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah kompleks dan nyata sebagai titik awal untuk belajar. PBL dirancang untuk membantu siswa mengembangkan pengetahuan yang fleksibel, keterampilan pemecahan masalah yang efektif, kemampuan belajar mandiri,

¹¹ Fidiana Astutik, et.al. *Integrasi Model Based Learning Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar Untuk Mewujudkan Scool Well-Being Di Era Merdeka Belajar*. (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, Juni 2023).

motivasi intrinsik.”¹²

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan urutan kegiatan belajar mengajar dengan memfokuskan pemecahan masalah yang benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Model belajar “berbasis” masalah berkaitan erat pada kenyataan dalam keseharian siswa, jadi siswa dalam belajar merasakan langsung mengenai masalah yang dipelajari dan pengetahuan yang diperoleh siswa tidak hanyatergantung dari guru. Masalah dalam PBL menggunakan masalah nyata yang dialami siswa sehari-hari dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kreatif siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan serta untuk membangun pengetahuan baru.¹³

2. Manfaat dan tujuan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Model *problem based learning* memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- 1) Menjadi lebih ingat dan meningkatkan pemahaman atas materi ajar.
- 2) Meningkatkan fokus pada pengetahuan yang relevan.
- 3) Mendorong untuk berpikir
- 4) Membangun keterampilan *soft skill*.
- 5) Membangun kecakapan belajar.

¹² Hmelo-silver & barrows, “*Problem-Based Learning: foundations and futures*. *Educational psychologist* 58, no 1 (2023), 2.

¹³ Anik Handayani dan Henny Dewi Koeswanti, “Meta-Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (24 April 2021), 1349.

6) Memotivasi peserta didik belajar.

Sementara itu, disebutkan juga beberapa manfaat model pembelajaran *problem based learning* adalah untuk membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan mengatasi masalah, mempelajari peran-peran orang dewasa dan menjadi pelajar yang mandiri.

3. Kelebihan dan Kelemahan *Problem Based Learning* (PBL)

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan, sebagaimana *problem based learning* juga memiliki kelebihan dan kelemahan yang perlu dicermati untuk keberhasilan penggunaannya.

Kelebihan model *problem based learning*, antara lain:

- a. Peserta didik akan terbiasa menghadapi masalah (*problem posing*) dan tertantang untuk menyelesaikan masalah tidak hanya terkait dengan pembelajaran dikelas tetapi juga menghadapi masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Memupuk solidaritas sosial dengan terbiasa berdiskusi dengan teman-teman.
- c. Makin mengakrabkan guru dengan peserta didik.
- d. Membiasakan peserta didik melakukan eksperimen.

Kelemahan dari penerapan *problem based learning*, antara lain:

- a. Tidak banyak guru yang mampu mengantarkan peserta didik kepada pemecahan masalah.
- b. Sering kali memerlukan biaya yang mahal dan waktu yang panjang.

- c. Aktivitas peserta didik di luar sekolah dipantau.

4. Langkah-langkah model *Problem Based Learning* (PBL)

Langkah-langkah model *problem based learning* telah dirumuskan secara beragam oleh beberapa ahli pembelajaran. Dikemukakan bahwa dalam langkah-langkah model *problem based learning* ada 5 tahap, yaitu:

1. Menghadapkan siswa pada masalah (orientasi masalah): guru memaparkan masalah nyata yang harus dipecahkan siswa.
2. Mengorganisasikan kegiatan belajar: Guru mengatur siswa dalam kelompok dan membantu mereka memahami peran dan tanggung jawab masing-masing.
3. Membimbing penyelidikan mandiri maupun kelompok: guru memfasilitasi siswa dalam mencari informasi yang relevan.
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil pemecahan masalah: siswa merumuskan solusi dan mempresentasikan temuan mereka di depan kelas.
5. Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah: guru membantu siswa menilai solusi yang dibuat dan merefleksi proses belajarnya.¹⁴

B. Konsep Teori Variabel Terikat

1. Hasil Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan

¹⁴ Trianto. *Model Pembelajaran terpadu: konsep, strategi, dan implementasinya dalam kurikulum merdeka belajar*. (Jakarta: bumi aksara, 2022).

pendidikan, bergantung pada bagaimana kegiatan belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah pemerolehan pengalaman baru oleh seseorang dalam bentuk perubahan perilaku sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek yang ada dalam lingkungan belajar.

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar. Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.¹⁵ Hasil belajar juga bisa diartikan sebagai pencapaian peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Ini mencakup berbagai kompetensi yang diperoleh, termasuk keterampilan kognitif, afektif, psikomotorik. Hasil belajar mencakup semua pencapaian siswa yang memiliki nilai yang sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan oleh kurikulum yang ada pada setiap lembaga pendidikan.¹⁶

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah proses belajar berlangsung yang dapat memberikan perubahan pada diri siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

¹⁵ Satria Ikhlasul Amal Adan, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," Jurnal Pendidikan dan Pengajaran. Vol.1, No. 2 (April 2023), 82.

¹⁶ Veradiana Novitasari dan Ryan Dwi Puspita, "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif dengan *Tipe Take* dan *Give* dalam Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar," Jurnal Basicedu 8, no. 4 (13 Juni 2024), 2381.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya proses belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari luar diri (faktor eksternal) individu, maupun faktor yang berasal dari dalam diri (faktor internal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar sangat penting dilakukan dalam rangka membantu para siswa dalam mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya.

Menurut Aunurrahman, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya sebagai berikut:

a. Dari faktor internal:

- 1) Karakter siswa
- 2) Sikap terhadap belajar
- 3) Motivasi belajar
- 4) Konsentrasi belajar
- 5) Kemampuan mengolah bahan belajar
- 6) Kemampuan menggali hasil belajar
- 7) Rasa percaya diri
- 8) Kebiasaan belajar

b. Dari faktor eksternal:

- 1) Faktor guru
- 2) Lingkungan social termasuk teman sebaya
- 3) Kurikulum sekolah

4) Sarana dan prasarana.¹⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa berasal dari faktor internal yang mencakup kondisi individu siswa dan faktor eksternal yang mencakup kondisi lingkungan sosial siswa.

3. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Indikator hasil belajar secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga Ranah yakni: Ranah Kognitif, Ranah Afektif, dan Ranah Psikomotorik.

Adapun indikator hasil belajar menurut *Straus, Tetroe, & Graham* adalah:

- 1) Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
- 2) Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.¹⁸

Berdasarkan indikator hasil belajar menurut *Straus, Tetroe, & Graham* dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga Ranah yaitu Ranah Kognitif, dan Ranah Afektif. Kedua ranah ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kompetensi siswa selama proses pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya

¹⁷ Homroul Fauhah, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* Volume 9, Nomor 2 (2021), 321.

¹⁸ *Ibid*, 322.

menyangkut soal aspek pengetahuan saja (kognitif), tetapi hasil belajar juga memperhatikan perubahan tingkah laku yang lebih baik dari siswa (afektif) dan memiliki skill atau keterampilan yang mumpuni (psikomotorik).

C. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

1. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Istilah ilmu pengetahuan alam (IPA) dikenal juga dengan istilah ilmu sains. Kata sains berasal dari bahasa latin yaitu *Scientia*, yang secara harfiah berarti pengetahuan, namun dalam perkembangan pengertian menjadi khusus ilmu pengetahuan alam atau sains. Ilmu pengetahuan alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis.¹⁹ Sedangkan definisi ilmu pengetahuan sosial (IPS) berasal dari padanan kata *social studies*. *Nasional Council for Social Studies* (NCSS, 1984) di amerika serikat, mendefinisikan bahwa “IPS adalah mata pelajaran di SD sampai SMP yang sebagian besar materinya berisi sejarah dan ilmu-ilmu sosial.” Sehingga dapat diketahui bahwa IPS merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai perpaduan dan penyederhanaan berbagai konsep disiplin ilmu sosial dengan tujuan mengakomodasi dimensi pedagogik, psikologis dan karakteristik berfikir anak yang masih bersifat holistik.²⁰ Mengingat mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah mata pelajaran yang penting dan harus diajarkan karena IPA merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan manusia dan alam yang selalu dijumpai

¹⁹ Darmawan Harefa & Muniharti Sarumaha, *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini*. (Jawa Tengah: Penerbit Embrio, 2020), 4.

²⁰ Beti Istanti & Maharani Putri, *Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial SD Teori dan Praktik*. (Malang: Ummpress, Oktober 2024), 3.

dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada kurikulum merdeka mata pelajaran IPA berubah menjadi IPAS yang merupakan penggabungan antara IPA dan IPS. Mata Pelajaran IPAS tidak kalah penting untuk dipelajari karena pelajaran IPAS mempelajari alam semesta beserta isinya serta peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalamnya yang dikembangkan oleh para ahli berdasarkan proses ilmiah. Oleh karena itu mata pelajaran IPAS telah diberikan kepada peserta didik sejak sekolah dasar. Harapannya agar siswa mampu memahami berbagai hal disekitarnya yang berkaitan dengan alam, sehingga siswa dapat menerapkan pengetahuan dari apa yang dipelajarinya.²¹

Jadi, Ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan ilmu alam sekitar, serta mengkaji ilmu-ilmu sosial dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS). dengan mempelajari IPAS peserta didik mengembangkan dirinya sehingga sesuai dengan profil pelajar Pancasila dan dapat:

- 1) Mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga peserta didik terpacu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia.
- 2) Berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak.

²¹ Adela Intan Rosiyani et,al, "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 3 (5 Januari 2024), 10.

- 3) Mengembangkan keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata.²²

D. Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran IPAS Fase B

Capaian pembelajaran pada fase B kelas 4 mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi bab 7 tentang “keragaman sosial dan budaya di Indonesia” Topik C “keragaman budaya di Indonesia” adalah peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) diprovinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.

2. Tujuan Pembelajaran IPAS Fase B

Tujuan pembelajaran pada fase B kelas 4 mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) materi bab 7 tentang keragaman sosial dan budaya di indonesia yaitu: peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk keragaman sosial dan budaya di indonesia (suku, adat, Bahasa, pakaian, rumah, upacara adat, dll). Peserta didik dapat menjelaskan manfaat hidup rukun dalam masyarakat yang beragam. Peserta didik dapat menunjukkan sikap menghargai perbedaan sosial dan budaya dalam kehidupan sehari-hari.

²² Siti Muvidah Nur Afifah, *Inovasi Media Pembelajarann Untuk IPAS*. (Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023), 63.

E. Uraian Materi

1. Materi Bab 7 keragaman sosial dan budaya di Indonesia

Topik C: keragaman budaya di Indonesia

Indonesia kaya akan jenis budaya. Budaya ada hasil pikiran, akal budi, dan karya cipta manusia dari hubungan antara manusia dengan lingkungan alam ataupun antarmanusia. Keragaman budaya Indonesia disebabkan oleh kondisi lingkungan alam yang berbeda di setiap wilayah. Keragaman budaya di Indonesia meliputi bahasa, lagu, alat musik, pakaian, senjata, tari, rumah, makanan, tradisi, dan pertunjukan tradisional.

- a. Bahasa Daerah adalah bahasa yang digunakan oleh suku bangsa tertentu di suatu daerah. Bahasa daerah digunakan sebagai alat komunikasi atau percakapan sehari-hari. Setiap bahasa daerah memiliki ciri khas yang terlihat pada logat dan dialeknya. Meskipun berbeda bahasa daerah, bangsa kita memiliki bahasa persatuan, yaitu bahasa Indonesia.
- b. Pakaian adat adalah pakaian khas dari suatu daerah. Pakaian adat biasanya digunakan saat upacara adat. Pakaian adat terdiri atas baju, celana, penutup kepala perhiasan, atau senjata tradisional. Setiap daerah memiliki model pakaian, warna pakaian, serta hiasan yang berbeda-beda.
- c. Lagu Daerah adalah lagu khas suatu daerah. Lagu daerah biasanya menggunakan bahasa dan dialek daerah setempat. Lagu daerah dinyanyikan saat pementasan tari tradisional, permainan tradisional, pesta rakyat, atau pertunjukan daerah. Pada lagu daerah, cerita yang disampaikan biasanya tentang keindahan alam, keagamaan, hubungan

masyarakat, atau adat istiadat. Lagu daerah dinyanyikan dengan iringan alat musik tradisional.

- d. Senjata Tradisional adalah senjata tajam yang digunakan sebagai kelengkapan pakaian adat dan pertunjukan tari tradisional. Beberapa daerah memiliki senjata tradisional yang sama, misalnya keris. Daerah yang memiliki senjata keris, antara lain Sumatra Selatan, Lampung, Bengkulu, DKI Jakarta, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Tenggara.
- e. Tari Tradisional adalah seni gerak tubuh berirama yang berasal dari suatu daerah. Gerak tari tradisional biasanya menceritakan suatu kisah atau kebiasaan masyarakat daerah tertentu. Tari tradisional memiliki makna yang mendalam. Misalnya, tari yang dipentaskan sebagai persembahan kepada nenek moyang, penyambutan tamu, perayaan panen, atau hiburan rakyat. Berikut beberapa tari tradisional yang ada di Indonesia
- f. Alat Musik Tradisional adalah alat musik khas dari suatu daerah. Ada alat musik yang terbuat da kulit sapi, bambu, kayu, bulu hewan, ataupun besi olahan.
- g. Rumah Adat adalah rumah yang menjadi ciri khas sekelompok masyarakat di suatu daerah. Bentuk rumah adat disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar. Bentuk rumah adat menunjukkan ciri khas kehidupan masyarakat di suatu daerah. Berikut beberapa rumah adat di Indonesia.
- h. Makanan Daerah adalah makanan khas yang dikonsumsi oleh suku tertentu di suatu daerah. Makanan daerah dikonsumsi secara turun temuru

Bahan pembuat makanan biasanya berasal dari tumbuhan dan hewan yang ada di lingkungan setempat. Makanan daerah dikonsumsi sebagai makanan sehari-hari atau disajikan saat perayaan upacara adat. Makanan daerah juga menjadi oleh-oleh saat wisatawan mengunjungi suatu daerah.

- i. Pertunjukan Tradisional wayang kulit, reog, dan mamanda merupakan contoh pertunjukan tradisional di Indonesia. Pertunjukan tradisional digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai budaya di suatu tempat. Pertunjukan tradisional biasanya menampilkan cerita tentang kehidupan sehari-hari.
- j. Tradisi Masyarakat Setiap daerah memiliki kebiasaan atau tradisi yang unik dan khas. Tradisi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh suku bangsa tertentu secara turun-temurun di suatu daerah. Tradisi dapat dilihat dari budaya, cara berpakaian, kepercayaan, makanan daerah, dan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh masyarakat.

Budaya daerah mencerminkan identitas dan ciri khas kita sebagai bangsa Indonesia. Oleh karena itu, kita harus ikut melestarikan budaya daerah agar tetap terjaga kelestariannya. Berikut beberapa upaya pelestarian budaya yang dapat kita lakukan.

- a. Mempelajari budaya daerah lain guna memupuk rasa cinta tanah air.
- b. Mengenalkan budaya daerah Indonesia melalui media sosial.
- c. Mengikuti kegiatan budaya yang ada di sekitar

d. Mengenal kelezatan makanan tradisional dari daerah lain.²³

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis atau dugaan sementara dari penelitian tindakan kelas ini ialah “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Al-Qur’an Metro Tahun Ajaran 2024/2025”.

²³ Nani, Khristiyono Et Al., IPAS Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, (Erlangga,2022).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Kata *tindakan* artinya dalam hal ini guru melakukan sesuatu. Kata *kelas* yang kemudian membentuk istilah penelitian tindakan kelas memang berasal dari barat yang dikenal dengan istilah *classroom action research* (CAR). Di Indonesia disebut penelitian tindakan kelas, (PTK).²⁴

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Pada hakikatnya penelitian tindakan kelas (PTK) berisi berbagai macam penelitian pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan oleh guru kelas untuk menyelesaikan persoalan yang ada pada pembelajaran, untuk mengembangkan kualitas serta hasil belajar. Penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi guru dan peneliti setelahnya dalam hal meningkatkan pemahaman tentang metode penelitian tindakan kelas (PTK) dan model-model penelitian tindakan dari berbagai teori dan struktur penelitiannya.²⁵

Penelitian tindakan kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu model kurl lewin yang meliputi empat tahap, yakni tahap Perencanaan (*planning*), Tindakan (*action*), Pengamatan (*observasi*) serta Refleksi (*reflection*) dalam setiap satu siklus. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil TP. 2024/2025

²⁴ Fitriyanti, et al. *Penelitian Tindakan Kelas, Teori dan Penerapannya*. (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2021), 47.

²⁵ Imam Machali, "Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru?," *Indonesian Journal of Action Research* 1, no. 2 (30 November 2022), 315.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti melakukan pengukuran.²⁶

Definisi operasional variabel pada penelitian berisi tentang bagaimana cara mengukur variabel yang dibutuhkan dalam menunjukkan bagaimana alat pengumpulan data yang cocok dipergunakan untuk penelitian. Penelitian yang ada pada penelitian tindakan kelas yang hendak dilaksanakan adalah variabel bebas/ variabel yang mempengaruhi (X) serta variabel terikat/variabel yang dipengaruhi (Y) meliputi:

1. Variabel Terikat (*Dependent*)

Menurut Rakhmat variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya.²⁷ Variabel terikat di penelitian yang akan dilangsungkan adalah “Hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) SD Al-Qur’an Metro”. Untuk mengukur kemampuan siswa dan sebatas mana pemahaman siswa menggunakan hasil belajar tersebut. Indikator hasil belajar yang dapat diamati yaitu:

1. Peserta didik mampu menyebutkan berbagai suku bangsa dan budaya di

²⁶ Nikmatur Ridha, “Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma penelitian” Volume 14, No. 1, (2020), 62–70.

²⁷ Muh, Fitrah & Luthfiyah, *Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. (Jawa Barat: CV Jejak, September 2020).

Indonesia.

2. Peserta didik mampu mengenali ciri khas budaya dari beberapa daerah (rumah adat, pakaian, tarian dan sebagainya)
3. Peserta didik mampu menjelaskan pentingnya hidup rukun ditengah keberagaman sosial budaya.
4. Peserta didik mampu menyajikan informasi tentang salah satu budaya daerah dalam bentuk poster/tulisan.
5. Peserta didik mampu menunjukkan sikap menghargai perbedaan saat berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok.
6. Peserta didik mampu memberikan contoh perilaku toleransi terhadap teman yang berbeda latar belakang.

2. Variabel bebas (*independent*)

Adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.²⁸ Variabel bebas dipenelitian yang hendak dilaksanakan adalah “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL)”. Langkah-langkah Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada kegiatan pembelajaran yaitu:

- 1) Menghadapkan siswa pada masalah (orientasi masalah): guru memaparkan masalah nyata yang harus dipecahkan siswa.
- 2) Mengorganisasikan kegiatan belajar: Guru mengatur siswa dalam kelompok dan membantu mereka memahami peran dan tanggung jawab masing-masing.
- 3) Membimbing penyelidikan mandiri maupun kelompok: guru memfasilitasi siswa dalam mencari informasi yang relevan.

²⁸ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2020).

- 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil pemecahan masalah: siswa merumuskan solusi dan mempresentasikan temuan mereka di depan kelas.
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah: guru membantu siswa menilai solusi yang dibuat dan merefleksi proses belajarnya.²⁹

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Al-Qur'an Metro Barat. Tepatnya di desa Sumbawa No.03, Ganjarasri, Kec. Metro Barat. Kota Metro, Provinsi Lampung. Kode Pos 34125. Dengan jumlah siswa kelas IV yang diteliti ialah berjumlah 27 siswa.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah kelas IV SD Al-Qur'an Metro Barat yang berjumlah 27 dari 17 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan pada semester genap tahun 2024/2025. Objek pada penelitian ini ialah rendahnya hasil belajar siswa, dilihat dari karakter dan kemampuan siswa yang bermacam-macam. Terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi terbentuknya kemampuan siswa mulai dari lingkungan keluarga, teman, maupun guru disekolah.

E. Rencana Tindakan

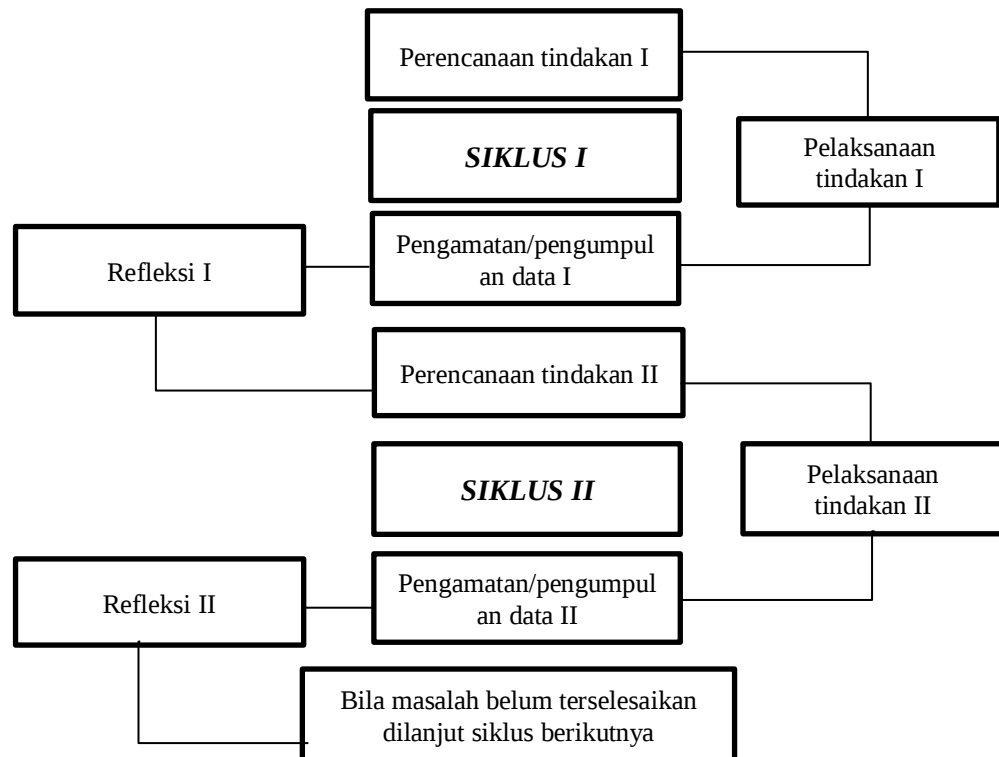
1. Tahap Pratindakan

²⁹ Trianto. Model Pembelajaran Terpadu: *Konsep, Strategi, dan Implementasinya Dalam Kurikulum Merdeka Belajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2022).

Tahap pratindakan ialah tahapan guna mengetahui keadaan awal dilapangan mengenai hasil belajar pada mata pelajaran IPAS dikelas IV SD Al- Qur'an Metro Barat. Selain itu tahap pratindakan juga menentukan siapa yang akan melakukan tindakan penelitian, calon kolaborator, prosedur penelitian, rencana pelaksanaan tindakan siklus.

2. Tahap pelaksanaan tindakan penelitian kelas

Tahap pelaksanaan tindakan kelas berupa sejumlah langkah yang hendak dilakukan pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, dalam satu siklus terdiri dari empat tahap kegiatan pelaksanaan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.³⁰ Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:



³⁰ Fitriyanti, et al. *Penelitian Tindakan Kelas, Teori dan Penerapannya*. (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2021): 47.

Gambar. 3.1
Siklus penelitian tindakan kelas (PTK)

Penelitian ini hendaknya dilangsungkan melalui dua siklus, setiap siklus mencakup tiga pertemuan, diharapkan hasil belajar siswa relevan dengan hasil yang diinginkan.

Siklus I

a. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan tindakan pembelajaran yang akan dilaksanakan diantaranya yaitu:

- 1) Menyusun modul ajar.
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan sumber, bahan serta alat yang diperlukan untuk pembelajaran dengan model *problem based learning*.

b. Pelaksanaan pembelajaran

1) Kegiatan awal	a) Guru dan peserta didik memulai dengan berdo'a bersama. b) Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu nasional "Indonesia raya" c) Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik. d) Guru menyapa peserta didik dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama. e) Guru akan menyampaikan materi yang akan
------------------	--

	dipelajari hari ini. f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2) Kegiatan inti	a) Orientasi peserta didik • Guru menunjukan gambar tentang keanekaragaman budaya di Indonesia. • Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan awal dalam pembelajaran. “Mengapa kita harus belajar tentang keanekaragaman budaya?” • Guru memberikan pertanyaan selanjutnya “Apa itu keanekaragaman budaya?” b) Mengorganisasikan siswa untuk belajar • Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai proses pembelajaran kelompok. • Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. • Guru membagikan lembar kertas LKPD serta alat dan bahan untuk kegiatan. • Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan lembar LKPD. • Peserta didik mencoba mencari penyelesaian masalah dari lembar LKPD. c) Membimbing penyelidikan berkelompok

	• Peserta didik bersama kelompoknya dengan bimbingan guru melakukan percobaan pemecahan masalah yang ada di lembar LKPD. d) Pengembangan serta penyajian hasil karya • Peserta didik mempresentasikan hasil karya berupa lembar kertas bergambar berbentuk peta. • Peserta didik yang tidak presentasi memberikan tanggapan terkait presentasi yang dilakukan teman. • Peserta didik diberikan penguatan dan motivasi dari gambar yang telah ditampilkan. e) Analisis serta penilaian pemecahan masalah • Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru. • Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini. • Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan umpan balik.
3) Kegiatan Penutup	• Peserta didik bersama guru menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini. • Peserta didik diminta secara individu untuk

	mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru. • Peserta didik mengumpulkan lembar jawaban. • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik menyampaikan pendapat tentang pembelajaran hari ini. • Guru bersama peserta didik menutup kegiatan dengan berdoa dan salam.
--	---

c. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan pengamatan pada pembelajaran dilaksanakan dengan lembar observasi yang diberikan serta dilakukan pada jam pelajaran berlangsung. Aktivitas pengamatan memiliki tujuan mendapatkan informasi tentang belajar dari awal hingga selesai. Data hasil pengamatan berguna dalam melihat kelebihan serta kekurangan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilaksanakan guna mengungkapkan kembali tentang apa yang sudah dilakukan setelah memperoleh data aktivitas observasi proses pembelajaran. Evaluasi hasil tindakan yang hendak dilakukan ialah sebagai berikut:

- 1) Melakukan Evaluasi yang dilakukan terhadap guru

- 2) Melakukan refleksi terhadap kesesuaian metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Melakukan evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan *pre-test* serta *post-test*.

Kegiatan ini bertujuan untuk melihat sejauh mana keberhasilan serta kegagalan dalam penelitian tindakan kelas. Setelah mencapai target yang direncanakan maka siklus bisa dihentikan, namun apabila belum mencapai target maka akan dilanjutkan memperbaiki tindakan kelas siklus II.

Siklus II

Siklus II dilakukan apabila dalam siklus I belum mencapai target pembelajaran yang direncanakan. Dengan demikian, observasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hasil disiklus I yang dijadikan pedoman perbaikan siklus II. Tindakan pelaksanaan siklus II berfungsi membuktikan tingkatan dan perubahan hasil belajar yang didapatkan siswa sesudah mendapatkan tindakan pada siklus I.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dipenelitian ini ialah meliputi:

1. Tes

Dalam penelitian ini tes *pre-test* dan *post-test* yang akan dilakukan guna mengukur kemampuan pemahaman siswa kelas IV SD Al-Qur'an Metro dalam mata pelajaran IPAS.

2. Observasi

Dalam penerapan observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) ini digunakan peneliti untuk mengobservasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan implementasi guru dalam menggunakan model pembelajaran *problem based learning* yang dilakukan guru pada waktu proses belajar mengajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini akan digunakan oleh peneliti untuk mencari informasi mengenai siswa kelas IV SD Al-Qur'an Metro, baik yang mencakup gambar, capaian pembelajaran, ATP, hasil belajar, struktur sekolah serta beragam hal lainnya yang berkenaan dengan sekolah dalam bentuk dokumen.

G. Instrument Pengumpulan Data

Penelitian merupakan upaya untuk menguji suatu teori, mengembangkan, serta mencari jawaban dari sebuah masalah. Sebelum masuk ke tahap analisis data, sudah semestinya penelitian memiliki instrumen yang harus dirumuskan untuk menghasilkan data yang akurat.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrument Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas: Model <i>Problem Based Learning</i> .	Pendidik dan peserta didik	Observasi	Lembar Observasi
2.	Variabel Terikat: Hasil Belajar Kelas IV SD Al Qur'an Metro	Peserta didik	<i>Pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Pilihan ganda

Tabel 3.2

Kisi-kisi soal *pre-test* dan *post-test* siklus I dan siklus II

Mata Pelajaran : Ilmu pengetahuan alam dan sosial

Sub Bab/ Materi : 7/ Keragaman sosial dan budaya di Indonesia

Capaian pembelajaran	Tujuan pembelajaran	Materi	Indikator soal	Aspek		Bentuk soal	Soal no
				Kg	Af		
Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.	Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk keragaman sosial dan budaya di Indonesia (suku, adat, bahasa, pakaian, rumah, upacara adat, dll). Peserta didik dapat menjelaskan manfaat hidup rukun dalam masyarakat yang beragam. Peserta didik dapat menunjukkan sikap menghargai	Keragaman sosial dan budaya di Indonesia	Peserta didik mampu menyebutkan berbagai suku bangsa dan budaya di Indonesia.	C1		PG	1,2,3, 4,5,6
			Peserta didik mampu mengenali ciri khas budaya dari beberapa daerah (rumah, adat, pakaian, tarian).	C2		PG	7,8,9, 10
			Peserta didik mampu menjelaskan pentingnya hidup rukun	C2		PG	11,12, 13,14

	perbedaan sosial dan budaya dalam kehidupan sehari-hari.		ditengah keberagaman sosial dan budaya.				
			Peserta didik mampu menunjukkan sikap menghargai perbedaan saat berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok.		✓	PG	15,16, 17
			Siswa mampu memberikan contoh perilaku toleransi terhadap teman yang berbeda latar belakang.		✓	PG	18,19, 20

Keterangan:

Tingkatan soal/level

C1: Mengingat (*knowing*)

C2: Memahami (*understanding*)

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang di nilai	Skor			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1.	Persiapan sarana pembelajaran seperti modul ajar dan LKPD				
2.	Keterampilan membuka pembelajaran dan kemampuan menarik perhatian peserta didik				
3.	Kejelasan menyampaikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran				
4.	Kejelasan menyampaipakan apersepsi				

Kegiatan inti					
5.	Menyampaikan materi kepada peserta didik				
6.	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya				
7.	Membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang				
8.	Memberikan pertanyaan dalam bentuk LKPD				
9.	Menjelaskan tata cara mengerjakan LKPD				
10.	Membimbing penyelidikan berkelompok				
11.	Membimbing peserta didik untuk presentasi				
12.	Memberi pengutan dan motivasi				
Kegiatan Penutup					
13.	Dapat menyimpulkan isi materi yang dipelajari				
14.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat atau bertanya				
15.	Kemampuan menutup pembelajaran				
Jumlah					
Presentase = $\frac{\text{Skor Peroleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$					

Kriteria Penskoran

Data Kualitatif	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat kurang	1

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan					Jumlah skor	Kriteria penilaian
		1	2	3	4	5		
1	AN							
2	ASR							
3	APM							

4	AZH							
5	AS							
6	ADD							
7	AZD							
8	AAM							
9	ANT							
10	BRA							
11	CKG							
12	DR							
13	DFR							
14	DA							
15	FJH							
16	GR							
17	HNR							
18	LA							
19	MH							
20	MR							
21	MNM							
22	MA							
23	MGR							
24	NP							
25	NM							
26	RAP							
27	SG							
Jumlah								
Presentase								

Keterangan:

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi masalah berkaitan dengan keragaman sosial dan budaya di Indonesia.
2. Peserta didik aktif mengungkapkan pendapat dalam diskusi.
3. Peserta didik mampu bekerja sama dengan kelompok untuk mencari solusi
4. Peserta didik mencari dan mengolah informasi dari berbagai sumber dan mampu mengaitkan data dengan solusi yang diajukan.
5. Peserta didik dapat menyampaikan hasil pemecahan masalah dengan jelas dan sistematis.

Kriteria pensekoran:

1. 5=sangat baik
2. 4=baik
3. 3=cukup
4. 2=kurang
5. 1=sangat kurang

Kriteria penilaian:

1. A = 86 - 100 = Sangat Baik
2. B = 76 - 85 = Baik
3. C = 66 - 75 = Cukup
4. D = 56 - 65 = Kurang
5. E < 56 = Sangat Kurang

Pedoman Kriteria Pensekoran

Data Kualitatif	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

H. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data siklus I dan siklus II menggunakan teknik analisis data kuantitatif sederhana dan kualitatif deskriptif.

1. Analisis kuantitatif sederhana

Analisis kuantitatif sederhana dipergunakan untuk melihat hasil akhir belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL).

- a. Analisis individual

Guna melihat nilai setiap siswa/individual mempergunakan rumus dibawah ini:

$$x = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

x = Nilai yang dicari

R = Skor yang didapatkan

N = Skor maksimal dari tes

b. Rata-rata hasil belajar

Analisis dipergunakan untuk melihat dan menghitung rata-rata hasil belajar siswa yaitu menggunakan rumus dibawah ini:

$$x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

x = rata-rata belajar

$\sum X$ = Total keseluruhan nilai semua siswa yang mengikuti tes

N = Banyaknya siswa yang ikut tes

c. Penilaian ketuntasan belajar siswa

Setelah dilakukan tes nilai siswa mencapai ≥ 70 sehingga siswa mampu dikatakan bahwasannya hasil belajar siswa tuntas. Ketuntasan itu dihitung menggunakan rumus statistic sederhana sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Presentase ketuntasan siswa yang di inginkan

R = Skor yang didapatkan

SM = Skor maksimal >70

100 Bilangan tetap.³¹

2. Analisis kualitatif deskriptif

Analisis kualitatif deskriptif dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *problem based learning* (PBL). Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi dan hasil observasi dicatat dalam instrument lembar observasi. Data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis kualitatif disajikan dalam presentase sebagai perbandingan antara siklus I dan siklus II. Dengan kriteria sebagai berikut: 86% - 100% Sangat Baik, 76% - 85% Baik, 60% - 75% Cukup, 55% - 59% Kurang, <54% Sangat Kurang.³²

I. Indikator Keberhasilan

Menurut pengertian diatas maka dapat disimpulkan indikator keberhasilan pada penelitian ini ialah kegiatan pembelajaran penelitian tindakan kelas ini dapat disebut berhasil apabila meningkatnya nilai rata-rata setiap siswa dengan mempergunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) untuk meraih kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) sebesar >70 disetiap siklus, pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) materi “keragaman budaya di Indonesia” kelas IV SD Al-Qur’an Metro Barat TA. 2024/2025.

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), Hal. 82

³² Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip & Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021): 103.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah penelitian kegiatan dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan SD Al-Qur'an metro barat, dapat di kemukakan data sebagai berikut:

a. Sejarah singkat berdirinya sekolah

SD Al-Qur'an metro berada di jalan sumbawa No. 13 RT. 044 RW. 010 kelurahan Ganjar Asri kecamatan Metro Barat Kota Metro Provinsi Lampung Sekolah ini mulai diremikan pada tanggal 20 April 1901. Kurikulum yang digunakan saat ini adalah implementasi kurikulum merdeka (IKM) mandiri berubah. Kurikulum ini berfokus pada asas kemerdekaan dalam menerapkan materi yang esensial dan fleksibel sesuai dengan minat kebutuhan dan karakteristis peserta didik. SD Al Qur'an metro memiliki komitmen untuk terus mencetak generasi islami yang beriman, berilmu, beramal dan berakhlakl mulia dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan sunnah shoheh.

b. Visi dan Misi

1) Visi: Terwujudnya peserta didik berakhlak Qur'ani berprestasi dan peduli lingkungan.

2) Misi: Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah SD Al-Qur'an menjabarkan misi sekolah sebagai berikut:

- a) Merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran.
- b) Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama melalui cara berinteraksi di sekolah.
- c) Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan menjunjung nilai-nilai gotong royong.
- d) Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik.

c. Tujuan

- 1) Mewujudkan lembaga pendidikan islam dengan mengedepankan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.
- 2) Semua warga sekolah dapat meningkatkan mental spiritual dalam perilaku berbudi luhur, berakhlak mulia, mengembangkan potensi dalam keagamaan serta menjalankan ibadah dengan benar.
- 3) Membentuk kader-kader agama dan bangsa yang mantap aqidahnya, cerdas fikirannya, mulia akhlaknya, sehat badannya, cekatan etos kerjanya, serta tinggi kepedulian sosialnya.
- 4) Peserta didik mampu meraih prestasi dalam bidang akademik dan non-akademik baik ditingkat kota, propinsi maupun nasional.

- 5) Membiasakan peserta didik selalu jujur dan disiplin dalam segala hal dan meningkatkan keterampilannya sehingga mampu menghasilkan peserta didik yang cakap/handal untuk kemajuan teknologi dan informasi dalam pembelajaran.

d. Sarana dan Prasarana

Sekolah dasar ini memiliki beberapa sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana SD Al-Qur'an Metro

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kelas	9	Baik
2.	Ruang sirkulasi terbuka	1	Baik
3.	Perpustakaan	1	Baik
4.	Lapangan olahraga	1	Baik
5.	Kolam renang	1	Baik
6.	Ruang ujian berbasis computer	1	Baik
7.	Ruang kesehatan sekolah (UKS)	1	Baik
8.	Kamar mandi	15	Baik
9.	Kantin	1	Baik
10.	Masjid	1	Baik
11.	Lahan parker	1	Baik

e. Data Guru SD Al-Qur'an Metro Barat

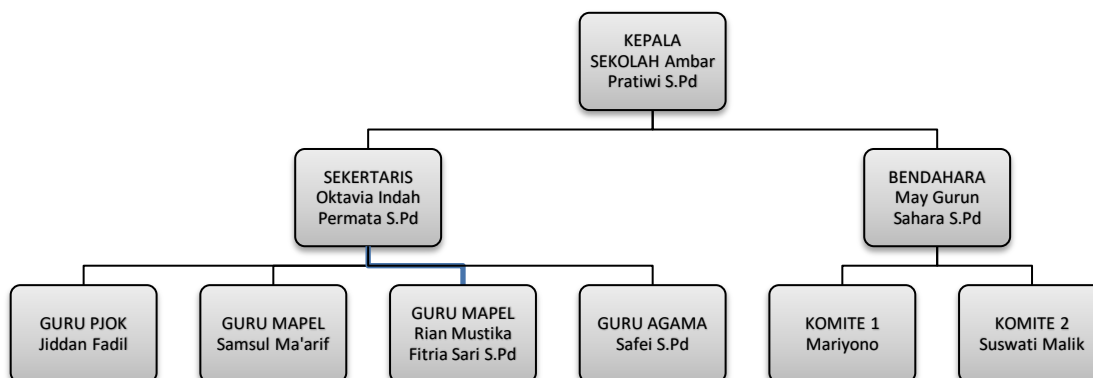
Berikut ini adalah data guru dan staf sekolah yang aktif di SD Al-Qur'an metro barat dibawah ini:

Tabel. 4.2**Data Guru SD Al-Qur'an Metro Barat**

No.	Nama guru	Jabatan
1.	Ambar Pratiwi S.Pd, Gr	Kepala Sekolah
2.	Amalia Agustin S.Pd	Guru Wali Kelas 2B
3.	Anggi Oktaviani S.Pd	Guru Wali Kelas 3B
4.	Deviana May Rita S.Pd	Guru Wali Kelas 5A
5.	Jiddan Fadil	Guru PJOK
6.	Mariyono	Komite 1
7.	May Gururn Sahara S.Pd	Bendahara Dan Guru Wali Kelas 6
8.	Muqiitania S.Pd	Guru Wali Kelas 4
9.	Oktavia Indah Permata S.Pd	Sekretaris Dan Guru Wali Kelas 1
10.	Rian Mustika Fitri Sari S.Pd	Guru Mapel
11.	Safei S.Pd	Guru Agama
12.	Samsul Ma'arif	Guru Mapel
13.	Sih Sunarti S.Pd,I	Guru Wali Kelas 2A
14.	Susyani Saputri S.Pd	Guru Wali Kelas 3A
15.	Suswati Malik	Komite 2
15.	Yuliani S.Pd	Guru Wali Kelas 5B

f. Struktur Organisasi Guru SD Al-Quran Metro Barat

Struktur organisasi SD al-qur'an metro barat yaitu sebagai berikut:

Gambar. 4.1
Struktur Organisasi

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dimana peneliti berkolaborasi dengan guru bidang studi yang bersangkutan sebagai obsever. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Al-Qur'an Metro. Peneliti merancang pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning*. Pembelajaran ini dilaksanakan dalam 2 siklus dimana setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Data dalam kegiatan pembelajaran ini untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dan untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan dan peneliti akan mencatat dalam lembar observasi untuk mengukur pemahaman peserta didik melalui hasil tes pada siklus I dan II.

a. Kondisi awal

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2024 di SD Al-Qur'an metro barat terdapat permasalahan dalam hasil belajar pada mata pelajaran IPAS yang terjadi dikelas IV. Banyak permasalahan yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar diantaranya yaitu, peserta didik kurang berani tampil untuk mengembangkan sebuah pendapat dan kurang aktif dalam bertanya tentang materi yang diajarkan seperti, banyak tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, peserta didik yang mengobrol sendiri saat pembelajaran berlangsung yang berakibat peserta didik tidak faham dengan materi yang disampaikan sehingga hasil belajar peserta didik rendah.

Peserta didik masih menganggap pelajaran IPAS sebagai pelajaran yang sulit apabila guru hanya menyampaikan materi dengan metode konvensional atau ceramah tanpa menerapkan model pembelajaran yang tepat. Akibatnya peserta didik merasa jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran karena kurang variasi metode yang digunakan dan kurangnya guru memberikan kemampuan peserta didik dalam memecahkan suatu masalah. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik hingga 18,52% yang mendapatkan nilai dibawah KKTP yaitu 70.

b. Pelaksanaan siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan selama sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pertemuan pertama: pada tanggal 21 April 2025, pertemuan kedua: tanggal 22 April 2025, dan pertemuan ketiga: tanggal 24 April 2025. Tahap pelaksanaan siklus I dapat di paparkan sebagai berikut:

1) Tahap perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini peneliti dan guru menyusun rancangan pembelajaran dengan tema “keragaman sosial dan budaya di Indonesia” dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*, peneliti melakukan banyak persiapan diantaranya:

- a) Menentukan pokok bahasan, adapun materi pembelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah materi tentang “keragaman sosial dan budaya di indonesia”
- b) Menentukan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada

semester genap.

- c) Membuat rencana pembelajaran atau modul ajar dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.
 - d) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku ajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.
 - e) Mempersiapkan soal *pretest* dan *posttest*.
 - f) Membuat lembar observasi guru dan observasi siswa.
- 2) Tahap pelaksanaan tindakan (*acting*)

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang dirancang dan direncanakan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pemberian tes pada pertemuan pertama diberikan di awal pembelajaran *pretes*, sedangkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *problem based learning* dilaksanakan tes *postes* pada akhir siklus yaitu pada pertemuan ketiga di akhir pembelajaran.

a) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan pertama siklus I akan dilaksanakan pada hari senin, 21 April 2025 selama 2 jam mata pelajaran (2x35 menit). Dalam pertemuan pertama ini guru memberikan soal *pretes* pilihan ganda sebanyak 20 butir soal untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi tentang keragaman sosial dan budaya. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun dalam modul ajar

yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan awal pembelajaran guru dan peserta didik memulai dengan berdoa bersama. Setelah itu peneliti memperkenalkan diri kepada siswa kelas IV dan dilanjutkan memberi soal *pretest*. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat belajar dengan *ice breaking* yang dipandu oleh guru. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik. Guru menyapa peserta didik dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama. Setelah itu guru akan menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini tentang “keragaman budaya di Indonesia”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai hari ini.



2) Kegiatan inti

Guru menunjukan gambar tentang “keragaman budaya di Indonesia”. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan awal dalam pembelajaran. “Mengapa kita harus belajar tentang keragaman budaya?”, selanjutnya guru memberikan pertanyaan kembali “Apa itu

keragaman budaya?” Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai proses pembelajaran kelompok.



Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Guru membagikan kertas LKPD serta alat dan bahan untuk kegiatan. Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan lembar LKPD. Peserta didik mencoba mencari penyelesaian masalah dari lembar LKPD. Peserta didik dengan kelompoknya dibimbing guru untuk melakukan percobaan pemecahan masalah yang ada di lembar LKPD. Peserta didik bersama kelompoknya dengan bimbingan guru melakukan percobaan pemecahan masalah yang ada di lembar LKPD. Peserta didik mempresentasikan hasil karya berupa lembar kertas bergambar. Peserta didik yang tidak presentasi memberikan tanggapan terkait presentasi yang dilakukan teman. Peserta didik diberikan penguatan dan motivasi dari gambar yang telah ditampilkan. Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini. Peserta didik

bersama guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan umpan balik.

3) Kegiatan penutup

Guru bersama peserta didik menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini. Kemudian guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran hari ini. Guru Bersama peserta didik menutup kegiatan dengan doa dan salam.

b) Pertemuan II (kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 22 april 2025 selama 2 jam mata pelajaran (2x35 menit). Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan awal pembelajaran guru dan peserta didik memulai dengan berdoa bersama. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat belajar dengan *ice breaking* yang dipandu oleh guru. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik. Guru menyapa peserta didik dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama. Setelah itu guru akan menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini tentang “keragaman sosial dan budaya di Indonesia”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai hari ini.

2) Kegiatan inti

Guru menunjukan gambar tentang “keragaman budaya di Indonesia”. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan awal dalam pembelajaran. “Mengapa kita harus belajar tentang keragaman budaya?”, selanjutnya guru memberikan pertanyaan kembali “Apa itu keragaman budaya?” Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai proses pembelajaran kelompok. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Guru membagikan kertas LKPD serta alat dan bahan untuk kegiatan. Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan lembar LKPD. Peserta didik mencoba mencari penyelesaian masalah dari lembar LKPD. Peserta didik dengan kelompoknya dibimbing guru untuk melakukan percobaan pemecahan masalah yang ada di lembar LKPD. Peserta didik bersama kelompoknya dengan bimbingan guru melakukan percobaan pemecahan masalah yang ada di lembar LKPD. Peserta didik mempresentasikan hasil karya berupa lembar kertas bergambar. Peserta didik yang tidak presentasi memberikan tanggapan terkait presentasi yang dilakukan teman. Peserta didik diberikan penguatan dan motivasi dari gambar yang telah ditampilkan. Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dengan memberikan

pertanyaan umpan balik.

3) Kegiatan penutup

Guru bersama peserta didik menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini. Kemudian guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran hari ini. Guru Bersama peserta didik menutup kegiatan dengan doa dan salam.

c) Pertemuan III (ketiga)

Pada pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 24 april 2025 selama 2 jam mata pelajaran (2x35 menit). Adapun Langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan awal pembelajaran guru dan peserta didik memulai dengan berdoa bersama. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat belajar dengan *ice breaking* yang dipandu oleh guru. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik. Guru menyapa peserta didik dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama. Setelah itu guru akan menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini tentang “keragaman budaya di Indonesia”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai hari ini.

2) Kegiatan inti

Guru menunjukan gambar tentang “keragaman budaya

di Indonesia”. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan awal dalam pembelajaran. “Mengapa kita harus belajar tentang keragaman budaya?”, selanjutnya guru memberikan pertanyaan kembali “Apa itu keragaman budaya?” Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai proses pembelajaran kelompok. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Guru membagikan kertas LKPD serta alat dan bahan untuk kegiatan. Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan lembar LKPD. Peserta didik mencoba mencari penyelesaian masalah dari lembar LKPD. Peserta didik dengan kelompoknya dibimbing guru untuk melakukan percobaan pemecahan masalah yang ada di lembar LKPD. Peserta didik bersama kelompoknya dengan bimbingan guru melakukan percobaan pemecahan masalah yang ada di lembar LKPD. Peserta didik mempresentasikan hasil karya berupa lembar kertas bergambar. Peserta didik yang tidak presentasi memberikan tanggapan terkait presentasi yang dilakukan teman. Peserta didik diberikan penguatan dan motivasi dari gambar yang telah ditampilkan. Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dengan memberikan

pertanyaan umpan balik.

3) Kegiatan penutup

Guru bersama peserta didik menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini. Kemudian guru memberikan soal *posttest* kepada siswa. kesempatan peserta didik untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran hari ini. Guru Bersama peserta didik menutup kegiatan dengan doa dan salam.

3) Tahap pengamatan (*observing*) siklus I

Hasil observasi dari pelaksanaan tindakan siklus I yaitu data berupa hasil belajar siswa, observasi aktivitas siswa, dan hasil observasi aktivitas guru dalam bentuk *pretest* sebelum pembelajaran dan *posttest* setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

a) Data hasil belajar (data *pretes* dan *postes*)

Pertemuan hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh *pretest* dan *postes* diakhir siklus yang diberikan kepada 27 siswa. Presentase hasil *pretest* dan *postes* siswa pada siklus I yang berorientasi pada model pembelajaran *problem based learning*. Data hasil belajar dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.3

Hasil Belajar Siswa *Pretes* dan *Postes* Siklus I

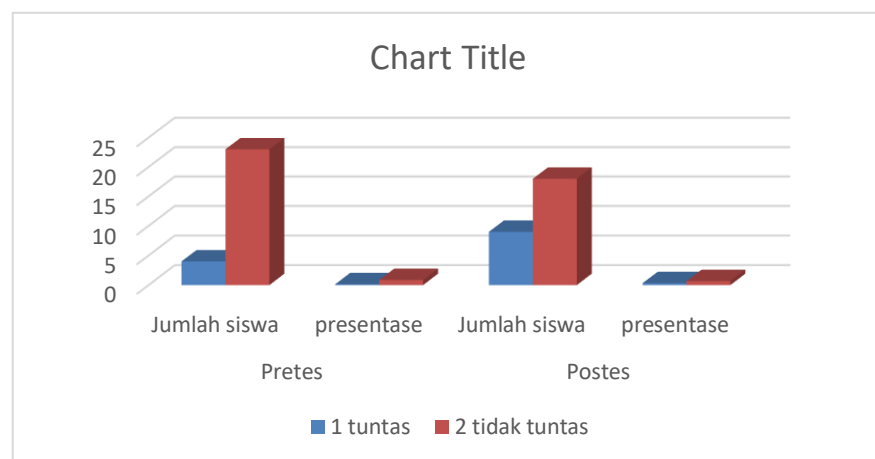
No	Nama	KKT P	Siklus					
			Nilai Pretes	Keterangan		Nilai Postes	Keterangan	
				T	TT		T	TT
1	AN	70	50		TT	60		TT
2	ASR	70	70	T		80	T	
3	APM	70	80	T		80	T	
4	AZH	70	60		TT	70	T	
5	AS	70	60		TT	65		TT
6	ADD	70	55		TT	60		TT
7	AZD	70	65		TT	65		TT
8	AR	70	35		TT	40		TT
9	ANT	70	45		TT	45		TT
10	BRA	70	70	T		80	T	
11	CK	70	50		TT	60		TT
12	DR	70	20		TT	40		TT
13	DF	70	45		TT	45		TT
14	DA	70	55		TT	60		TT
15	FJH	70	55		TT	55		TT
16	GR	70	35		TT	40		TT
17	GHN	70	60		TT	70	T	
18	LA	70	40		TT	40		TT
19	MH	70	75	T		85	T	
20	MR	70	60		TT	70	T	
21	MN	70	50		TT	70	T	
22	MA	70	50		TT	70	T	
23	MGS	70	50		TT	50		TT
24	NP	70	40		TT	50		TT
25	NM	70	40		TT	45		TT
26	RAP	70	60		TT	60		TT
27	SG	70	55		TT	55		TT
Jumlah			1430	4	23	1610	9	18
rata-rata			53			60		
presentase tuntas				15%	85%		33%	67%

Tabel. 4.4

Hasil Ketuntasan Nilai *pretes* dan *postes* Siklus I

No	Ketuntasan Belajar	Pretes		Postes	
		Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah Siswa	Presentase
1	Tuntas	4	15%	9	33%
2	Tidak Tuntas	23	85%	18	67%
Jumlah		27	100%	27	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil persentase *pretes* dan *postes* siklus I masih rendah. Dari 27 siswa yang dinyatakan tuntas pada *pretes* siklus I hanya 4 siswa dengan presentase 15%. Sedangkan siswa yang dinyatakan tuntas pada *postes* siklus I hanya 9 orang dengan presentase 33%.



Gambar. 4.2 Diagram hasil ketuntasan nilai pretes dan postes siswa siklus I

Berdasarkan hasil *pretes* siklus I dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum mengalami peningkatan. Dapat diketahui dengan jelas bahwa hasil belajar siswa IPAS kelas IV, yang

memenuhi KKTP hanya 4 siswa dengan presentase sebesar 15%. sedangkan 23 siswa yang belum mencapai KKTP dengan presentase sebesar 85%, itu artinya hasil belajar siswa kelas IV belum maksimal dalam mencapai KKTP sebesar >70.

Berdasarkan hasil *postes* siklus I dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami sedikit peningkatan. Dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa IPAS kelas IV, yang memenuhi KKTP 9 siswa dengan presentase sebesar 33%. Sedangkan 18 siswa yang belum mencapai KKTP dengan presentase sebesar 67%, itu artinya hasil belajar siswa kelas IV SD Al qur'an metro belum maksimal dalam mencapai KKTP.

b) Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning* aktivitas siswa diamati dalam lembar observasi yang telah dibuat peneliti. Hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

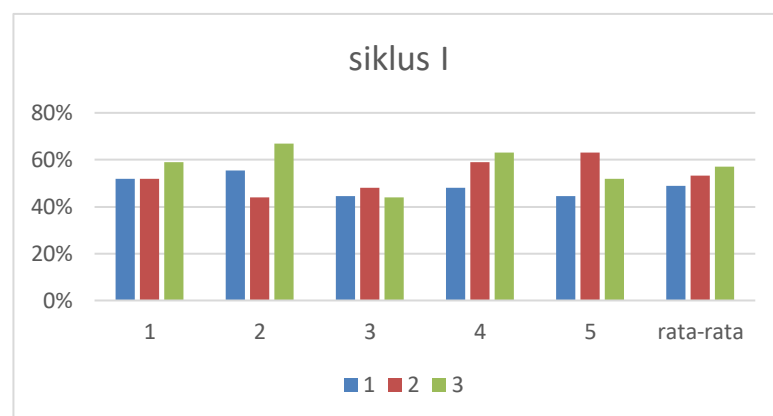
Tabel. 4.5

Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I

No	Indikator	Pertemuan		
		1	2	3
1	Peserta didik mampu mengidentifikasikan masalah berkaitan dengan keragaman sosial dan budaya di Indonesia	51.85 %	52%	59%
2	Peserta didik aktif mengungkapkan pendapat dalam diskusi	55.56 %	44%	67%

3	Peserta didik mampu bekerja sama dengan kelompok untuk mencari solusi	44.44 %	48%	44%
4	Peserta didik mencari dan mengolah informasi dari berbagai sumber dan mampu mengaitkan data dengan solusi yang diajukan.	48.15 %	59%	63%
5	Peserta didik dapat menyampaikan hasil pemecahan masalah dengan jelas dan sistematis.	44.44 %	63%	52%
	Rata-rata	49%	53%	57%
	Jumlah	244%	266%	285%

Gambar 4.3
Diagram aktivitas belajar siswa siklus I



Kriteria penilaian:

- 86-100 = Sangat Baik
- 76-85 = Baik
- 66-75 = Cukup
- 56-65 = Kurang
- <56 = Sangat Kurang

Jadi rata-rata hasil aktivitas belajar siswa diketahui termasuk dalam kategori sangat kurang dengan rata-rata pertemuan ke-1 yaitu 49%, pertemuan ke-2 yaitu 53%, dan pertemuan ke-3 yaitu 57%.

Berdasarkan data pada tabel dan grafik di atas maka dapat dilihat hasil aktivitas belajar siswa. Presentase nilai pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 4%. Sedangkan pertemuan kedua ke pertemuan ketiga meningkat juga sebesar 4%. Hal ini menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama dan kedua sudah meningkat, dan pada pertemuan kedua ke pertemuan ketiga sama meningkatnya.

c) Hasil observasi guru siklus I

Hasil observasi guru dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi aktivitas belajar bagi siswa. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.6

Hasil observasi guru siklus I

No	Aspek yang dinilai	Pertemuan		
		I	II	III
1.	Persiapan sarana pembelajaran seperti modul ajar dan LKPD	4	4	4
2.	Keterampilan membuka pembelajaran dan kemampuan menarik perhatian peserta didik	2	3	2
3.	Kejelasan menyampaikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran	4	4	3
4.	Kejelasan menyampaikan apersepsi	3	3	4
5.	Menyampaikan materi kepada peserta didik	3	3	3
6.	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	2	2	2
7.	Membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang	3	4	4
8.	Memberikan pertanyaan dalam bentuk LKPD	3	3	3
9.	Menjelaskan tata cara mengerjakan LKPD	4	4	4
10.	Membimbing penyelidikan berkelompok	3	4	4

11.	Membimbing peserta didik untuk presentasi	2	2	4
12.	Memberi penguatan dan motivasi	3	3	3
13.	Dapat menyimpulkan isi materi yang dipelajari	2	2	3
14.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat atau bertanya	3	4	4
15.	Kemampuan menutup pembelajaran	3	4	3
Jumlah		44	49	50
Presentase		73,33%	81,66%	83,33%
Keterangan		Cukup	Baik	Baik

Kriteria penilaian:

86-100 = sangat baik

76-85 = baik

66-75 = cukup

56-65 = kurang

<56 = sangat kurang

Dari hasil observasi siklus I pertemuan 1 dari 5 aspek yang dinilai, diperoleh hasil persentase yaitu 73,33% dengan predikat cukup. Kemudian hasil observasi siklus I pertemuan 1 dari 5 aspek yang dinilai, mengalami peningkatan hasil persentase yaitu 81,67% dengan predikat baik. Hasil observasi siklus I pertemuan 1 dari 5 aspek yang dinilai mengalami peningkatan sebesar 83,33% dengan predikat baik.

Dari hasil pengamatan oleh peneliti pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Hasil belajar menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada siswa belum mencapai target kriteria ketuntasan belajar siswa.

- b) Pada observasi aktivitas siswa, siswa masih banyak yang tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung.
- c) Siswa kurang percaya diri, serta belum dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan baik.
- d) Penyampaian materi dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* sudah baik karena peningkatan dari siklus I pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga.

4) Refleksi siklus I

Berdasarkan refleksi siklus I Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a) Peneliti sebaiknya lebih memotivasi siswa agar siswa semangat belajar dan dapat mencapai hasil belajar yang baik berani dalam mempresentasikan hasil kelompoknya.
- b) Peneliti harus banyak memperhatikan aktivitas belajar siswa agar dapat meningkat di siklus kedua.
- c) Peneliti sebaiknya lebih menekankan kepada guru dan siswa untuk lebih memahami proses pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning*.

c. Pelaksanaan siklus II

Pelaksanaan siklus I dilakukan selama sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pertemuan pertama: pada tanggal 28 April 2025, pertemuan kedua: tanggal 29 April 2025, dan pertemuan ketiga: tanggal 1 Mei 2025. Tahap pelaksanaan siklus I dapat di paparkan sebagai berikut:

1) Perencanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti dan guru menyusun rancangan pembelajaran dengan tema “keragaman sosial dan budaya di Indonesia” dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*, peneliti melakukan banyak persiapan diantaranya:

- a) Menentukan pokok bahasan, adapun materi pembelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah materi tentang “keragaman sosial dan budaya di indonesia”
- b) Membuat modul ajar
- c) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku ajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.
- d) Membuat lembar observasi guru dan observasi siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan siklus II

a) Pertemuan I (pertama)

Pertemuan pertama siklus I akan dilaksanakan pada hari senin, tanggal 28 April 2025 selama 2 jam mata pelajaran (2x35 menit). Dalam pertemuan pertama ini guru memberikan soal *pretes* pilihan ganda sebanyak 20 butir soal untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi tentang keragaman sosial dan budaya. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun dalam modul ajar.

1) kegiatan pendahuluan

Kegiatan awal pembelajaran guru dan peserta didik memulai dengan berdoa bersama. Guru memberikan soal *pretes* Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat belajar dengan *ice breaking* yang dipandu oleh guru. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik. Guru menyapa peserta didik dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama. Setelah itu guru akan menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini tentang “keanekaragaman budaya di Indonesia”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai hari ini.



2) kegiatan inti

Guru menunjukan gambar tentang keanekaragaman budaya di Indonesia. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan awal dalam pembelajaran. “Mengapa kita harus belajar tentang keanekaragaman budaya?”, selanjutnya guru memberikan

pertanyaan kembali “Apa itu keanekaragaman budaya?” Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai proses pembelajaran kelompok. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Guru membagikan kertas LKPD serta alat dan bahan untuk kegiatan. Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan lembar LKPD. Peserta didik mencoba mencari penyelesaian masalah dari lembar LKPD. Peserta didik dengan kelompoknya dibimbing guru untuk melakukan percobaan pemecahan masalah yang ada di lembar LKPD.



Peserta didik bersama kelompoknya dengan bimbingan guru melakukan percobaan pemecahan masalah yang ada di lembar LKPD. Peserta didik mempresentasikan hasil karya berupa lembar kertas bergambar. Peserta didik yang tidak presentasi memberikan tanggapan terkait presentasi yang dilakukan teman. Peserta didik diberikan penguatan dan motivasi dari gambar yang telah ditampilkan. Peserta didik mendengarkan

penguatan yang disampaikan oleh guru. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan umpan balik.

3) kegiatan penutup

b) Pertemuan II

Pertemuan pertama siklus I akan dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 29 April 2025 selama 2 jam mata pelajaran (2x35 menit). Adapun langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun dalam modul ajar yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan awal pembelajaran guru dan peserta didik memulai dengan berdoa bersama. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat belajar dengan *ice breaking* yang dipandu oleh guru. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik. Guru menyapa peserta didik dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama. Setelah itu guru akan menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini tentang “keanekaragaman budaya di Indonesia”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai hari ini.

2) Kegiatan inti

Guru menunjukan gambar tentang keanekaragaman budaya di Indonesia. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik

untuk mengetahui pengetahuan awal dalam pembelajaran. “Mengapa kita harus belajar tentang keanekaragaman budaya?”, selanjutnya guru memberikan pertanyaan kembali “Apa itu keanekaragaman budaya?” Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai proses pembelajaran kelompok. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Guru membagikan kertas LKPD serta alat dan bahan untuk kegiatan. Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan lembar LKPD. Peserta didik mencoba mencari penyelesaian masalah dari lembar LKPD. Peserta didik dengan kelompoknya dibimbing guru untuk melakukan percobaan pemecahan masalah yang ada di lembar LKPD. Peserta didik bersama kelompoknya dengan bimbingan guru melakukan percobaan pemecahan masalah yang ada di lembar LKPD. Peserta didik mempresentasikan hasil karya berupa lembar kertas bergambar. Peserta didik yang tidak presentasi memberikan tanggapan terkait presentasi yang dilakukan teman. Peserta didik diberikan penguatan dan motivasi dari gambar yang telah ditampilkan. Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan umpan balik.

3) Kegiatan penutup

Guru bersama peserta didik menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini. Kemudian guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran hari ini. Guru Bersama peserta didik menutup kegiatan dengan doa dan salam.

c) Pertemuan III

Pertemuan pertama siklus I akan dilaksanakan pada hari jum'at, tanggal 2 April 2025 selama 2 jam mata pelajaran (2x35 menit). Adapun langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun dalam modul ajar yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan awal pembelajaran guru dan peserta didik memulai dengan berdoa bersama. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat belajar dengan *ice breaking* yang dipandu oleh guru. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik. Guru menyapa peserta didik dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama. Setelah itu guru akan menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini tentang “keanekaragaman budaya di Indonesia”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai hari ini.

2) Kegiatan inti

Guru menunjukkan gambar tentang keanekaragaman budaya di Indonesia. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan awal dalam pembelajaran. “Mengapa kita harus belajar tentang keanekaragaman budaya?”, selanjutnya guru memberikan pertanyaan kembali “Apa itu keanekaragaman budaya?” Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai proses pembelajaran kelompok. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Guru membagikan kertas LKPD serta alat dan bahan untuk kegiatan. Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan lembar LKPD. Peserta didik mencoba mencari penyelesaian masalah dari lembar LKPD. Peserta didik dengan kelompoknya dibimbing guru untuk melakukan percobaan pemecahan masalah yang ada di lembar LKPD. Peserta didik bersama kelompoknya dengan bimbingan guru melakukan percobaan pemecahan masalah yang ada di lembar LKPD. Peserta didik mempresentasikan hasil karya berupa lembar kertas bergambar. Peserta didik yang tidak presentasi memberikan tanggapan terkait presentasi yang dilakukan teman. Peserta didik diberikan penguatan dan motivasi dari gambar yang telah ditampilkan. Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru. Peserta didik bersama

guru menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan umpan balik.

3) Kegiatan penutup

Guru bersama peserta didik menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini. Kemudian guru memberikan soal *postes* sebanyak 20 butir soal. Setelah itu guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran hari ini. Guru Bersama peserta didik menutup kegiatan dengan doa dan salam.



3) Hasil observasi

Hasil analisis data dari pelaksanaan tindakan siklus I yaitu data berupa hasil observasi aktivitas siswa, hasil aktivitas guru dan hasil *pretest* sebelum pembelajaran dan *posttest* setelah mengikuti

pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Berikut ini adalah hasil analisis data pada siklus I.

a) Data hasil belajar

Penilaian hasil belajar didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal *pretes* dan *postes* yang diberikan dalam mencapai KKTP yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.7

Hasil belajar siswa pretes dan postes siklus II

No	Nama	Kktp	Siklus					
			Nilai Pretes	Keterangan		Nilai Postes	Keterangan	
				T	TT		T	TT
1	AN	70	75	T		80	T	
2	ASR	70	80	T		90	T	
3	APM	70	85	T		100	T	
4	AZH	70	70	T		80	T	
5	AS	70	65		TT	70	T	
6	ADD	70	70	T		85	T	
7	AZD	70	65		TT	70	T	
8	AR	70	50		TT	60		TT
9	ANT	70	50		TT	80	T	
10	BRA	70	90	T		100	T	
11	CK	70	50		TT	70	T	
12	DR	70	60		TT	65		TT
13	DF	70	70	T		75	T	
14	DA	70	60		TT	75	T	
15	FJH	70	75	T		80	T	
16	GR	70	70	T		80	T	
17	GHN	70	80	T		90	T	
18	LA	70	60		TT	75	T	
19	MH	70	90	T		100	T	
20	MR	70	70	T		80	T	
21	MN	70	75	T		70	T	
22	MA	70	80	T		100	T	
23	MGS	70	50		TT	70	T	
24	NP	70	45		TT	60		TT
25	NM	70	50		TT	70	T	

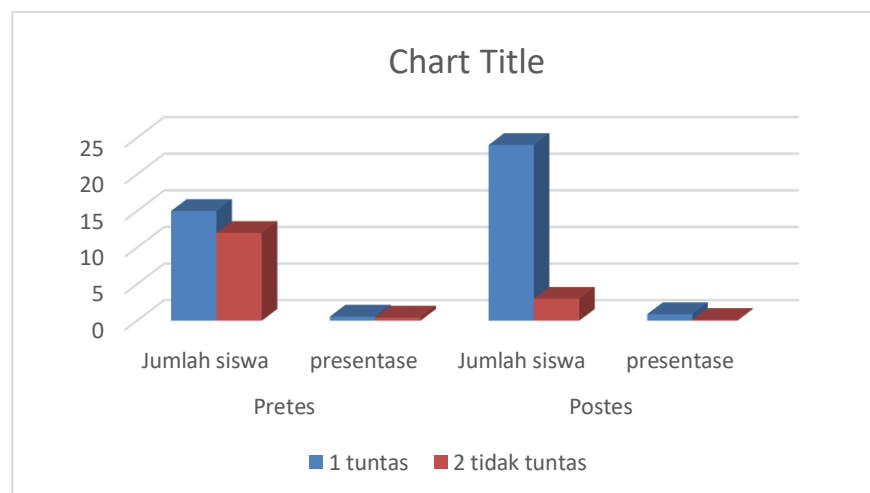
26	RAP	70	75	T		80	T	
27	SG	70	65		TT	70	T	
Jumlah			1825	15	12	2125	24	3
Rata-Rata			68			79		
Presentase Tuntas				56%	44%		89%	11%

Tabel. 4.8

Hasil ketuntasan nilai pretes dan postes siswa siklus II

No	Ketuntasan Belajar	Pretes		Postes	
		Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah Siswa	Presentase
1	Tuntas	15	56%	24	89%
2	Tidak Tuntas	12	44%	3	11%
Jumlah		27	100%	27	100%

Grafik. 4.8 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II



Dapat diketahui dengan jelas bahwa hasil pretes dan postes pada siklus II hasil belajar siswa IPAS kelas IV, sudah mengalami peningkatan pada siswa yang memenuhi KKTP. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa pada siklus I hasil pretes hanya 4 siswa yang tuntas

dengan presentase 15%, sedangkan 23 siswa yang belum tuntas dengan presentase 85% dan pada siklus I hasil postes meningkat sebanyak 9 siswa dengan persentase 33% yang tuntas, sedangkan 18 siswa dengan persentase 67% siswa yang belum tuntas. Kemudian pada siklus II hasil pretes meningkat sebanyak 15 siswa dengan persentase 56%, sedangkan 12 siswa yang belum tuntas dengan persentase 44% dan pada siklus II hasil postes meningkat sebanyak 24 siswa dengan persentase 89% yang tuntas, sedangkan 3 siswa dengan persentase 11% masih belum tuntas.

b) Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan media gambar aktivitas siswa diamati dalam lembar observasi yang telah dibuat peneliti. Hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

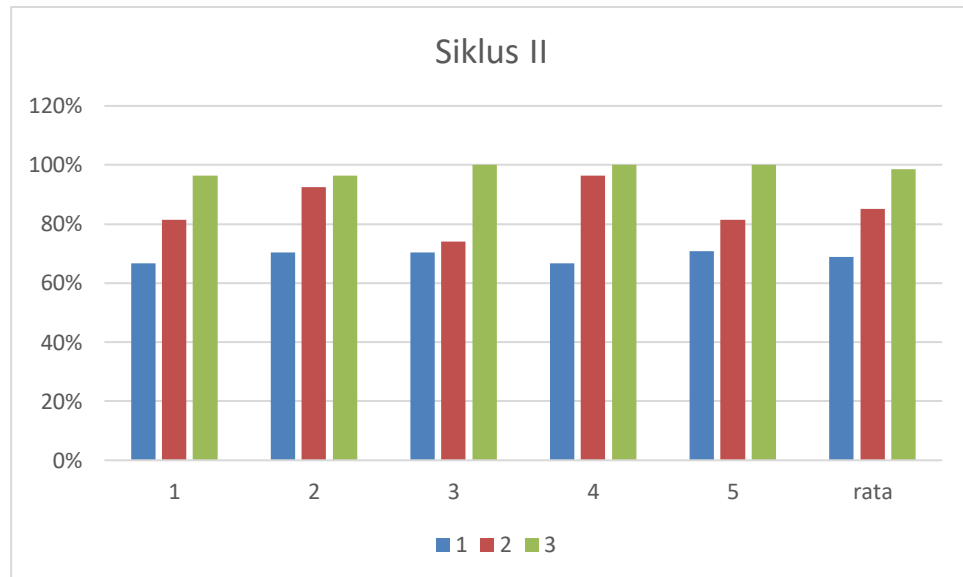
Tabel 4.9

Hasil aktivitas belajar siswa siklus II

No	Indikator	Pertemuan		
		1	2	3
1	Peserta didik mampu mengidentifikasi masalah berkaitan dengan keragaman sosial dan budaya di Indonesia	67%	81%	96%
2	Peserta didik aktif mengungkapkan pendapat dalam diskusi	70%	93%	96%
3	Peserta didik mampu bekerja sama dengan kelompok untuk mencari solusi	70%	74%	100%
4	Peserta didik mencari dan mengolah informasi dari berbagai sumber dan mampu mengaitkan data dengan solusi yang diajukan.	67%	96%	100%
5	Peserta didik dapat menyampaikan hasil pemecahan masalah dengan jelas dan sistematis.	71%	81%	99%

	Rata-rata	69%	85%	99%
	Jumlah	345%	426%	493%

Gambar 4.4 hasil observasi aktivitas siswa siklus II



Jadi rata-rata hasil aktivitas belajar siswa diketahui dengan rata-rata pertemuan ke-1 yaitu 69% dengan kategori Cukup, pertemuan ke-2 yaitu 85% dengan kategori Baik dan pertemuan ke-3 yaitu 99% dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan data pada tabel dan grafik di atas maka dapat dilihat hasil aktivitas belajar siswa. Presentase nilai pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 16%. Sedangkan pertemuan kedua ke pertemuan ketiga meningkat 14%. Hal ini menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama dan kedua sudah meningkat, begitu juga pada pertemuan kedua ke pertemuan ketiga meningkat. Secara umum hasil dari pelaksanaan siklus II sudah mencapai target yang diinginkan.

c) Hasil observasi guru siklus II

Hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi aktivitas belajar bagi siswa. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Observasi Guru Siklus II

no	aspek yang dinilai	Pertemuan		
		I	II	III
1	Persiapan sarana pembelajaran seperti modul ajar dan LKPD	4	4	4
2	Keterampilan membuka pembelajaran dan kemampuan menarik perhatian peserta didik	2	3	3
3	Kejelasan menyampaikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran	3	3	3
4	Kejelasan menyampaikan apersepsi	3	4	4
5	Menyampaikan materi kepada peserta didik	4	3	3
6	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	4	4	4
7	Membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang	3	4	4
8	Memberikan pertanyaan dalam bentuk LKPD	3	3	4
9	Menjelaskan tata cara mengerjakan LKPD	4	3	3
10	Membimbing penyelidikan berkelompok	3	3	3
11	Membimbing peserta didik untuk presentasi	4	4	3
12	Memberi penguatan dan motivasi	3	4	4
13	Dapat menyimpulkan isi materi yang dipelajari	3	3	3
14	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat atau bertanya	4	4	4
15	Kemampuan menutup pembelajaran	4	4	4
Jumlah		51	53	53
Presentase		85,00%	88,33%	88,33%
Keterangan		Baik	Baik sekali	Baik sekali

Dari hasil observasi siklus II pertemuan 1 dari 5 aspek yang dinilai, diperoleh hasil persentase 85,00% dengan predikat baik. Kemudian hasil observasi siklus II pertemuan kedua dari 5 aspek yang dinilai, mengalami peningkatan persentase yaitu 88,33% dengan predikat baik sekali. Lalu dari hasil observasi siklus II pertemuan ketiga dari 5 aspek yang dinilai, tetap sama dengan persentase 88,33% dengan predikat sangat baik.

4) Refleksi siklus II

Refleksi dari hasil belajar siswa, aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru

- a) Siswa lebih paham terhadap materi yang diajarkan
- b) Siswa lebih antusias menyimak pembelajaran model pembelajaran *problem based learning*.
- c) Siswa lebih berani maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi kelompok
- d) Hasil belajar siswa sudah mencapai target yang diinginkan.

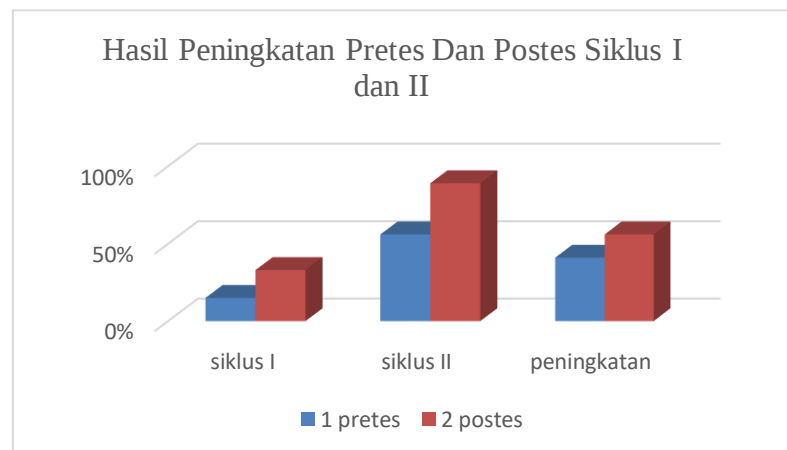
a. Analisis Data Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Dari data yang diperoleh peneliti melalui pretest dan posttest siklus I dan siklus II maka diperoleh ketuntasan dan peningkatan persentase hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel di ini:

Tabel 4.11 hasil belajar siswa

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Pretes	15%	56%	41%
2	Postes	33%	89%	56%
Rata-Rata		24%	73%	49%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil pretest/postes pada siklus I dan siklus II meningkat.



Gambar. 4.6 hasil peningkatan persiklus

Pada siklus I, penyebab belum tuntas dikarenakan masih di bawah target keberhasilan dengan persentase *pretest* yaitu 41% rata-rata ketuntasan bab 7 sub bab C Peningkatan yang terjadi pada siklus I belum terlihat, dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*. Pembelajaran yang terjadi belum kondusif dan peserta didik masih belum berani dan mengungkapkan pendapat kepada guru. Kemudian pada tindakan siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan rata-rata ketuntasan 56% yaitu siswa. pada siklus II peserta didik mulai berani berdiskusi dan mulai berani bertanya kepada guru maupun temannya. Pada siklus II ini peserta didik sangat terlihat gembira dan senang ketika berdiskusi dengan teman dalam satu kelompoknya. Interaksi antara peserta didik dengan guru juga terlihat sangat efektif, mulai banyak peserta didik yang bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru.

Pada hasil *pretes* siklus I, nilai *pretes* hanya mencapai 15%, menunjukkan bahwa pemahaman awal siswa terhadap materi masih sangat rendah. Setelah dilakukan perbaikan dalam pembelajaran pada siklus II, nilai *pretes* meningkat menjadi 56%, naik sebesar 41%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan membuat peserta didik lebih siap dan termotivasi sejak awal, bahkan sebelum proses pembelajaran berlangsung penuh. Adanya pengulangan, pengenalan topik secara menarik, atau stimulus awal ini yang membuat peserta didik tertarik dalam pembelajaran. Untuk hasil *postes* pada siklus I berada di angka 33%, masih tergolong rendah untuk hasil akhir setelah pembelajaran. Namun pada siklus II, nilai *postes* meningkat hingga 89%, mengalami peningkatan sebesar 56%. Ini menunjukkan bahwa setelah siklus pertama dievaluasi dan perbaikan dilakukan, pemahaman peserta didik terhadap materi meningkat dan tindakan pembelajaran yang dilakukan disiklus II berdampak langsung dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Jadi rata-rata persentase dari siklus I yaitu 24% sampai siklus II 73% mengalami peningkatan 49%.

Berdasarkan secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa baik kemampuan awal (*pretes*) maupun kemampuan akhir (*postes*) siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran, penggunaan media, atau pendekatan yang digunakan oleh peneliti pada siklus I lebih efektif dibandingkan dengan siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa upaya perbaikan melalui Tindakan kelas yang dilakukan terbukti berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik SD Al Qur'an metro.

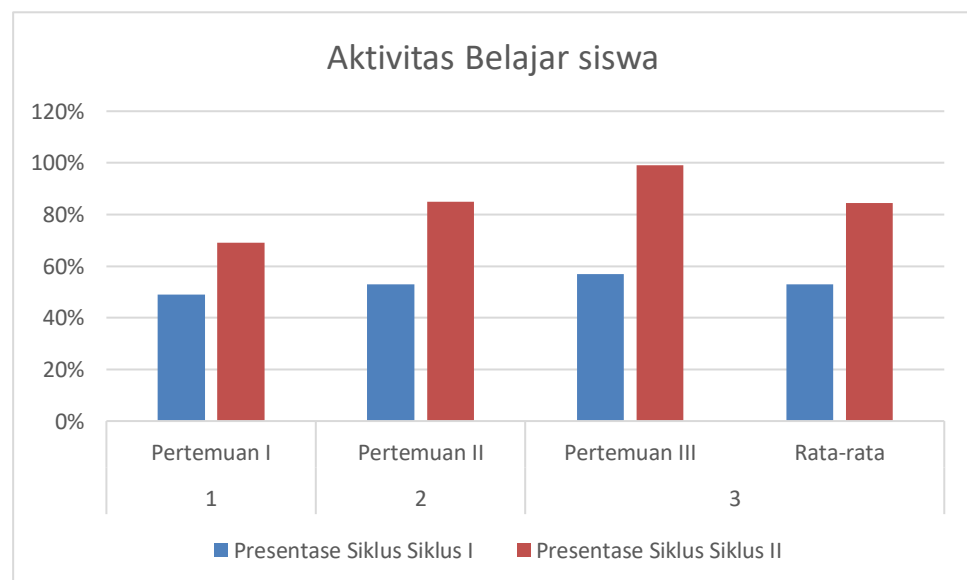
b. Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.12

Hasil aktivitas siswa

No	Aktivitas	Presentase Siklus	
		1	2
1	Pertemuan I	49%	69%
2	Pertemuan II	53%	85%
3	Pertemuan III	57%	99%
	Rata-rata	53%	84%



Gambar. 4.7 hasil aktivitas belajar siswa

Pada siklus I pertemuan pertama perhatian siswa dalam mengikuti

kegiatan belajar mengajar masih kurang memenuhi kriteria ketuntasan belajar dapat dilihat rata-rata pada pertemuan pertama 49%. Kemudian pada pertemuan ke-2 sedikit mengalami peningkatan yaitu 53%. Namun pada pertemuan ke-3 mengalami peningkatan lagi yaitu 57%. Pada siklus II pertemuan ke-1 perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar menunjukkan peningkatan dikarenakan peneliti merefleksi pada pertemuan ketiga sebelumnya untuk lebih menekankan siswa agar lebih fokus kepada proses pembelajaran. Pada siklus II pertemuan ke-1 ini siswa mengalami peningkatan dengan persentase 69%. kemudian pada pertemuan ke-2 ini siswa mengalami peningkatan yang cukup baik dengan persentase 85%. kemudian pada pertemuan ke-3 siswa peningkatan lebih baik dengan persentase 99%. Dengan demikian aktivitas belajar siswa siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata siklus I yaitu 53% dan pada siklus II dengan rata-rata yaitu 84%.

Berdasarkan data yang telah diuraikan diatas menunjukkan bahwa terdapat perbaikan yang konsisten dan signifikan pada setiap pertemuan setelah dilakukan refleksi dan tindakan perbaikan di siklus kedua. Peningkatan ini disebabkan oleh berbagai faktor yaitu perbaikan metode pembelajaran, peningkatan motivasi peserta didik, penyesuaian materi dengan model pembelajaran *problem based learning*. Maka dapat disimpulkan bahwa tindakan yang diterapkan di siklus I dan II efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa SD Al Qur'an metro.

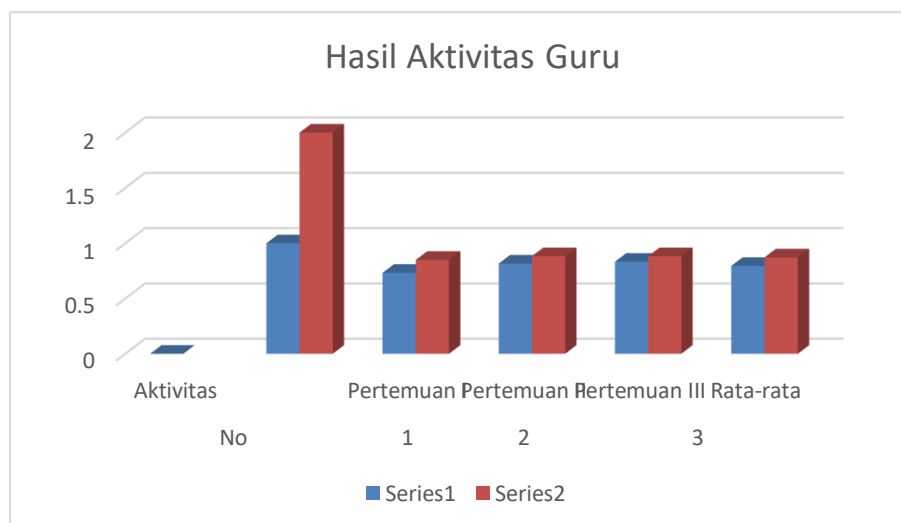
c. Analisis Data Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase aktivitas guru menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13

Hasil observasi guru

No	Aktivitas	Presentase Siklus	
		I	II
1	Pertemuan I	73.33%	85.00%
2	Pertemuan II	81.67%	88.33%
3	Pertemuan III	83.33%	88.33%
	Rata-rata	79.44%	87.22%



Gambar 4.8 hasil aktivitas guru

Berdasarkan data diatas, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap aktivitas guru dari siklus I ke siklus II. Pertemuan I menunjukkan peningkatan dari 73,33% menjadi 85,00%. Ini membuktikan bahwa guru mulai memahami dan menerapkan strategi pembelajaran secara lebih efektif

setelah melakukan refleksi perbaikan. Pertemuan II mengalami kenaikan dari 81,67% menjadi 88,33%. Meskipun peningkatannya tidak sebesar pertemuan pertama, ini menunjukkan konsisten dalam peningkatan kualitas aktivitas mengajar. Pertemuan III juga meningkat dari 83,33% menjadi 88,33%, memperkuat indikasi bahwa guru semakin optimal dalam menjalankan proses pembelajaran. Rata-rata keseluruhan mengalami kenaikan dari 79,44% pada siklus I menjadi 87,22% pada siklus II. Hal ini mencerminkan adanya perbaikan secara menyeluruh terhadap perencanaan, pelaksanaan, tindakan dan refleksi kegiatan belajar mengajar oleh guru.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa, data ini menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan setelah siklus I berhasil meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan persentase aktivitas dari setiap pertemuan hingga rata-rata siklus menggambarkan adanya refleksi dan tindak lanjut yang efektif. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih terstruktur, terarah dan berdampak positif terhadap keterlibatan guru dikelas.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian sebelum dilaksanakan proses pembelajaran mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) pada siswa kelas IV SD Al Qu'an Metro, hasil belajar siswa rendah yang diakibatkan siswa kurang minat belajar, siswa kesulitan memahami materi, siswa kurang termotivasi untuk belajar dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti menggunakan model pembelajaran model *problem based learning* untuk meningkatkan hasil

belajar siswa kelas IV SD Al Qur'an Metro. Alasan mengapa model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPAS kelas IV SD Al Qur'an Metro sebagai berikut:

1. Melatih keterampilan berfikir kritis

Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) mendorong siswa untuk menganalisis, mengevaluasi dan mencari solusi terhadap masalah. Dalam materi keragaman sosial dan budaya di Indonesia siswa dilatih untuk memahami perbedaan budaya, menghargai keragaman budaya dan cara melestarikan keragaman budaya.

2. Meningkatkan kerja sama dan komunikasi

Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dapat menumbuhkan sikap saling menghargai perbedaan, keterampilan berdiskusi, kemampuan berkomunikasi dan menyampaikan pendapat.

3. Meningkatkan motivasi belajar

Karena siswa dilibatkan aktif dalam proses pembelajaran secara langsung.

4. Mendorong kemandirian belajar

Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) melatih siswa untuk belajar mandiri, mencari informasi dari berbagai sumber, dan tidak bergantung pada guru saja.

5. Mengembangkan sikap sosial

Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan sikap saling menghargai perbedaan dan hidup rukun dilingkungan masyarakat.

Pembahasan siklus I

Pada siklus I pertemuan pertama, hasil observasi guru dan siswa masih kurang karena masih pembelajaran awal, siswa masih belum berani bertanya tentang materi yang belum dipahami. Pada siklus I belum ada peningkatan hasil belajar, hal ini disebabkan oleh faktor-faktor penghambat yang menyebabkan tidak terjadi peningkatan hasil belajar ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS), faktor penghambat tersebut diantaranya adalah:

1. Siswa belum memahami langkah-langkah model pembelajaran *problem based learning*.
2. Siswa belum berani bertanya dan belum berani mengungkapkan pendapat.
3. Siswa masih pasif selama proses pembelajaran.
4. Siswa yang belum terbiasa dengan kerja kelompok.
5. Pemanfaatan waktu yang kurang efektif.

Berdasarkan faktor penghambat yang telah dijelaskan, maka peneliti menawarkan solusi untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) kelas IV SD Al Qur'an Metro adalah sebagai berikut:

1. Guru harus memberikan pemahaman kepada siswa mengenai langkah-langkah model pembelajaran *problem based learning* agar siswa tidak bingung dalam melaksanakan kegiatan dikelas.
2. Guru sebaiknya memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Guru harus memberikan dukungan bagi siswa agar siswa lebih aktif dalam

proses pembelajaran.

4. Guru harus lebih terampil dalam mengolah waktu agar kegiatan pembelajaran lebih efisien.

Pembahasan siklus II

Pada siklus ini hasil belajar siswa sudah meningkat, diketahui bahwa hasil belajar siswa meningkat karena adanya penerapan model pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran IPAS kelas IV, pada siklus ini guru lebih memahami model pembelajaran *problem based learning* dan siswa lebih semangat belajar dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya peningkatan hasil belajar IPAS kelas IV SD Al Qur'an Metro ialah sebagai berikut:

1. Keterlibatan siswa secara langsung dalam pembelajaran yang mendorong siswa aktif dalam proses belajar melalui diskusi.
2. Pemberian materi yang bersifat kontekstual dan bermakna sehingga siswa dapat memecahkan masalah atau konflik kecil dilingkungan sekitar. Sehingga siswa dapat berfikir kritis dan mencari solusi dalam menyelesaikan masalah.
3. Peran guru sebagai fasilitator yang mampu membimbing siswa dalam proses pembelajaran.
4. Serta evaluasi dan refleksi yang membantu guru mengetahui kekurangan pembelajaran siswa di setiap pertemuan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini secara umum telah mampu menjawab rumusan masalah. Model pembelajaran *problem based learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang cocok diterapkan pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Al Qur'an Metro. Bahwa penelitian ini telah mampu memecahkan permasalahan dan memberikan solusi terhadap rendahnya hasil belajar mata pelajaran IPAS kelas IV SD Al Qur'an Metro. Dengan kata lain penelitian ini dapat dikatakan telah berhasil. Sebagaimana yang dilakukan oleh penelitian terdahulu oleh Tri Ajeng Pratiwi dan Nuraini Nugraheni yang mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD.³³

³³ Tri Ajeng & Nuraini

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penggunaan Model Pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran mata pelajaran IPAS Bab 7 tema C tentang keragaman budaya di Indonesia kelas IV SD Al Qur'an Metro tahun 2024/2025.

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dilihat pada setiap siklus. Pada pra siklus nilai hasil ketuntasan belajar siswa dengan presentase yaitu 18,52% siswa tuntas dan 81,48% siswa yang belum tuntas. Setelah dilakukan Tindakan siklus I nilai hasil ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 33% siswa yang tuntas dan 67% siswa yang belum tuntas. Kemudian pada siklus II hasil ketuntasan belajar siswa meningkat 89% siswa yang tuntas dan 11% siswa yang belum tuntas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan model pembelajaran *problem based learning* dapat

dijadikan alternatif yang mampu memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru ilmu pengetahuan alam dan sosial dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi sekolah

Diharapkan dapat memfasilitasi dalam proses pembelajaran terutama menyediakan buku paket untuk siswa kelas IV.

3. Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa selalu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, serta dapat aktif dalam setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

4. Penelitian Lebih Lanjut

Mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek penelitian 27 siswa dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2020)
- Amalia Fitri, et.al. *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV*, (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021).
- Agustin Sukses Dakhi. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* Vol.8 No.2 (Mei 2020).
- Azizah Rahmawati "Peningkatan Hasil Belajar Keragaman Budaya Melalui Model *Problem Based Learning* Di SDN Prawit 1 Surakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol.9 No.1 (2021).
- Beti Istanti & Maharani Putri, *Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial SD Teori dan Praktik*. (Malang: Ummppress, Oktober 2024).
- Darmawan Harefa & Muniharti Sarumaha, *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini*. (Jawa Tengah: Penerbit Embrio, 2020).
- Faizah, Silviana Nur. "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran." *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (4 Maret 2020).
- Fidiana Astutik, et.al. *Integrasi Model Based Learning Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar Untuk Mewujudkan School Well-Being Di Era Merdeka Belajar*. (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, Juni 2023).
- Fitriyanti, et al. *Penelitian Tindakan Kelas, Teori dan Penerapannya*. (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2021),
- Handayani, Anik, dan Henny Dewi Koeswanti. "Meta-Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif." *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (24 April 2021).
- Hmelo-silver & barrows, "*Problem-Based Learning: foundations and futures. Educational psychologist* 58, no 1 (2023).
- Homroul Fauhah. "Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* Volume 9, Nomor 2 (2021).

- Machali, Imam. "Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru?" *Indonesian Journal of Action Research* 1, no. 2 (30 November 2022).
- Miftha Huljannah. "Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *EDUCATOR (DIRECTORY OF ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL)* 2, no. 2 (21 Desember 2021).
- Muh, Fitrah & Luthfiyah, *Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. (Jawa Barat: CV Jejak, September 2020).
- Nikmatur Ridha. "Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma penelitian" Volume 14, No. 1, (2020).
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip & Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021),
- Novitasari, Veradiana, dan Ryan Dwi Puspita. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif dengan *Tipe Take* dan *Give* dalam Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 8, no. 4 (13 Juni 2024).
- Rosiyani, Adela Intan, Aqilah Salamah, Chindy Ayu Lestari, Silva Anggraini, dan Winsi Ab. "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Ipas Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 3 (5 Januari 2024).
- Satria Ikhlasul Amal Adan. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* Vol.1, No. 2 (April 2023).
- Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2020).
- Siti Muvidah Nur Afifah, *Inovasi Media Pembelajarann Untuk IPAS*. (Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023).
- Syaikhul islam Ibnu Taimiyah. Keutamaan ilmu dan ulama. Penerjemah: Ahmad Syaikh. Pustaka Imam Syafi'i, 2020:
- Trianto. *Model Pembelajaran terpadu: konsep, strategi, dan implementasinya dalam kurikulum merdeka belajar*. (Jakarta: bumi aksara, 2022).
- Tri Ajeng & Nuraini Nugraheni, Penerapan Model *Problem Based Learning* Dalam Mempelajari Keberagaman Budaya Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD, Vol.1 No.1 (2024)

Umi Kulsum. *Model Problem Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar PPkn Peserta Didik*. (NTB: Penerbit Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, (Mei 2023).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Outline

HALAMAN COVER

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Teori Variabel Bebas
- B. Konsep Teori Variabel Terikat
- C. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
- D. Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran
- E. Uraian Materi
- F. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrument Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisi Data
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing

Peneliti

Ratih Rahmawati M.Pd
NIP. 2014089202

Alvina Ma'unatul Maulida
NPM. 2101030002

Lampiran 2

Alur Tujuan Pembelajaran IPAS Fase B Kelas IV

Elemen	Capaian Pembelajaran	Bab	Tujuan Pembelajaran
Pemahaman sains	Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bahan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.	Bab 1. Tumbuhan sumber kehidupan	Peserta didik mampu: 1.1 Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan beserta fungsinya. 1.2 Menulis laporan tentang bagian tubuh tumbuhan. 1.3 Menjelaskan proses fotosintesis pada tumbuhan. 1.4 Mempresentasikan tentang pentingnya proses fotosintesis pada tumbuhan. 1.5 Mengidentifikasi perkembangbiakan tumbuhan.

			1.6 Melaporkan proses penyerbukan bunga pada tumbuhan.
	Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air	Bab 2. Wujud zat dan perubahannya.	Peserta didik mampu: 2.1 Menjelaskan zat (materi) beserta karakteristiknya. 2.2 Melakukan percobaan tentang pengertian zat (materi) beserta Karakteristiknya. 2.3 Menjelaskan karakteristik wujud zat. 2.4 Membandingkan karakteristik wujud zat. 2.5 Menjelaskan perubahan wujud zat. 2.6 melakukan percobaan terkait peristiwa perubahan wujud zat.
	Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari,	Bab 3. Gaya	Peserta didik mampu: 3.1 Mengidentifikasi gaya yang terjadi pada

	mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.	disekitarnya	benda. 3.2 Menyebutkan bentuk-bentuk gaya pada benda. 3.3 Menuliskan laporan tentang pengaruh gaya pada benda. 3.4 Mempresentasikan tentang manfaat dan kerugian gaya.
	Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya	Bab 4. Energi dalam kehidupan sehari-hari	4.1 Menjelaskan energi dan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari. 4.2 Mengelompokkan percobaan sesuai dengan jenis energinya. 4.3 Menjelaskan perubahan energi di lingkungan sekitar. 4.4 Menyebutkan contoh perubahan energi.

			4.5 Mengidentifikasi sumber energi alternatif. 4.6 Mendemonstrasikan penggunaan energi alternatif dalam percobaan sederhana.
Pemahaman sosial	Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya.	Bab 5. Kenampakan alam dan pemanfaatannya.	Peserta didik diharapkan mampu: 5.1 Mengidentifikasi jenis-jenis kenampakan alam di daratan dan perairan yang ada di Indonesia. 5.3 Mengidentifikasi keragaman budayakearifan lokal (sebagai akibat dari kenampakan alam yang berbeda-beda).
	Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital.	Bab 6. peta	Peserta didik diharapkan mampu: 6.1 Menjelaskan pengertian dan fungsi peta. 6.2 Mengidentifikasi jenis-jenis peta.

			6.3 Menjelaskan unsur-unsur peta
	Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.	Bab 7. Keragaman sosial dan budaya di Indonesia.	Peserta didik diharapkan mampu: 7.1 Mengidentifikasi bentuk-bentuk keragaman sosial dan budaya di Indonesia. 7.2 Menjelaskan manfaat hidup rukun dalam masyarakat yang beragam. 7.3 menunjukkan sikap menghargai perbedaan sosial dan budaya dalam kehidupan sehari-hari.
	Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/memenuhi	Bab 8. Kegiatan ekonomi di Indonesia.	Peserta didik diharapkan mampu: 8.1 Menjelaskan dan menyajikan hasil identifikasi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. 8.2 Menjelaskan jenis-jenis usaha dalam

	kebutuhan hidup sehari-hari.		bidang ekonomi di Indonesia. 8.3 Menjelaskan jenis-jenis lembaga ekonomi di masyarakat.
	Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.	Bab 9. Sejarah kerajaan hindu, budha dan islam di Indonesia.	Peserta didik diharapkan mampu: 9.1 Menjelaskan dan menyajikan peninggalan. sejarah Kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia. 9.2 menjelaskan peninggalan kerajaan hindu budha dan islam di Indonesia. 9.3 menjelaskan peninggalan kerajaan Hindu, Buddha, Islam pada saat ini.

Keterangan:

1. Untuk pembelajaran IPAS 4 mengikuti alokasi waktu mata pelajaran pilihan.
2. Dalam setahun, mata pelajaran pilihan mendapatkan 216 jam pelajaran (JP). Jadi, setiap semesternya mata pelajaran IPAS 4 mendapatkan alokasi waktu 108 JP (mencakup elemen pemahaman IPAS dan keterampilan proses).
3. Untuk kegiatan proyek dilaksanakan berbaur dengan pelaksanaan JP.

Profil Pelajar Pancasila yang relevan diterapkan dalam pembelajaran:

- | | |
|--|--------------------|
| 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia | 4. Mandiri |
| 2. Berkebhinekaan global | 5. Bernalar kritis |
| 3. Bergotong-royong | 6. Kreatif |



Guru Kelas 4

Muqitania. S. Pd

Lampiran 3

MODUL AJAR KELAS IV

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Alvina Ma'unatul Maulida
Instansi	: SD Al-Qur'an Metro
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
BAB 7	: Keragaman sosial dan Budaya di indonesia
Sub bab	: Keragaman budaya di indonesia
Alokasi Waktu	: 1 kali pertemuan/ 3x35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Mendeskripsikan keragaman sosial dan budaya di indonesia.	
❖ Mengidentifikasi keragaman sosial dan budaya di indonesia.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Sumber Belajar : (Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) ESPS, untuk SD/MI kelas IV volume 2. Penulis: Nani R., Khristiyono, Irene M.J.A PT. Erlangga). Dan lembar kerja peserta didik. Model • Pembelajaran berbasis masalah (<i>Problem Based Learning</i>) Topik keragaman sosial dan budaya di indonesia Perlengkapan peserta didik: • Alat tulis; Pena, Pensil, Buku tulis. Proyek belajar • Peralatan dan bahan sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.	
E. TARGET PESERTA DIDIK	

❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
❖ Model pembelajaran berbasis masalah (<i>Problem Based Learning</i>) ❖ Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
❖ Tujuan Pembelajaran Bab 7 : 1. Mengidentifikasi keragaman sosial dan budaya di Indonesia. 2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi keragaman sosial dan budaya di Indonesia. 3. Menunjukkan sikap dalam menyikapi keragaman sosial dan budaya di Indonesia. ❖ Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema 1. Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan. 2. Peserta didik menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. 3. Peserta didik membuat rencana belajar. ❖ Tujuan Pembelajaran Sub bab : Keragaman budaya di Indonesia 1. Peserta didik dapat mengetahui keragaman budaya di Indonesia. 2. Peserta didik dapat memahami keragaman budaya di Indonesia. 3. Peserta didik dapat menyebutkan sikap dalam menyikapi keragaman budaya di Indonesia. ❖ Tujuan Proyek Pembelajaran : 1. Peserta didik dapat melakukan pencarian informasi dengan berbagai cara (wawancara, studi literatur) untuk mendapatkan data. 2. Peserta didik merancang sebuah bentuk infografis dengan menggunakan berbagai media untuk menginformasikan cerita daerahnya kepada masyarakat sekitar.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Topik Pengenalan tema • Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan. • Menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar. Topik: Keragaman budaya di Indonesia • Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan keragaman budaya yang ada di Indonesia. dan menyebutkan keragaman budaya di Indonesia. Topik Proyek Pembelajaran: • Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan pencarian informasi dengan berbagai cara untuk mendapatkan data. dan merancang sebuah bentuk info grafis dengan menggunakan berbagai media untuk menginformasikan cerita daerahnya kepada masyarakat sekitar.

C. PERTANYAAN PEMATIK
Pengenalan Topik Bab 7 1. Mengapa kita harus belajar tentang keragaman budaya? 2. Apa itu keragaman budaya? Topik C. Keragaman budaya di indonesia 1. Keberagaman apa saja yang kalian ketahui? 2. Mengapa kita harus mengenal keberagaman di Indonesia? 3. Bagaimana kita menunjukkan sikap menghargai keragaman budaya di indonesia?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (jika ada <i>pretest</i> diawal sebelum pembelajaran 5 menit, jika tidak ada 10 menit) 1. Guru dan peserta didik memulai dengan berdoa bersama. 2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat belajar dengan ice breaking yang dipandu oleh guru. 3. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik. 4. Guru menyapa peserta didik dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama. 5. Guru akan menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai. Kegiatan Inti Pengajaran Topik C: Keanekaragaman budaya di indonesia (40 menit) 1. Orientasi peserta didik a. Guru menunjukan gambar tentang keanekaragaman budaya di Indonesia. b. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan awal dalam pembelajaran. ❖ Mengapa kita harus belajar tentang keanekaragaman budaya? ❖ Apa itu keanekaragaman budaya? 2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar a. Peserta didik memeperhatikan penjelasan guru mengenai proses pemebelajaran kelompok. b. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. c. Guru membagikan kertas LKPD serta alat dan bahan untuk kegiatan. d. Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan lembar LKPD. e. Peserta didik mencoba mencari penyelesaian masalah dari lembar LKPD. 3. Membimbing penyelidikan berkelompok a. Peserta didik dengan kelompoknya dibimbing guru untuk melakukan percobaan pemecahan masalah yang ada di lembar LKPD. 4. Mengidentifikasi keragaman budaya di Indonesia a. Peserta didik bersama kelompoknya dengan bimbingan guru melakukan percobaan pemecahan masalah yang ada di lembar LKPD. 5. Pengembangan serta penyajian hasil karya a. Peserta didik mempresentasikan hasil karya berupa lembar kertas bergambar b. Peserta didik yang tidak presentasi memberikan tanggapan terkait presentasi yang dilakukan teman. c. Peserta didik diberikan penguatan dan motivasi dari gambar yang telah ditampilkan. 6. Analisis serta penilaian pemecahan masalah a. Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru.

- b. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini.
- c. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan umpan balik.

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Peserta didik diminta secara individu untuk mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru.
3. Peserta didik mengumpulkan lembar jawaban.
4. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran hari ini.
5. Guru Bersama peserta didik menutup kegiatan dengan doa dan salam.

E. REFLEKSI

Topik C Keragaman Budaya Di Indonesia

1. Refleksi Guru
 - a. Apakah semua peserta didik terlibat dalam praktik sederhana?
 - b. Apa yang bisa dilakukan untuk membuat peserta didik aktif bertanya dan berpendapat?
2. Refleksi Untuk peserta didik:
 - a. Apa hal yang paling menarik yang kamu pelajari hari ini tentang keragaman budaya?
 - b. Mengapa menurutmu pentingnya kita untuk menghargai budaya dari daerah lain?
 - c. Apa yang bisa kamu lakukan untuk melestarikan budaya di Indonesia?

F. ASESMEN/PENILAIAN

Kisi-kisi instrument tes tertulis “keragaman sosial dan budaya di Indonesia”

1. Siswa mampu mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru secara tertulis.
Jumlah soal 1-25 berupa pilihan ganda.

MATERI AJAR

Topik C: keragaman budaya di Indonesia

Indonesia kaya akan jenis budaya. Budaya ada hasil pikiran, akal budi, dan karya cipta manusia dari hubungan antara manusia dengan lingkungan alam ataupun antarmanusia. Keragaman budaya Indonesia disebabkan oleh kondisi lingkungan alam yang berbeda di setiap wilayah.

Keragaman budaya di Indonesia meliputi bahasa, lagu, alat musik, pakaian, senjata, tari, rumah, makanan, tradisi, dan pertunjukan tradisional.

- a. Bahasa Daerah
Bahasa daerah adalah bahasa yang digunakan oleh suku bangsa tertentu di suatu daerah. Bahasa daerah digunakan sebagai alat komunikasi atau percakapan sehari-hari. Setiap bahasa daerah memiliki ciri khas yang terlihat pada logat dan dialeknya. Meskipun berbeda bahasa daerah, bangsa kita memiliki bahasa persatuan, yaitu bahasa Indonesia.
- b. Pakaian adat
adalah pakaian khas dari suatu daerah. Pakaian adat biasanya digunakan saat upacara adat. Pakaian adat terdiri atas baju, celana, penutup kepala, perhiasan, atau senjata tradisional. Setiap daerah memiliki model pakaian, warna pakaian, serta hiasan yang berbeda-beda.
- c. Lagu Daerah
Lagu daerah adalah lagu khas suatu daerah. Lagu daerah biasanya menggunakan bahasa

dan dialek daerah setempat. Lagu daerah dinyanyikan saat pementasan tari tradisional, permainan tradisional, pesta rakyat, atau pertunjukan daerah. Pada lagu daerah, cerita yang disampaikan biasanya tentang keindahan alam, keagamaan, hubungan masyarakat, atau adat istiadat. Lagu daerah dinyanyikan dengan iringan alat musik tradisional.

d. Senjata Tradisional

Senjata tradisional adalah senjata tajam yang digunakan sebagai kelengkapan pakaian adat dan pertunjukan tari tradisional. Beberapa daerah memiliki senjata tradisional yang sama, misalnya keris. Daerah yang memiliki senjata keris, antara lain Sumatra Selatan, Lampung, Bengkulu, DKI Jakarta, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Tenggara.

e. Tari Tradisional

Tari tradisional adalah seni gerak tubuh berirama yang berasal dari suatu daerah. Gerak tari tradisional biasanya menceritakan suatu kisah atau keblasaan masyarakat daerah tertentu. Tari tradisional memiliki makna yang mendalam. Misalnya, tari yang dipentaskan sebagai persembahan kepada nenek moyang, penyambutan tamu, perayaan panen, atau hiburan rakyat. Berikut beberapa tari tradisional yang ada di Indonesia

f. Alat Musik Tradisional

Alat musik tradisional adalah alat musik khas dari suatu daerah. Ada alat musik yang terbuat da kulit sapi, bambu, kayu, bulu hewan, ataupun besi olahan.

g. Rumah Adat

Rumah adat adalah rumah yang menjadi ciri khas sekelompok masyarakat di suatu daerah. Bentuk rumah adat disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar. Bentuk rumah adat menunjukkan ciri khas kehidupan masyarakat di suatu daerah. Berikut beberapa rumah adat di Indonesia.

h. Makanan Daerah

Makanan daerah adalah makanan khas yang dikonsumsi oleh suku tertentu di suatu daerah. Makanan daerah dikonsumsi secara turun temuru Bahan pembuat makanan biasanya berasal dari tumbuhan dan hewan yang ada di lingkungan setempat. Makanan daerah dikonsumsi sebagai makanan sehari-hari atau disajikan saat perayaan dan upacara adat. Makanan daerah juga menjadi oleh-oleh saat wisatawan mengunjungi suatu daerah.

i. Pertunjukan Tradisional

Wayang kulit, reog, dan mamanda merupakan contoh pertunjukan tradisional di Indonesia. Pertunjukan tradisional digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai budaya di suatu tempat. Pertunjukan tradisional biasanya menampilkan cerita tentang kehidupan sehari-hari.

j. Tradisi Masyarakat

Setiap daerah memiliki kebiasaan atau tradisi yang unik dan khas. Tradisi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh suku bangsa tertentu secara turun-temurun di suatu daerah. Tradisi dapat dilihat dari budaya, cara berpakaian, kepercayaan, makanan daerah, dan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh masyarakat.

Budaya daerah mencerminkan identitas dan ciri khas kita sebagai bangsa Indonesia. Oleh karena itu, kita harus ikut melestarikan budaya daerah agar tetap terjaga kelestariannya. Berikut beberapa upaya pelestarian budaya yang dapat kita lakukan.

- a. Mempelajari budaya daerah lain guna memupu rasa cinta tanah air.
- b. Mengenalkan budaya daerah Indonesia melalui media sosial.
- c. Mengikuti kegiatan budaya yang ada di sekitar.
- d. Memuji kelezatan makanan tradisional dari daerah lain.

Peneliti



Alvina Ma'unatul Maulida

Guru Kelas 4



Muqitania S. Pd



Lembar Kerja Peserta Didik Individu

Nama :

Kelas :

1. Perhatikan gambar berikut. Selanjutnya, jawablah soal-soal dibawah ini



- Nama pertunjukan disamping...
- Berasal dari daerah...
- Keunikan pertunjukan tradisional tersebut...

2. Perhatikan gambar-gambar berikut, tuliskan nama jenis budaya beserta daerah asalnya



- Jenis budaya:
- Asal daerah:



- Jenis budaya:
- Asal daerah:



- Jenis budaya:
- Asal daerah:

LKPD KELOMPOK

Mata Pelajaran : IPAS
Kelas : IV (Empat)
Nama Kelompok : 1.
2.
3.
4.

Waktu Pengerjaan: ± 15 menit (Tanpa Presentasi) / ± 10 menit (Dengan Presentasi)

Petunjuk Pengerjaan:

1. Bacalah permasalahan yang diberikan dengan cermat.
2. Diskusikan bersama anggota kelompokmu untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut.
3. Tuliskan jawaban kalian pada kolom yang tersedia.
4. Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

Permasalahan

Di lingkungan tempat tinggal kalian, terdapat banyak pendatang dari berbagai daerah di Indonesia. Mereka membawa budaya masing-masing, seperti makanan khas, pakaian adat, dan bahasa daerah. Namun, masih banyak anak-anak yang tidak saling memahami budaya satu sama lain sehingga sering terjadi kesalahpahaman.

Pertanyaan utama:

Bagaimana cara kita menghargai dan menjaga keragaman budaya agar tercipta kehidupan yang rukun di lingkungan masyarakat?

Tugas Kelompok

1. Identifikasi 5 contoh keragaman budaya yang ada di Indonesia.

No	Keragaman budaya	Asal daerah
1		
2		
3		

4		
5		

2. Apa dampak positif dari adanya keragaman budaya?
3. Sebutkan 3 cara agar kita bisa saling menghargai perbedaan budaya!
4. Buatlah slogan yang mendorong semangat persatuan dalam keberagaman!
5. Apa yang kalian pelajari dari kegiatan ini?

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Alvina Ma'unatul Maulida
Instansi	: SD Al-Qur'an Metro
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
BAB 7	: Keragaman sosial dan Budaya di indonesia
Sub bab	: Keragaman budaya di indonesia
Alokasi Waktu	: 1 kali pertemuan/ 3x35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Mendeskripsikan keragaman sosial dan budaya di indonesia.	
❖ Mengidentifikasi keragaman sosial dan budaya di indonesia.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
7) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 8) Berkebinekaan global, 9) Bergotong-royong, 10) Mandiri, 11) Bernalar kritis, dan 12) Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Sumber Belajar : (Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) ESPS, untuk SD/MI kelas IV volume 2. Penulis: Nani R., Khristiyono, Irene M.J.A PT. Erlangga). Dan lembar kerja peserta didik. Model • Pembelajaran berbasis masalah (<i>Problem Based Learning</i>) Topik keragaman sosial dan budaya di indonesia Perlengkapan peserta didik: • Alat tulis; Pena, Pensil, Buku tulis. Proyek belajar • Peralatan dan bahan sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. MODEL PEMBELAJARAN	

❖ Model pembelajaran berbasis masalah (<i>Problem Based Learning</i>) ❖ Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.
KOMPONEN INTI
G. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
❖ Tujuan Pembelajaran Bab 7 : 4. Mengidentifikasi keragaman sosial dan budaya di indonesia. 5. Mengetahui faktor yang mempengaruhi keragaman sosial dan budaya di Indonesia. 6. Menunjukkan sikap dalam menyikapi keragaman sosial dan budaya di indonesia. ❖ Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema 4. Peserta Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan. 5. Peserta didik menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. 6. Peserta didik membuat rencana belajar. ❖ Tujuan Pembelajaran Sub bab : Keragaman budaya di Indonesia 4. Peserta didik dapat mengetahui keragaman budaya di indonesia. 5. Peserta didik dapat memahami keragaman budaya di indonesia. 6. Peserta didik dapat menyebutkan sikap dalam menyikapi keragaman budaya di indonesia. ❖ Tujuan Proyek Pembelajaran : 3. Peserta didik dapat melakukan pencarian informasi dengan berbagai cara (wawancara, studi literatur) untuk mendapatkan data. 4. Peserta didik merancang sebuah bentuk infografis dengan menggunakan berbagai media untuk menginformasikan cerita daerahnya kepada ma-syarakat sekitar.
H. PEMAHAMAN BERMAKNA
Topik Pengenalan tema • Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan. • Menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar. Topik: Keragaman budaya di Indonesia • Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan keragaman budaya yang ada di indonesia. dan menyebutkan keragaman budaya di Indonesia. Topik Proyek Pembelajaran: • Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan pencarian informasi dengan berbagai cara untuk mendapatkan data. dan merancang sebuah bentuk info grafis dengan menggunakan berbagai media untuk menginformasikan cerita daerahnya kepada masyarakat sekitar.
I. PERTANYAAN PEMATIK
Pengenalan Topik Bab 7 3. Mengapa kita harus belajar tentang keragaman budaya? 4. Apa itu keragaman budaya? Topik C. Keragaman budaya di indonesia 4. Keberagaman apa saja yang kalian ketahui?

5. Mengapa kita harus mengenal keberagaman di Indonesia?
6. Bagaimana kita menunjukkan sikap menghargai keragaman budaya di Indonesia?

J. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (jika ada *pretest* diawal sebelum pembelajaran 5 menit, jika tidak ada 10 menit)

7. Guru dan peserta didik memulai dengan berdoa bersama.
8. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk semangat belajar dengan ice breaking yang dipandu oleh guru.
9. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik.
10. Guru menyapa peserta didik dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama.
11. Guru akan menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini
12. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai.

Kegiatan Inti

Pengajaran Topik C: Keanekaragaman budaya di Indonesia (40 menit)

7. Orientasi peserta didik
 - c. Guru menunjukan gambar tentang keanekaragaman budaya di Indonesia.
 - d. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan awal dalam pembelajaran.
 - ❖ Mengapa kita harus belajar tentang keanekaragaman budaya?
 - ❖ Apa itu keanekaragaman budaya?
8. Mengorganisasikan siswa untuk belajar
 - f. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai proses pembelajaran kelompok.
 - g. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
 - h. Guru membagikan kertas LKPD serta alat dan bahan untuk kegiatan.
 - i. Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan lembar LKPD.
 - j. Peserta didik mencoba mencari penyelesaian masalah dari lembar LKPD.
9. Membimbing penyelidikan berkelompok
 - b. Peserta didik dengan kelompoknya dibimbing guru untuk melakukan percobaan pemecahan masalah yang ada di lembar LKPD.
10. Mengidentifikasi keragaman budaya di Indonesia
 - b. Peserta didik bersama kelompoknya dengan bimbingan guru melakukan percobaan pemecahan masalah yang ada di lembar LKPD.
11. Pengembangan serta penyajian hasil karya
 - d. Peserta didik mempresentasikan hasil karya berupa lembar kertas bergambar
 - e. Peserta didik yang tidak presentasi memberikan tanggapan terkait presentasi yang dilakukan teman.
 - f. Peserta didik diberikan penguatan dan motivasi dari gambar yang telah ditampilkan.
12. Analisis serta penilaian pemecahan masalah
 - d. Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru.
 - e. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini.
 - f. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan umpan balik.

Kegiatan Penutup

6. Peserta didik bersama guru menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
7. Peserta didik diminta secara individu untuk mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru.

8. Peserta didik mengumpulkan lembar jawaban.
9. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran hari ini.
10. Guru Bersama peserta didik menutup kegiatan dengan doa dan salam.

K. REFLEKSI

Topik C Keragaman Budaya Di Indonesia

3. Refleksi Guru
 - c. Apakah semua peserta didik terlibat dalam praktik sederhana?
 - d. Apa yang bisa dilakukan untuk membuat peserta didik aktif bertanya dan berpendapat?
4. Refleksi Untuk peserta didik:
 - d. Apa hal yang paling menarik yang kamu pelajari hari ini tentang keragaman budaya?
 - e. Mengapa menurutmu pentingnya kita untuk menghargai budaya dari daerah lain?
 - f. Apa yang bisa kamu lakukan untuk melestarikan budaya di Indonesia?

L. ASESMEN/PENILAIAN

Kisi-kisi instrument tes tertulis “keragaman sosial dan budaya di Indonesia”

2. Siswa mampu mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru secara tertulis. Jumlah soal 1-25 berupa pilihan ganda.

MATERI AJAR

Topik C: keragaman budaya di Indonesia

Indonesia kaya akan jenis budaya. Budaya ada hasil pikiran, akal budi, dan karya cipta manusia dari hubungan antara manusia dengan lingkungan alam ataupun antarmanusia. Keragaman budaya Indonesia disebabkan oleh kondisi lingkungan alam yang berbeda di setiap wilayah. Keragaman budaya di Indonesia meliputi bahasa, lagu, alat musik, pakaian, senjata, tari, rumah, makanan, tradisi, dan pertunjukan tradisional.

- k. Bahasa Daerah
Bahasa daerah adalah bahasa yang digunakan oleh suku bangsa tertentu di suatu daerah. Bahasa daerah digunakan sebagai alat komunikasi atau percakapan sehari-hari. Setiap bahasa daerah memiliki ciri khas yang terlihat pada logat dan dialeknya. Meskipun berbeda bahasa daerah, bangsa kita memiliki bahasa persatuan, yaitu bahasa Indonesia.
- l. Pakaian adat
adalah pakaian khas dari suatu daerah. Pakaian adat biasanya digunakan saat upacara adat. Pakaian adat terdiri atas baju, celana, penutup kepala, perhiasan, atau senjata tradisional. Setiap daerah memiliki model pakaian, warna pakaian, serta hiasan yang berbeda-beda.
- m. Lagu Daerah
Lagu daerah adalah lagu khas suatu daerah. Lagu daerah biasanya menggunakan bahasa dan dialek daerah setempat. Lagu daerah dinyanyikan saat pementasan tari tradisional, permainan tradisional, pesta rakyat, atau pertunjukan daerah. Pada lagu daerah, cerita yang disampaikan biasanya tentang keindahan alam, keagamaan, hubungan masyarakat, atau adat istiadat. Lagu daerah dinyanyikan dengan iringan alat musik tradisional.
- n. Senjata Tradisional
Senjata tradisional adalah senjata tajam yang digunakan sebagai kelengkapan pakaian adat dan pertunjukan tari tradisional. Beberapa daerah memiliki senjata tradisional yang sama, misalnya keris. Daerah yang memiliki senjata keris, antara lain Sumatra Selatan,

Lampung, Bengkulu, DKI Jakarta, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Tenggara.

o. Tari Tradisional

Tari tradisional adalah seni gerak tubuh berirama yang berasal dari suatu daerah. Gerak tari tradisional biasanya menceritakan suatu kisah atau keblasaan masyarakat daerah tertentu. Tari tradisional memiliki makna yang mendalam. Misalnya, tari yang dipentaskan sebagai persembahan kepada nenek moyang, penyambutan tamu, perayaan panen, atau hiburan rakyat. Berikut beberapa tari tradisional yang ada di Indonesia

p. Alat Musik Tradisional

Alat musik tradisional adalah alat musik khas dari suatu daerah. Ada alat musik yang terbuat da kulit sapi, bambu, kayu, bulu hewan, ataupun besi olahan.

q. Rumah Adat

Rumah adat adalah rumah yang menjadi ciri khas sekelompok masyarakat di suatu daerah. Bentuk rumah adat disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar. Bentuk rumah adat menunjukkan ciri khas kehidupan masyarakat di suatu daerah. Berikut beberapa rumah adat di Indonesia.

r. Makanan Daerah

Makanan daerah adalah makanan khas yang dikonsumsi oleh suku tertentu di suatu daerah. Makanan daerah dikonsumsi secara turun temuru Bahan pembuat makanan biasanya berasal dari tumbuhan dan hewan yang ada di lingkungan setempat. Makanan daerah dikonsumsi sebagai makanan sehari-hari atau disajikan saat perayaan dan upacara adat. Makanan daerah juga menjadi oleh-oleh saat wisatawan mengunjungi suatu daerah.

s. Pertunjukan Tradisional

Wayang kulit, reog, dan mamanda merupakan contoh pertunjukan tradisional di Indonesia. Pertunjukan tradisional digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai budaya di suatu tempat. Pertunjukan tradisional biasanya menampilkan cerita tentang kehidupan sehari-hari.

t. Tradisi Masyarakat

Setiap daerah memiliki kebiasaan atau tradisi yang unik dan khas. Tradisi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh suku bangsa tertentu secara turun-temurun di suatu daerah. Tradisi dapat dilihat dari budaya, cara berpakaian, kepercayaan, makanan daerah, dan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh masyarakat.

Budaya daerah mencerminkan identitas dan ciri khas kita sebaga bangsa Indonesia. Oleh karena itu, kita harus ikut melestarikan budaya daerah agar tetap terjaga kelestariannya. Berikut beberapa upaya pelestarian budaya yang dapat kita lakukan.

e. Mempelajari budaya daerah lain guna memupu rasa cinta tanah air.

f. Mengenalkan budaya daerah Indonesia melalu media sosial.

g. Mengikuti kegiatan budaya yang ada di sekitar.

h. Memuji kelezatan makanan tradisional dari daerah lain.

Peneliti

11

Alvina Ma'unatul Maulida

Guru Kelas

Crupke.

Muqitania S.Pd



Lembar kerja peserta didik

Nama :

Kelas :

1. Perhatikan gambar berikut. Selanjutnya, jawablah soal-soal dibawah ini



- Nama pertunjukan disamping...
- Berasal dari daerah...
- Keunikan pertunjukan tradisional tersebut...

2. Perhatikan gambar-gambar berikut, tuliskan nama jenis budaya beserta daerah asalnya



- Jenis budaya:
- Asal daerah:



- Jenis budaya:
- Asal daerah:



- Jenis budaya:
- Asal daerah:

LKPD KELOMPOK

Mata Pelajaran : IPAS
Kelas : IV (Empat)
Nama Kelompok : 1.
2.
3.
4.

Waktu Pengerjaan: ± 15 menit (Tanpa Presentasi) / ± 10 menit (Dengan Presentasi)

Petunjuk Pengerjaan:

1. Amati gambar dibawah ini!
2. Bacalah permasalahan yang diberikan dengan cermat!
3. Diskusikan bersama anggota kelompokmu untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut!
4. Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas!



Permasalahan

Di daerah kita banyak permainan tradisional yang unik, tetapi anak-anak zaman sekarang lebih bermain permainan game di handphone sehingga permainan tradisional mulai hilang. Kenapa bisa terjadi? Dan apa yang harus kita lakukan?

Lampiran 4**Soal pretest/posttest**

Nama :

Kelas :

1. Hasil pikiran, akal budaya, dan karya cipta manusia dari hubungan antara manusia dengan lingkungan alam ataupun antar manusia merupakan pengertian dari...
 - a. Suku bangsa
 - b. Budaya
 - c. Bahasa
 - d. Adat istiadat
2. Sekelompok masyarakat yang memiliki ciri khas dan budaya yang sama disebut...
 - a. Suku bangsa
 - b. Budaya
 - c. Bahasa
 - d. Adat istiadat
3. Yang mempengaruhi keragaman budaya di Indonesia adalah...
 - a. Wilayah Indonesia memiliki garis pantai terpanjang di Indonesia
 - b. Wilayah Indonesia sangat luas
 - c. Wilayah Indonesia yang memiliki banyak pulau
 - d. Berbeda-beda tetapi tetap satu
4. Cara menghargai budaya dari suku lain yaitu...
 - a. Tidak mencela pertunjukan kesenian daerah lain
 - b. Biasa saja terhadap daerah lain
 - c. Tetap menganggap budaya sendiri yang paling baik
 - d. Menonjolkan budaya daerah sendiri
5. Salah satu faktor yang menjadikan negara Indonesia kaya akan keragaman budaya adalah...
 - a. Jumlah penduduk
 - b. Luas wilayah
 - c. Kaya akan sumber daya alam
 - d. Kondisi alam Indonesia yang berupa kepulauan.
6. Bahasa minang berasal dari daerah...
 - a. Sumatra barat
 - b. Sumatra selatan
 - c. Sumatra utara
 - d. Bangka Belitung
7. Asmat, dani, nimboran, sentani merupakan bahasa dari pulau ...
 - a. Sumatra
 - b. Jawa
 - c. Kalimantan
 - d. Papua
8. Tarian daerah yang berasal dari DKI Jakarta adalah...
 - a. Tari ronggeng dan yapong
 - b. Tari Merak dan jaipong
 - c. Tari Eudati dan saman

- d. Tari topeng dan tari piring
- 9. Lagu daerah adalah lagu khas suatu daerah. lagu ini termasuk lagu daerah aceh yaitu...
 - a. Bungong jeumpo
 - b. Ampar-ampar pisang
 - c. Injit-injit semut
 - d. soleram
- 10. lagu daerah “Ampar-ampar pisang” berasal dari daerah...
 - a. Jawa barat
 - b. Kalimantan selatan
 - c. Jawa timur
 - d. DKI jakarta
- 11. Alat musik daerah dari jawa barat adalah...
 - a. Tifa
 - b. Angklung
 - c. Kulintang
 - d. Keloko
- 12. Salah satu kebiasaan yang dapat merusak budaya asli daerah, yaitu...
 - a. Mempelajari kesenian daerah
 - b. Melihat tarian tradisional
 - c. Membuat tulisan-tulisan di dinding rumah adat
 - d. Mendengarkan lagu-lagu daerah
- 13. Indonesia memiliki keberagaman suku bangsa, tapi kita bebas tinggal di berbagai tempat di Indonesia, berbagai suku bangsa ini saling memahami dan menghargai berbagai perbedaan yang ada. Hal ini membuktikan bahwa...
 - a. Bangsa Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa.
 - b. Suku bangsa di Indonesia sangat terbuka menerima kedatangan berbagai suku bangsa yang berbeda.
 - c. Suku bangsa di indonesia semakin banyak jumlahnya.
 - d. Suku bangsa di Indonesia semakin beraneka ragam.
- 14. Perbedaan kondisi alam diberbagai daerah dapat mempengaruhi perbedaan budaya masyarakat Indonesia. Faktor ini disebut faktor...
 - a. Perbedaan lokasi
 - b. Perbedaan suku bangsa
 - c. Perbedaaan agama/keyakinan
 - d. Perbedaan adat istiadat
- 15. Berikut ini yang merupakan suku dari DKI Jakarta adalah...
 - a. Sasak
 - b. Sangir
 - c. Betawi
 - d. Sunda
- 16. Senjata tajam yang digunakan sebagai kelengkapan pakaian adat dan pertunjukan tari tradisional. Di sebut...
 - a. Senjata tradisional
 - b. Alat musik tradisional
 - c. Pakaian adat
 - d. Tari tradisional
- 17. Alat musik angklung, calung, kecapi, calempung, suling berasal dari daerah...
 - a. Jawa barat

- b. Jawa tengah
 - c. Jawa timur
 - d. Bali
18. Rumah yang menjadi ciri khas sekelompok masyarakat disuatu daerah. disebut...
- a. Rumah adat
 - b. Alat music
 - c. Pakaian adat
 - d. Lagu daerah
19. Salah satu upaya pelestarian budaya yang dapat kita lakukan adalah...
- a. Mengikuti kegiatan budaya yang ada di sekitar
 - b. Menggunakan produk-produk impor
 - c. Tidak mempelajari budaya local
 - d. Tidak mau mempelajari bahasa daerah dilingkungan
20. Suatu kegiatan yang dilakukan oleh suku bangsa tertentu secara turun temurun di suatu daerah. disebut...
- a. Tradisi
 - b. Adat
 - c. Budaya
 - d. Kepercayaan

Jawaban:

- 1. B
- 2. A
- 3. C
- 4. A
- 5. D
- 6. A
- 7. A
- 8. C
- 9. A
- 10. A
- 11. B
- 12. A
- 13. B
- 14. C
- 15. B
- 16. B
- 17. A
- 18. C
- 19. A
- 20. A

Lampiran. 5

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU DALAM
MATA PELAJARAN IPAS PADA BAB 7 “KERAGAMAN SOSIAL DAN
BUDAYA DI INDONESIA” KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING***

Tabel III. 1 Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang di nilai	Pertemuan				skor
		1	2	3	4	
Kegiatan Awal						
1.	Persiapan sarana pembelajaran seperti modul ajar dan LKPD					
2.	Keterampilan membuka pembelajaran dan kemampuan menarik perhatian peserta didik					
3.	Kejelasan menyampaikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran					
4.	Kejelasan menyamapaikan apersepsi					
Kegiatan inti						
5.	Menyampaikan materi kepada peserta didik					
6.	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya					
7.	Membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang					
8.	Memberikan pertanyaan dalam bentuk LKPD					
9.	Menjelaskan tata cara mengerjakan LKPD					
10.	Membimbing penyelidikan berkelompok					
11.	Membimbing peserta didik untuk presentasi					
12.	Memberi pengutan dan motivasi					
Kegiatan Penutup						
13.	Dapat menyimpulkan isi materi yang dipelajari					
14.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat atau bertanya					
15.	Kemampuan menutup pembelajaran					
Jumlah						

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Baik

Skor 3 = Cukup

Skor 2 = Baik

Skor 1 = Kurang Baik

Pedoman Penskoran:

Skor maksimal: 60

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kualifikasi:

A = 86 – 100 = Sangat Baik

B = 76 – 85 = Baik

C = 66 – 75 = Cukup

D = 56 – 65 = Kurang

E < 56 = Sangat Kurang

Lampiran. 6

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA DALAM
MATA PELAJARAN IPAS PADA BAB 7 “KERAGAMAN SOSIAL
BUDAYA DI INDONESIA” KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING***

Tabel III. 2 Lembar Observasi Siswa

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan					Jumlah skor	Kriteria penilaian
		1	2	3	4	5		
1	AN							
2	ASR							
3	APM							
4	AZH							
5	AS							
6	ADD							
7	AZD							
8	AAM							
9	ANT							
10	BRA							
11	CKG							
12	DR							
13	DFR							
14	DA							
15	FJH							
16	GR							
17	HNR							
18	LA							
19	MH							
20	MR							
21	MNM							
22	MA							
23	MGR							
24	NP							
25	NM							
26	RAP							
27	SG							
Jumlah								
Presentase								

Keterangan:

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi masalah berkaitan dengan keragaman sosial dan budaya di Indonesia.
2. Peserta didik aktif mengungkapkan pendapat dalam diskusi.
3. Peserta didik mampu bekerja sama dengan kelompok untuk mencari solusi
4. Peserta didik mencari dan mengolah informasi dari berbagai sumber dan mampu mengaitkan data dengan solusi yang diajukan.
5. Peserta didik dapat menyampaikan hasil pemecahan masalah dengan jelas dan sistematis.

Kriteria pensekoran:

1. 5=sangat baik
2. 4=baik
3. 3=cukup
4. 2=kurang
5. 1=sangat kurang

Kriteria penilaian:

1. $A = 86 - 100$ = Sangat Baik
2. $B = 76 - 85$ = Baik
3. $C = 66 - 75$ = Cukup
4. $D = 56 - 65$ = Kurang
5. $E < 56$ = Sangat Kurang

Lampiran 8

Nilai hasil belajar *pretes* siklus I

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	KKTP	Nilai	Keterangan
1	AN	P	70	50	tidak tuntas
2	ASR	L	70	70	tuntas
3	APM	L	70	80	tuntas
4	AZH	L	70	60	tidak tuntas
5	AS	L	70	60	tidak tuntas
6	ADD	L	70	55	tidak tuntas
7	AZD	P	70	65	tidak tuntas
8	AR	L	70	35	tidak tuntas
9	ANT	P	70	45	tidak tuntas
10	BRA	L	70	70	tuntas
11	CK	P	70	50	tidak tuntas
12	DR	P	70	20	tidak tuntas
13	DF	P	70	45	tidak tuntas
14	DA	L	70	55	tidak tuntas
15	FJH	L	70	55	tidak tuntas
16	GR	L	70	35	tidak tuntas
17	GHN	L	70	60	tidak tuntas
18	LA	P	70	40	tidak tuntas
19	MH	P	70	75	tuntas
20	MR	P	70	60	tidak tuntas
21	MN	L	70	50	tidak tuntas
22	MA	L	70	50	tidak tuntas
23	MGS	L	70	50	tidak tuntas
24	NP	L	70	40	tidak tuntas
25	NM	P	70	40	tidak tuntas
26	RAP	L	70	60	tidak tuntas
27	SG	L	70	55	tidak tuntas
jumlah				1430	
rata-rata				53	
nilai tertinggi				80	
nilai terendah				20	
Siswa yang tuntas				4	
Siswa yang tidak tuntas				23	

Laampiran 9

Nilai hasil belajar *posttest* siklus I

No	Nama	Jenis Kelamin	KKTP	Nilai	Keterangan
1	AN	P	70	60	tidak tuntas
2	ASR	L	70	80	tuntas
3	APM	L	70	80	tuntas
4	AZH	L	70	70	tuntas
5	AS	L	70	65	tidak tuntas
6	ADD	L	70	60	tidak tuntas
7	AZD	P	70	65	tidak tuntas
8	AR	L	70	40	tidak tuntas
9	ANT	P	70	45	tidak tuntas
10	BRA	L	70	80	tuntas
11	CK	P	70	60	tidak tuntas
12	DR	P	70	40	tidak tuntas
13	DF	P	70	45	tidak tuntas
14	DA	L	70	60	tidak tuntas
15	FJH	L	70	55	tidak tuntas
16	GR	L	70	40	tidak tuntas
17	GHN	L	70	70	tuntas
18	LA	P	70	40	tidak tuntas
19	MH	P	70	85	tuntas
20	MR	P	70	70	tuntas
21	MN	L	70	70	tuntas
22	MA	L	70	70	tuntas
23	MGS	L	70	50	tidak tuntas
24	NP	L	70	50	tidak tuntas
25	NM	P	70	45	tidak tuntas
26	RAP	L	70	60	tidak tuntas
27	SG	L	70	55	tidak tuntas
Jumlah				1610	
Rata-rata				60	
Nilai tertinggi				85	
Nilai Terendah				40	
Siswa yang tuntas				9	
Siswa yang tidak tuntas				18	

Lampiran 10

Nilai hasil belajar *pretes* siklus I

No	Nama	Jenis Kelamin	KKTP	Nilai	Keterangan
1	AN	P	70	75	tuntas
2	ASR	L	70	80	tuntas
3	APM	L	70	85	tuntas
4	AZH	L	70	70	tuntas
5	AS	L	70	65	tidak tuntas
6	ADD	L	70	70	tuntas
7	AZD	P	70	65	tidak tuntas
8	AR	L	70	50	tidak tuntas
9	ANT	P	70	50	tidak tuntas
10	BRA	L	70	90	tuntas
11	CK	P	70	50	tidak tuntas
12	DR	P	70	60	tidak tuntas
13	DF	P	70	70	tuntas
14	DA	L	70	60	tidak tuntas
15	FJH	L	70	75	tuntas
16	GR	L	70	70	tuntas
17	GHN	L	70	80	tuntas
18	LA	P	70	60	tidak tuntas
19	MH	P	70	90	tuntas
20	MR	P	70	70	tuntas
21	MN	L	70	75	tuntas
22	MA	L	70	80	tuntas
23	MGS	L	70	50	tidak tuntas
24	NP	L	70	45	tidak tuntas
25	NM	P	70	50	tidak tuntas
26	RAP	L	70	75	tuntas
27	SG	L	70	65	tidak tuntas
Jumlah				1825	
Rata-rata				68	
Nilai tertinggi				90	
Nilai Terendah				45	
Siswa yang tuntas				15	
Siswa yang tidak tuntas				12	

Lampiran 11 Nilai hasil belajar *posttest* siklus I

No	Nama	Jenis Kelamin	Kktp	Nilai	Keterangan
1	AN	P	70	80	tuntas
2	ASR	L	70	90	tuntas
3	APM	L	70	100	tuntas
4	AZH	L	70	80	tuntas
5	AS	L	70	70	tuntas
6	ADD	L	70	85	tuntas
7	AZD	P	70	70	tuntas
8	AR	L	70	60	tidak tuntas
9	ANT	P	70	80	tuntas
10	BRA	L	70	100	tuntas
11	CK	P	70	70	tuntas
12	DR	P	70	65	tidak tuntas
13	DF	P	70	75	tuntas
14	DA	L	70	75	tuntas
15	FJH	L	70	80	tuntas
16	GR	L	70	80	tuntas
17	GHN	L	70	90	tuntas
18	LA	P	70	75	tuntas
19	MH	P	70	100	tuntas
20	MR	P	70	80	tuntas
21	MN	L	70	70	tuntas
22	MA	L	70	100	tuntas
23	MGS	L	70	70	tuntas
24	NP	L	70	60	tidak tuntas
25	NM	P	70	70	tuntas
26	RAP	L	70	80	tuntas
27	SG	L	70	70	tuntas
Jumlah				2125	
Rata-rata				79	
Nilai tertinggi				100	
Nilai Terendah				60	
Siswa yang tuntas				24	
Siswa yang tidak tuntas				3	

Peningkatan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Pretes	15%	56%	41%
2	Postes	33%	89%	56%

Lampiran 12 Lembar observasi aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan I

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	AN	✓	✓				2	D
2	ASR	✓	✓		✓		3	C
3	APM	✓	✓	✓			3	C
4	AZH	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
5	ASR		✓			✓	2	D
6	AS		✓		✓		2	D
7	AZD	✓		✓			2	D
8	AAM			✓	✓		2	D
9	ANT		✓			✓	2	D
10	BRA	✓			✓	✓	3	C
11	CKG	✓	✓	✓			3	C
12	DR	✓			✓	✓	3	C
13	DFR			✓			1	E
14	DA	✓	✓			✓	3	C
15	FJH			✓			1	E
16	GR	✓	✓		✓	✓	4	B
17	HNR			✓	✓		2	D
18	LA					✓	1	E
19	MH		✓				1	E
20	MR	✓	✓			✓	3	C
21	MNM			✓	✓		2	D
22	MA				✓		1	E
23	MGS	✓		✓		✓	3	C
24	NP	✓	✓		✓		3	C
25	NM		✓	✓		✓	3	C
26	RAP	✓			✓		2	D
27	SG		✓	✓	✓	✓	4	B
	Jumlah	14	15	12	13	12	66	
	Presentase	52%	56%	44%	48%	44%	244%	

Kriteria pensekoran:

5= Sangat Baik
 4= Baik
 3= Cukup
 2= Kurang
 1= Sangat Kurang

Keterangan:

A= Sangat Baik
 B= Baik
 C= Cukup
 D= Kurang
 E= Sangat Kurang

Lampiran 13 Lembar aktivitas siswa siklus I pertemuan II

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	AN	✓			✓	✓	3	C
2	ASR	✓	✓		✓	✓	4	B
3	APM	✓	✓			✓	3	C
4	AZH			✓			1	E
5	ASR		✓		✓	✓	3	C
6	AS		✓	✓	✓	✓	4	B
7	AZD	✓	✓		✓		3	C
8	AAM			✓		✓	2	D
9	ANT				✓		1	E
10	BRA		✓		✓		2	D
11	CKG	✓		✓	✓	✓	4	B
12	DR						0	-
13	DFR	✓	✓		✓	✓	4	B
14	DA	✓		✓	✓	✓	4	B
15	FJH		✓			✓	2	D
16	GR						0	-
17	HNR	✓		✓		✓	3	C
18	LA	✓	✓	✓	✓		4	B
19	MH	✓	✓		✓	✓	4	B
20	MR	✓			✓	✓	3	C
21	MNM		✓	✓			2	D
22	MA		✓		✓	✓	3	C
23	MGS			✓			1	E
24	NP			✓	✓		2	D
25	NM	✓		✓		✓	3	C
26	RAP	✓		✓		✓	3	C
27	SG	✓		✓	✓	✓	4	B
Jumlah		14	12	13	16	17	72	
Presentase		52%	44%	48%	59%	63%	267%	

Kriteria pensekoran:

5= Sangat Baik
 4= Baik
 3= Cukup
 2= Kurang
 1= Sangat Kurang

Keterangan:

A= Sangat Baik
 B= Baik
 C= Cukup
 D= Kurang
 E= Sangat Kurang

Lampiran 14 Lembar observasi aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan III

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	AN	✓	✓		✓	✓	4	B
2	ASR	✓	✓		✓	✓	4	B
3	APM	✓	✓				2	D
4	AZH			✓		✓	2	D
5	ASR		✓		✓	✓	3	C
6	AS	✓	✓	✓		✓	4	B
7	AZD	✓	✓		✓		3	C
8	AAM	✓	✓			✓	3	C
9	ANT				✓	✓	2	D
10	BRA		✓	✓	✓		3	C
11	CKG	✓		✓	✓		3	C
12	DR		✓		✓	✓	3	C
13	DFR		✓	✓			2	D
14	DA	✓		✓	✓	✓	4	B
15	FJH	✓	✓		✓		3	C
16	GR	✓		✓			2	D
17	HNR		✓		✓		2	D
18	LA	✓			✓	✓	3	C
19	MH	✓	✓	✓	✓		4	B
20	MR		✓				1	E
21	MNM	✓		✓	✓	✓	4	B
22	MA		✓	✓		✓	3	C
23	MGS	✓			✓		2	D
24	NP		✓				1	E
25	NM	✓	✓	✓			3	C
26	RAP			✓	✓	✓	3	C
27	SG	✓	✓		✓	✓	4	B
	Jumlah	16	18	12	17	14	77	
	Presentase	59%	67%	44%	63%	52%	285%	

Kriteria pensekoran:

5= Sangat Baik
 4= Baik
 3= Cukup
 2= Kurang
 1= Sangat Kurang

Keterangan:

A= Sangat Baik
 B= Baik
 C= Cukup
 D= Kurang
 E= Sangat Kurang

Lampiran 15 Lembar observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan I

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	AN	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
2	ASR	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
3	APM	✓	✓		✓	✓	4	B
4	AZH	✓		✓			2	D
5	ASR		✓	✓	✓	✓	4	B
6	AS	✓	✓	✓		✓	4	B
7	AZD	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
8	AAM		✓		✓		2	D
9	ANT	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
10	BRA	✓		✓			2	D
11	CKG	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
12	DR	✓		✓	✓	✓	4	B
13	DFR		✓			✓	2	D
14	DA	✓	✓	✓	✓		4	B
15	FJH	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
16	GR			✓		✓	2	D
17	HNR	✓			✓		2	D
18	LA		✓	✓	✓	✓	4	A
19	MH				✓		1	E
20	MR		✓	✓			2	D
21	MNM	✓		✓	✓		3	C
22	MA		✓			✓	2	D
23	MGS	✓	✓		✓	✓	4	B
24	NP	✓		✓	✓	✓	4	B
25	NM	✓	✓			✓	3	C
26	RAP		✓	✓	✓	✓	4	B
27	SG	✓	✓	✓		✓	4	B
Jumlah		18	19	19	18	19	93	
Presentase		67%	70%	70%	67%	70%	344%	

Kriteria pensekoran:

5= Sangat Baik
 4= Baik
 3= Cukup
 2= Kurang
 1= Sangat Kurang

Keterangan:

A= Sangat Baik
 B= Baik
 C= Cukup
 D= Kurang
 E= Sangat Kurang

Lampiran 16 Lembar observasi siswa siklus II pertemuan II

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	AN	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
2	ASR	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
3	APM	✓	✓	✓	✓		4	B
4	AZH	✓	✓	✓	✓		4	B
5	ASR	✓	✓		✓	✓	4	B
6	AS	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
7	AZD		✓	✓	✓	✓	4	B
8	AAM	✓	✓	✓	✓		4	B
9	ANT	✓	✓		✓	✓	4	B
10	BRA	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
11	CKG			✓	✓		2	D
12	DR	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
13	DFR	✓	✓	✓	✓		4	B
14	DA		✓	✓		✓	3	C
15	FJH	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
16	GR		✓	✓	✓	✓	4	B
17	HNR	✓		✓	✓	✓	4	B
18	LA	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
19	MH	✓	✓		✓	✓	4	B
20	MR	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
21	MNM	✓	✓		✓	✓	4	B
22	MA	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
23	MGS		✓	✓	✓	✓	4	B
24	NP	✓	✓		✓	✓	4	B
25	NM	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
26	RAP	✓	✓		✓	✓	4	B
27	SG	✓	✓		✓	✓	4	B
Jumlah		22	25	20	26	22	115	
Presentase		81%	93%	74%	96%	81%	426%	

Kriteria pensekoran:

5= Sangat Baik
 4= Baik
 3= Cukup
 2= Kurang
 1= Sangat Kurang

Keterangan:

A= Sangat Baik
 B= Baik
 C= Cukup
 D= Kurang
 E= Sangat Kurang

Lampiran 16 Lembar observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan III

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	AN	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
2	ASR	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
3	APM	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
4	AZH	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
5	ASR	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
6	AS	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
7	AZD	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
8	AAM		✓	✓	✓	✓	4	B
9	ANT	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
10	BRA	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
11	CKG	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
12	DR	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
13	DFR	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
14	DA	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
15	FJH	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
16	GR	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
17	HNR	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
18	LA	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
19	MH	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
20	MR	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
21	MNM	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
22	MA	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
23	MGS	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
24	NP	✓		✓	✓	✓	4	B
25	NM	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
26	RAP	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
27	SG	✓	✓	✓	✓	✓	5	A
	Jumlah	26	26	27	27	27	133	
	Presentase	96%	96%	100%	100%	100%	493%	

Kriteria penskoran:

5= Sangat Baik
 4= Baik
 3= Cukup
 2= Kurang
 1= Sangat Kurang

Keterangan:

A= Sangat Baik
 B= Baik
 C= Cukup
 D= Kurang
 E= Sangat Kurang

Lampiran 17 Hasil observasi siswa siklus I

No	Indikator	Pertemuan		
		1	2	3
1	Peserta didik mampu mengidentifikasi masalah berkaitan dengan keragaman sosial dan budaya di Indonesia	51.85 %	52%	59%
2	Peserta didik aktif mengungkapkan pendapat dalam diskusi	55.56 %	44%	67%
3	Peserta didik mampu bekerja sama dengan kelompok untuk mencari solusi	44.44 %	48%	44%
4	Peserta didik mencari dan mengolah informasi dari berbagai sumber dan mampu mengaitkan data dengan solusi yang diajukan.	48.15 %	59%	63%
5	Peserta didik dapat menyampaikan hasil pemecahan masalah dengan jelas dan sistematis.	44.44 %	63%	52%
	Rata-rata	49%	53%	57%
	Jumlah	244%	266%	285%

Hasil observasi siswa siklus II

No	Indikator	Pertemuan		
		1	2	3
1	Peserta didik mampu mengidentifikasi masalah berkaitan dengan keragaman sosial dan budaya di Indonesia	67%	81%	96%
2	Peserta didik aktif mengungkapkan pendapat dalam diskusi	70%	93%	96%
3	Peserta didik mampu bekerja sama dengan kelompok untuk mencari solusi	70%	74%	100%
4	Peserta didik mencari dan mengolah informasi dari berbagai sumber dan mampu mengaitkan data dengan solusi yang diajukan.	67%	96%	100%
5	Peserta didik dapat menyampaikan hasil pemecahan masalah dengan jelas dan sistematis.	71%	81%	99%
	Rata-rata	69%	85%	99%
	Jumlah	345%	426%	493%

Lampiran 18 Hasil observasi guru siklus I

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan		
		I	II	III
1.	Persiapan sarana pembelajaran seperti modul ajar dan LKPD	4	4	4
2.	Keterampilan membuka pembelajaran dan kemampuan menarik perhatian peserta didik	2	3	2
3.	Kejelasan menyampaikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran	4	4	3
4.	Kejelasan menyampaikan apersepsi	3	3	4
5.	Menyampaikan materi kepada peserta didik	3	3	3
6.	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	2	2	2
7.	Membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang	3	4	4
8.	Memberikan pertanyaan dalam bentuk LKPD	3	3	3
9.	Menjelaskan tata cara mengerjakan LKPD	4	4	4
10.	Membimbing penyelidikan berkelompok	3	4	4
11.	Membimbing peserta didik untuk presentasi	2	2	4
12.	Memberi penguatan dan motivasi	3	3	3
13.	Dapat menyimpulkan isi materi yang dipelajari	2	2	3
14.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat atau bertanya	3	4	4
15.	Kemampuan menutup pembelajaran	3	4	3
Jumlah		44	49	50
Presentase		73,33%	81,67%	83,33%
Keterangan		Cukup	Baik	Baik

Keterangan:

A = 86 - 100 = Sangat Baik

B = 76 - 85 = Baik

C = 66 - 75 = Cukup

D = 56 - 65 = Kurang

E < 56 = Sangat Kurang

Lampiran 19 Hasil observasi guru siklus II

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan		
		I	II	III
1	Persiapan sarana pembelajaran seperti modul ajar dan LKPD	4	4	4
2	Keterampilan membuka pembelajaran dan kemampuan menarik perhatian peserta didik	2	3	3
3	Kejelasan menyampaikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran	3	3	3
4	Kejelasan menyampaikan apersepsi	3	4	4
5	Menyampaikan materi kepada peserta didik	4	3	3
6	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	4	4	4
7	Membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang	3	4	4
8	Memberikan pertanyaan dalam bentuk LKPD	3	3	4
9	Menjelaskan tata cara mengerjakan LKPD	4	3	3
10	Membimbing penyelidikan berkelompok	3	3	3
11	Membimbing peserta didik untuk presentasi	4	4	3
12	Memberi penguatan dan motivasi	3	4	4
13	Dapat menyimpulkan isi materi yang dipelajari	3	3	3
14	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat atau bertanya	4	4	4
15	Kemampuan menutup pembelajaran	4	4	4
Jumlah		51	53	53
Presentase		85,00%	88,33%	88,33%
Keterangan		Baik	Baik Sekali	Baik Sekali

Peningkatan hasil observasi guru siklus I dan siklus II

No	Aktivitas	Presentase Siklus	
		1	2
1	Pertemuan I	73,33%	85,00%
2	Pertemuan II	81,67%	88,33%
3	Pertemuan III	83,33%	88,33%
	Rata-rata	79,44%	87,22%

Lampiran 20 surat izin prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3739/In.28/J/TL.01/07/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SD AL-QUR'AN
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD AL-QUR'AN METRO berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : ALVINA MA'UNATUL MAULIDA
NPM : 2101030002
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN METODE DISKUSI KELAS DALAM
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SD AL-QUR'AN METRO

untuk melakukan prasurvey di SD AL-QUR'AN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD AL-QUR'AN METRO untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Juli 2024
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

lampiran 21 surat balasan prasurvey



YAYASAN HASAN ARMIN METRO
SEKOLAH DASAR (SD) AL QUR'AN METRO
Jalan Sumbawa No. 3 Ganjarusri Metro Barat Kota Metro Lampung

Nomor : 422/523/SD-AQ/08/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Prasurvey

Kepada Yth : ALVINA MA'UNATUL MAULIDA

Di tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat,

Menanggapi surat permohonan ijin observasi yang kami terima dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor: 3688/In.28/J/TL.01/07/2024 tanggal 25 Juli 2024 perihal Permohonan Ijin Prasurvey, dengan ini kami menyatakan bahwa kami menyetujui permohonan tersebut.

Adapun mahasiswa yang akan melakukan prasurvey di SD AL QUR'AN METRO adalah sebagai berikut:

Nama : ALVINA MA'UNATUL MAULIDA
 NIM : 2101030002
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Kegiatan prasurvey akan dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus 2024 dan 26 Agustus dengan tujuan untuk Prasurvey.

Demikian surat balasan ijin prasurvey ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Kepala Sekolah, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh



Lampiran 22 surat tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1335/In.28/D.1/TL.01/04/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ALVINA MA'UNATUL MAULIDA
NPM : 2101030002
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SD AL QUR'AN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SD AL QUR'AN METRO".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 30 April 2025



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 23 surat izin research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1336/In.28/D.1/TL.00/04/2025
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SD AL QUR'AN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1335/In.28/D.1/TL.01/04/2025, tanggal 30 April 2025 atas nama saudara:

Nama : ALVINA MA'UNATUL MAULIDA
NPM : 2101030002
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD AL QUR'AN METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD AL QUR'AN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SD AL QUR'AN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

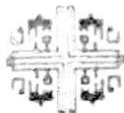
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 April 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 24 surat balasan research



YAYASAN HASAN ARMIN METRO
SEKOLAH DASAR (SD) AL QUR'AN METRO
NPSN : 10807630 AKREDITASI : B
Jalan Sumbawa No. 3 Ganjaran Metro Barat Kota Metro Lampung

Nomor : 422/533/SD-AQ/4/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **Balasan Izin Research**

Kepada Yth.,
 ALVINA MA'UNATUL MAULIDA
 Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat,

Menanggapi surat permohonan yang kami terima dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor: B-5076/In.28/D.1/TL.00/04/2025 tanggal 30 April 2025 perihal Izin Research, dengan ini kami menyatakan bahwa kami menyetujui permohonan tersebut.

Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian pendahuluan di SD AL QUR'AN METRO adalah sebagai berikut:

Nama : ALVINA MA'UNATUL MAULIDA
 NPM : 2101030002
 Prodi/Semester : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / 8

Kegiatan penelitian pendahuluan akan dilaksanakan pada tanggal 31 April 2025 sebagai syarat menyelesaikan studi.

Demikian surat balasan izin research permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarokatuh



Lampiran 25 surat telah melaksanakan research



YAYASAN HASAN ARMIN METRO
SEKOLAH DASAR (SD) AL QUR'AN METRO
NPSN :10807630 AKREDITASI : B

Jalan Sumbawa No. 3 Ganjarasri Metro Barat Kota Metro Lampung

Nomor : 422/533/SD-AQ/4/2025
Lampiran : -
Perihal : **Telah Melaksanakan Research**

Kepada Yth.,

ALVINA MA'UNATUL MAULIDA
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Berdasarkan surat dari IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan nomor: B-5076/in.28/D.1/TL.00/04/2025 tanggal 30 April 2025 perihal: Permohonan Izin Research, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ALVINA MA'UNATUL MAULIDA
NPM : 2101030002
Prodi/Semester : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / 8

Telah melaksanakan research pada tanggal 31 April 2025 dengan Judul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Al-Qur'an Metro”**

Demikian surat keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh



Lampiran 26 surat bebas Pustaka perpustakaan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-225/In.28/S/U.1/OT.01/05/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ALVINA MA'UNATUL MAULIDA
NPM : 2101030002
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101030002

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Mei 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gunoni, S.I.Pust.
NIP.19020428 201903 1 0094

Lampiran 27 surat bebas Pustaka jurusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Alvina Ma'unatul Maulida
NPM : 2101030002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SD AL QUR'AN METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 03 Juni 2025

Ketua Program Studi PGMI

Den Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002

Lampiran 28 bukti bimbingan skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Alvina Ma'unatul Maulida
NPM : 2101030002

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis 11/07/2024		1. Lakukan update Pro Survey 1 2. Pahami Metode Riset yang ditawarkan dari Referensi/Sumber primer	



Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Ratih Rahmawati, M.Pd
NIP. 2014089202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Binangun Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47290, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Alvina Ma'unatul Maulida
NPM : 2101030002

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis 17-10-2019		- Perbaiki BAB 1, 2, 3. - Jelaskan alasan level memilih Metode Diskusi - Lengkapi Teori - Teknik penulisan sesuai buku Pedoman	

Mengetahui
Kepala Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Ratih Rahmawati, M.Pd
NIP. 2014089202



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Alvina Ma'unatul Maulida
NPM : 2101030002

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu 28/06/2024		1. Tentukan fokus penelitian 2. Koordinasi dengan pihak sekolah. 3. Susun BAB 1 & 2 dg lengkap!	
2	Jumat 25/07/2024		1. Perbaiki BAB 1 & 2 2. Perjelas Definisi Operational pada BAB 3. 3. Uraikan Indikator lembar Observasi.	

Kepala Program Studi PGMI
Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Ratih Rahmawati, M.Pd
 NIP. 2014089202


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

 Telepon (0726) 41607; Faksimili (0726) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

 Nama : Alvina Ma'unatul Maulida
NPM : 2101030002

 Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin 11/10/2024		Diterima, Laizul ke Seminar Proposal. Acc. f.	

Mengetahui
 Ketua Program Studi PGMI
Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Ratih Rahmawati, M.Pd
 NIP. 2014089202



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Alvina Ma'unatul Maulida
 NPM : 2101030002

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	14/25 Jum'at		1. Sesuaikan dgn metode yang di terapkan 2. Materi yang di ambil sesuaikan dengan model PBL. 3. Revisi APD	

Mengetahui
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Sutrisno, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Ratih Rahnawati, M.Pd
 NIP. 2014089202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Alvina Ma'unatul Maulida
NPM : 2101030002

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis 27/02/2025		- Biblat Soal-soal - Tes. Kog & Afektif - Langkah APD. - kurva - Outline - Acc. f lakukan survey penelitian	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Ratih Rahmawati, M.Pd
NIP. 2014089202



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

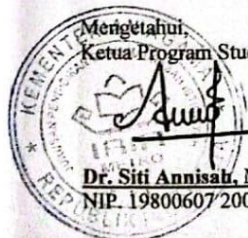
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Alvina Ma'unatul Maulida
NPM : 2101030002

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis 24/25 4	1. Pertemuan Pertama siklus I dan II 2. Analisis di paragraf BAB 4 3. Pertemuan 1, 2, 3 s.d BAB 4	
2.	Senin 28/25 4	1. Terkait Penilaian observasi guru itu dinilai cukup 1x pertemuan dalam satu siklus atau pada setiap pertemuan dalam setiap siklus? 2. Untuk lembar observasi siswa disesuaikan sama model pembelajaran problem based learning?	



Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607200312 2 003

Dosen Pembimbing

Ratih Rahmawati, M.Pd.
NIP. 2014089202



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Alvina Ma'unatul Maulida
NPM : 2101030002

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis/25 07/5	Terkait lembar observasi aktivitas belajar siswa yang dinilai pada masing-masing siswa.	
2.	Senin/25 19/5	✓ Perbaiki analisis Perbaiki jenis penulisan Sumber buku pedoman. ✓ Carilah referensi primer!	
3.	Senin/02 04	- Lampiran harus disiapkan dan dilampirkan - Analisis kualitatif dipertegas	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Ratih Rahmawati, M.Pd.
NIP. 2014089202



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Alvina Ma'unatul Maulida
NPM : 2101030002

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa 03/2025 06	Dapat di Munagasyahkan Accp	



Mengajar
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940301201801 2 002

Dosen Pembimbing

Ratih Rahmawati, M.Pd.
NIP. 2014089202

SKRIPSI ALVINA MA'UNATUL MAULIDA_2101030002.docx

by Turnitin ID

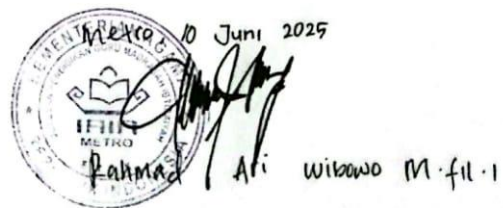
Submission date: 04-Jun-2025 07:54PM (UTC-0600)

Submission ID: 2537582151

File name: SKRIPSI_ALVINA_MA_UNATUL_MAULIDA_2101030002.docx (4.65M)

Word count: 21420

Character count: 124717



SKRIPSI ALVINA MA'UNATUL MAULIDA_2101030002.docx

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5%
2	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	4%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	2%
4	Adela Intan Rosiyani, Aqilah Salamah, Chindy Ayu Lestari, Silva Anggraini, Winsi Ab. "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Ipas Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2024 Publication	1%
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
7	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes ☐ On
Exclude bibliography ☐ On

Exclude matches ☐ < 1%



lampiran. 29 Lembar kerja kelompok peserta didik

U

LEMBAR KERJA KELOMPOK (LKK)

Mata Pelajaran : IPAS
Kelas : IV (Empat)
Materi : Keragaman Budaya di Indonesia
Model Pembelajaran : *Problem Based Learning* (PBL)
Kelompok : kelompok 1.

Petunjuk Pengerjaan:

1. Bacalah permasalahan yang diberikan dengan cermat.
2. Diskusikan bersama anggota kelompokmu untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut.
3. Tuliskan jawaban kalian pada kolom yang tersedia.
4. Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

Permasalahan

Di lingkungan tempat tinggal kalian, terdapat banyak pendatang dari berbagai daerah di Indonesia. Mereka membawa budaya masing-masing, seperti makanan khas, pakaian adat, dan bahasa daerah. Namun, masih banyak anak-anak yang tidak saling memahami budaya satu sama lain sehingga sering terjadi kesalahpahaman.

Pertanyaan utama:

Bagaimana cara kita menghargai dan menjaga keragaman budaya agar tercipta kehidupan yang rukun di lingkungan masyarakat?

Tugas Kelompok

1. Identifikasi 5 contoh keragaman budaya yang ada di Indonesia.

No	Keragaman budaya	Asal daerah
1.	rumah adat krong pale	aceh
2.	pakaian adat kebaya kumpang	aceh
3.	makanan khas pempek	sumatera selatan
4.	tari merak	di jawa barat
5.	bahasa melayu bangka	di bangka belitung

2. Apa dampak positif dari adanya keragaman budaya?

1. menambah ilmu
2. mempererat persaudaraan
3. meningkatkan toleransi

3. Sebutkan 3 cara agar kita bisa saling menghargai perbedaan budaya!

1. menghormati adat istiadat
2. orang lain tidak merendahkan orang lain
3. mau belajar budaya

4. Buatlah slogan yang mendorong semangat persatuan dalam keberagaman!

Jawaban: berbeda-beda budaya, satu Indonesia

5. Refleksi (Jawab secara pribadi):

Apa yang kamu pelajari dari kegiatan ini?

banyak belajar mengenai budaya

LEMBAR KERJA KELOMPOK (LKK)

Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas : IV (Empat)
 Materi : Keragaman Budaya di Indonesia
 Model Pembelajaran : *Problem Based Learning* (PBL)
 Kelompok : Kelompok 3

Petunjuk Pengerjaan:

1. Bacalah permasalahan yang diberikan dengan cermat.
2. Diskusikan bersama anggota kelompokmu untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut.
3. Tuliskan jawaban kalian pada kolom yang tersedia.
4. Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

Permasalahan

Di lingkungan tempat tinggal kalian, terdapat banyak pendatang dari berbagai daerah di Indonesia. Mereka membawa budaya masing-masing, seperti makanan khas, pakaian adat, dan bahasa daerah. Namun, masih banyak anak-anak yang tidak saling memahami budaya satu sama lain sehingga sering terjadi kesalahpahaman.

Pertanyaan utama:

Bagaimana cara kita menghargai dan menjaga keragaman budaya agar tercipta kehidupan yang rukun di lingkungan masyarakat?

Tugas Kelompok

1. Identifikasi 5 contoh keragaman budaya yang ada di Indonesia.

No	Keragaman budaya	Asal daerah
1.	Rumahnya adat Pakit	bangka blitung
2.	pakaian adat Kurung	aceh
3.	makanan khas tempayan	jambi
4.	tari saman	aceh
5.	bahasa minang	sumatera barat

2. Apa dampak positif dari adanya keragaman budaya?

1. menambah ilmu
2. mempererat persaudaraan
3. meningkatkan toleransi

3. Sebutkan 3 cara agar kita bisa saling menghargai perbedaan budaya!

1. menghormati adat istiadat orang lain
2. tidak merendahkan orang lain
3. mau belajar budaya

4. Buatlah slogan yang mendorong semangat persatuan dalam keberagaman!

Jawaban: bangga berbudaya

5. Refleksi (Jawab secara pribadi):

Apa yang kamu pelajari dari kegiatan ini?

Jadi lebih banyak mengenai budaya

Lampiran. 30 Soal pretes/postes siklus I

Nama : Andika.S
Kelas : 4

B : 11 5 : 9

1. Hasil pikiran, akal budaya, dan karya cipta manusia dari hubungan antara manusia dengan lingkungan alam ataupun antar manusia merupakan pengertian dari...
 - a. Suku bangsa
 - ☒ b. Budaya
 - c. Bahasa
 - d. Adat istiadat
2. Sekelompok masyarakat yang memiliki ciri khas dan budaya yang sama disebut...
 - ☒ a. Suku bangsa
 - b. Budaya
 - c. Bahasa
 - d. Adat istiadat
3. Yang mempengaruhi keragaman budaya di Indonesia adalah...
 - a. Wilayah Indonesia memiliki garis pantai terpanjang di Indonesia
 - b. Wilayah Indonesia yang memiliki banyak pulau
 - c. Wilayah Indonesia yang berbeda-beda tetapi tetap satu
 - ☒ d. Wilayah Indonesia sangat luas
4. Cara menghargai budaya dari suku lain yaitu...
 - ☒ a. Tidak mencela pertunjukan kesenian daerah lain
 - b. Biasa saja terhadap daerah lain
 - c. Tetap menganggap budaya sendiri yang paling baik
 - d. Menonjolkan budaya daerah sendiri
5. Salah satu faktor yang menjadikan negara Indonesia kaya akan keragaman budaya adalah...
 - a. Jumlah penduduk
 - b. Luas wilayah
 - c. Kondisi alam Indonesia yang berupa kepulauan
 - ☒ d. Kaya akan sumber daya alam
6. Bahasa minang berasal dari daerah...
 - a. Sumatra barat
 - b. Sumatra selatan
 - c. Sumatra utara
 - ☒ d. Bangka Belitung
7. Asmat, dani, nimboran, sentani merupakan bahasa dari pulau...
 - a. Sumatra
 - b. Jawa
 - ☒ c. Kalimantan
 - d. Papua
8. Makanan khas yang di konsumsi oleh suku tertentu disuatu daerah adalah...
 - ☒ a. Makanan daerah
 - b. Makanan lokal
 - c. Makanan tradisional
 - d. Makanan moderen
9. Tarian daerah yang berasal dari DKI Jakarta adalah...
 - a. Tari ronggeng dan yopong
 - ☒ b. Merak dan jaipong
 - c. Eudati dan saman
 - d. Tari topeng dan tari piring
10. Lagu daerah adalah lagu khas suatu daerah. lagu ini termasuk lagu daerah aceh yaitu...
 - a. Bungong jeumpo
 - ☒ b. Ampar-ampar pisang
 - c. Injit-injit semut
 - d. soleram
11. lagu daerah "Ampar-ampar pisang" berasal dari daerah...
 - ☒ a. Jawa barat
 - b. Kalimantan selatan
 - c. Jawa timur
 - d. DKI jakarta
12. Senjata tradisional yang sering digunakan suku betawi adalah...
 - ☒ a. Golok
 - b. Celurit
 - c. Panah
 - d. Parang
13. Alat musik daerah dari jawa barat adalah...
 - a. Tifa
 - ☒ b. Angklung
 - c. Kulintang
 - d. Keloko
14. Salah satu kebiasaan yang dapat merusak budaya asli daerah, yaitu...
 - a. Mempelajari kesenian daerah
 - b. Melihat tarian tradisional
 - ☒ c. Membuat tulisan-tulisan di dinding rumah adat
 - d. Mendengarkan lagu-lagu daerah

15. Indonesia memiliki keberagaman suku bangsa, tapi kita bebas tinggal di berbagai tempat di Indonesia, berbagai suku bangsa ini saling memahami dan menghargai berbagai perbedaan yang ada. Hal ini membuktikan bahwa...
 - a. Bangsa Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa.
 - ☒ b. Suku bangsa di Indonesia sangat terbuka menerima kedatangan berbagai suku bangsa yang berbeda.
 - c. Suku bangsa di Indonesia semakin banyak jumlahnya.
 - d. Suku bangsa di Indonesia semakin beraneka ragam
16. Perbedaan kondisi alam diberbagai daerah dapat mempengaruhi perbedaan budaya masyarakat Indonesia. Faktor ini disebut faktor...
 - a. Perbedaan lokasi
 - b. Perbedaan suku bangsa
 - c. Perbedaan agama/keyakinan
 - ☒ d. Perbedaan adat istiadat
17. Berikut ini yang merupakan contoh suku dari Jawa barat adalah...
 - ☒ a. Sunda
 - b. Jawa
 - c. Betawi
 - d. Madura
18. Berikut ini yang merupakan suku dari DKI Jakarta adalah...
 - a. Sasak
 - b. Sangir
 - ☒ c. Betawi
 - d. sunda
19. Senjata tajam yang digunakan sebagai kelengkapan pakaian adat dan pertunjukan tari tradisional. Di sebut...
 - ☒ a. Senjata tradisional
 - b. Alat musik tradisional
 - c. Pakaian adat
 - d. Tari tradisional
20. Alat musik angklung, calung, kecapi, calempung, suling berasal dari daerah...
 - ☒ a. Jawa barat
 - b. Jawa tengah
 - c. Jawa timur
 - d. Bali

Nama :
Kelas :

Adil Izzah Daryus

B : 13 5 : 7

1. Hasil pikiran, akal budaya, dan karya cipta manusia dari hubungan antara manusia dengan lingkungan alam ataupun antar manusia merupakan pengertian dari...
- Suku bangsa
 - Budaya
 - Bahasa
 - Adat istiadat
2. Sekelompok masyarakat yang memiliki ciri khas dan budaya yang sama disebut...
- Suku bangsa
 - Budaya
 - Bahasa
 - Adat istiadat
3. Yang mempengaruhi keragaman budaya di Indonesia adalah...
- Wilayah Indonesia memiliki garis pantai terpanjang di Indonesia
 - Wilayah Indonesia sangat luas
 - Wilayah Indonesia yang memiliki banyak pulau
 - Berbeda-beda tetapi tetap satu
4. Cara menghargai budaya dari suku lain yaitu...
- Tidak mencela pertunjukan kesenian daerah lain
 - Biasa saja terhadap daerah lain
 - Tetap menganggap budaya sendiri yang paling baik
 - Menonjolkan budaya daerah sendiri
5. Salah satu faktor yang menjadikan negara Indonesia kaya akan keragaman budaya adalah...
- Jumlah penduduk
 - Luas wilayah
 - Kaya akan sumber daya alam
 - Kondisi alam Indonesia yang berupa kepulauan.
6. Bahasa minang berasal dari daerah...
- Sumatra barat
 - Sumatra selatan
 - Sumatra utara
 - Bangka belitung
7. Asmat, dani, nimboran, sentani merupakan bahasa dari pulau ...
- Sumatra
 - Jawa
 - Kalimantan
 - Papua
8. Makanan khas yang di konsumsi oleh suku tertentu disuatu daerah adalah...
- Makanan daerah
 - Makanan lokal
 - Makanan tradisional
 - Makanan moderen
9. Tarian daerah yang berasal dari DKI Jakarta adalah...
- Tari ronggeng dan yapong
 - Merak dan jaipong
 - Eudati dan saman
 - Tari topeng dan tari piring
10. Lagu daerah adalah lagu khas suatu daerah. lagu ini termasuk lagu daerah aceh yaitu...
- Bungong jeumpo
 - Ampar-ampar pisang
 - Injit-injit semut
 - soleram
11. lagu daerah "Ampar-ampar pisang" berasal dari daerah...
- Jawa barat
 - Kalimantan selatan
 - Jawa timur
 - DKI jakarta
12. Senjata tradisional yang sering digunakan suku betawi adalah...
- Golok
 - Celurit
 - Panah
 - Parang
13. Alat musik daerah dari jawa barat adalah...
- Tifa
 - Angklung
 - Kulintang
 - Keloko
14. Salah satu kebiasaan yang dapat merusak budaya asli daerah, yaitu...
- Mempelajari kesenian daerah
 - Melihat tarian tradisional
 - Membuat tulisan-tulisan di dinding rumah adat
 - Mendengarkan lagu-lagu daerah

10. Indonesia memiliki keberagaman suku bangsa, tapi kita bebas tinggal di berbagai tempat di Indonesia, berbagai suku bangsa ini saling memahami dan menghargai berbagai perbedaan yang ada. Hal ini membuktikan bahwa...
- Bangsa Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa.
 - Suku bangsa di Indonesia sangat terbuka menerima kedatangan berbagai suku bangsa yang berbeda.
 - Suku bangsa di Indonesia semakin banyak jumlahnya.
 - Suku bangsa di Indonesia semakin beraneka ragam
16. Perbedaan kondisi alam diberbagai daerah dapat mempengaruhi perbedaan budaya masyarakat Indonesia. Faktor ini disebut faktor...
- Perbedaan lokasi
 - Perbedaan suku bangsa
 - Perbedaan agama/keyakinan
 - Perbedaan adat istiadat
17. Berikut ini yang merupakan contoh suku dari jawa barat adalah...
- Sunda
 - Jawa
 - Betawi
 - Madura
18. Berikut ini yang merupakan suku dari DKI Jakarta adalah...
- Sasak
 - Sangir
 - Betawi
 - sunda
19. Senjata tajam yang digunakan sebagai kelengkapan pakaian adat dan pertunjukan tari tradisional. Di sebut...
- Senjata tradisional
 - Alat musik tradisional
 - Pakaian adat
 - Tari tradisional
20. Alat musik angklung, calung, kecapi, calempung, suling berasal dari daerah...
- Jawa barat
 - Jawa tengah
 - Jawa timur
 - Bali

Lampiran. 31 Soal pretes/postes siklus II

Soal pretest/postest

Nama : *Ardian Rizki daveya*
Kelas : *4*

B = 14 S = 0

1. Hasil pikiran, akal budaya, dan karya cipta manusia dari hubungan antara manusia dengan lingkungan alam ataupun antar manusia merupakan pengertian dari...
a. Suku bangsa
b. Budaya
c. Bahasa
d. Adat istiadat
2. Sekelompok masyarakat yang memiliki ciri khas dan budaya yang sama disebut...
a. Suku bangsa
b. Budaya
c. Bahasa
d. Adat istiadat
3. Yang mempengaruhi keragaman budaya di Indonesia adalah...
a. Wilayah Indonesia memiliki garis pantai terpanjang di Indonesia
b. Wilayah Indonesia sangat luas
c. Wilayah Indonesia memiliki banyak pulau
d. Berbeda-beda tetapi tetap satu
4. Cara menghargai budaya dari suku lain yaitu...
a. Tidak mencela pertunjukan kesenian daerah lain
b. Biasa saja terhadap daerah lain
c. Tetap menganggap budaya sendiri yang paling baik
d. Menonjolkan budaya daerah sendiri
5. Salah satu faktor yang menjadikan negara Indonesia kaya akan keragaman budaya adalah...
a. Jumlah penduduk
b. Luas wilayah
c. Kaya akan sumber daya alam
d. Kondisi alam Indonesia yang berupa kepulauan
6. Bahasa minang berasal dari daerah...
a. Sumatra barat
b. Sumatra selatan
c. Sumatra utara
d. Bangka Belitung
7. Asmat, dani, nimbora, sentani merupakan bahasa dari pulau...
a. Sumatra
b. Jawa
c. Kalimantan
d. Papua
8. Tarian daerah yang berasal dari DKI Jakarta adalah...
a. Tari ronggeng dan yapong
b. Merak dan jaipong
c. Eudati dan saman
d. Tari topeng dan tari piring
9. Lagu daerah adalah lagu khas suatu daerah. Lagu ini termasuk lagu daerah Aceh yaitu...
a. Bungong jeumpo
b. Ampar-ampar pisang
c. Injit-injit semut
d. Soleram

10. lagu daerah "Ampar-ampar pisang" berasal dari daerah...
a. Jawa barat
b. Kalimantan selatan
c. Jawa timur
d. DKI Jakarta
11. Alat musik daerah dari Jawa barat adalah...
a. Tifa
b. Angklung
c. Kulintang
d. Keloko
12. Salah satu kebiasaan yang dapat merusak budaya asli daerah, yaitu...
a. Mempelajari kesenian daerah
b. Melihat tarian tradisional
c. Membuat tulisan-tulisan di dinding rumah adat
d. Mendengarkan lagu-lagu daerah
13. Indonesia memiliki keberagaman suku bangsa, tapi kita bebas tinggal di berbagai tempat di Indonesia, berbagai suku bangsa ini saling memahami dan menghargai berbagai perbedaan yang ada. Hal ini membuktikan bahwa...
a. Bangsa Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa.
b. Suku bangsa di Indonesia sangat terbuka menerima kedatangan berbagai suku bangsa yang berbeda.
c. Suku bangsa di Indonesia semakin banyak jumlahnya.
d. Suku bangsa di Indonesia semakin beraneka ragam
14. Perbedaan kondisi alam di berbagai daerah dapat mempengaruhi perbedaan budaya masyarakat Indonesia. Faktor ini disebut faktor...
a. Perbedaan lokasi
b. Perbedaan suku bangsa
c. Perbedaan agama/keyakinan
d. Perbedaan adat istiadat
15. Berikut ini yang merupakan suku dari DKI Jakarta adalah...
a. Sasak
b. Sangir
c. Betawi
d. Sunda
16. Senjata tajam yang digunakan sebagai kelengkapan pakaian adat dan pertunjukan tari tradisional. Di sebut...
a. Senjata tradisional
b. Alat musik tradisional
c. Pakaian adat
d. Tari tradisional
17. Alat musik angklung, calung, kecap, calempung, suling berasal dari daerah...
a. Jawa barat
b. Jawa tengah
c. Jawa timur
d. Bali
18. Rumah yang menjadi ciri khas sekelompok masyarakat di suatu daerah. disebut...
a. Rumah adat
b. Alat musik
c. Pakaian adat
d. Lagu daerah
19. Salah satu upaya pelestarian budaya yang dapat kita lakukan adalah...
a. Mengikuti kegiatan budaya yang ada di sekitar
b. Menggunakan produk-produk impor
c. Tidak mempelajari budaya lokal
d. Tidak mau mempelajari bahasa daerah di lingkungan
20. Suatu kegiatan yang dilakukan oleh suku bangsa tertentu secara turun temurun di suatu daerah. disebut...
a. Tradisi
b. Adat
c. Budaya
d. Kepercayaan

Soal pretest/posttest

Nama : Andika S
Kelas : 4

B = 14 S = 6

1. Hasil pikiran, akal budaya, dan karya cipta manusia dari hubungan antara manusia dengan lingkungan alam ataupun antar manusia merupakan pengertian dari...
 - a. Suku bangsa
 - b. Budaya
 - c. Bahasa
 - d. Adat istiadat
2. Sekelompok masyarakat yang memiliki ciri khas dan budaya yang sama disebut...
 - a. Suku bangsa
 - b. Budaya
 - c. Bahasa
 - d. Adat istiadat
3. Yang mempengaruhi keragaman budaya di Indonesia adalah...
 - a. Wilayah Indonesia memiliki garis pantai terpanjang di Indonesia
 - b. Wilayah Indonesia sangat luas
 - c. Wilayah Indonesia yang memiliki banyak pulau
 - d. Berbeda-beda tetapi tetap satu
4. Cara menghargai budaya dari suku lain yaitu...
 - a. Tidak mencela pertunjukan kesenian daerah lain
 - b. Biasa saja terhadap daerah lain
 - c. Tetap menganggap budaya sendiri yang paling baik
 - d. Menonjolkan budaya daerah sendiri
5. Salah satu faktor yang menjadikan negara Indonesia kaya akan keragaman budaya adalah...
 - a. Jumlah penduduk
 - b. Luas wilayah
 - c. Kaya akan sumber daya
 - d. Kondisi alam Indonesia yang berupa kepulauan
6. Bahasa minang berasal dari daerah...
 - a. Sumatra barat
 - b. Sumatra selatan
 - c. Sumatra utara
 - d. Bangka Belitung
7. Asmat, dani, nimboran, sentani merupakan bahasa dari pulau...
 - a. Sumatra
 - b. Jawa
 - c. Kalimantan
 - d. Papua
8. Tarian daerah yang berasal dari DKI Jakarta adalah...
 - a. Tari ronggeng dan yamong
 - b. Merak dan jaipong
 - c. Eudati dan saman
 - d. Tari topeng dan tari piring
9. Lagu daerah adalah lagu khas suatu daerah. Lagu ini termasuk lagu daerah Aceh yaitu...
 - a. Bungong jeumpo
 - b. Ampar-ampar pisang
 - c. Injit-injit semut
 - d. soleram

10. lagu daerah "Ampar-ampar pisang" berasal dari daerah...
 - a. Jawa barat
 - b. Kalimantan selatan
 - c. Jawa timur
 - d. DKI Jakarta
11. Alat musik daerah dari Jawa barat adalah...
 - a. Tifa
 - b. Angklung
 - c. Kulintang
 - d. Keloko
12. Salah satu kebiasaan yang dapat merusak budaya asli daerah, yaitu...
 - a. Mempelajari kesenian daerah
 - b. Melihat tarian tradisional
 - c. Membuat tulisan-tulisan di dinding rumah adat
 - d. Mendengarkan lagu-lagu daerah
13. Indonesia memiliki keberagaman suku bangsa, tapi kita bebas tinggal di berbagai tempat di Indonesia, berbagai suku bangsa ini saling memahami dan menghargai perbedaan yang ada. Hal ini membuktikan bahwa...
 - a. Bangsa Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa.
 - b. Suku bangsa di Indonesia sangat terbuka menerima kedatangan berbagai suku bangsa yang berbeda.
 - c. Suku bangsa di Indonesia semakin banyak jumlahnya.
 - d. Suku bangsa di Indonesia semakin beraneka ragam
14. Perbedaan kondisi alam diberbagai daerah dapat mempengaruhi perbedaan budaya masyarakat Indonesia. Faktor ini disebut faktor...
 - a. Perbedaan lokasi
 - b. Perbedaan suku bangsa
 - c. Perbedaan agama/keyakinan
 - d. Perbedaan adat istiadat
15. Berikut ini yang merupakan suku dari DKI Jakarta adalah...
 - a. Sasak
 - b. Sangir
 - c. Betawi
 - d. sunda
16. Senjata tajam yang digunakan sebagai kelengkapan pakaian adat dan pertunjukan tari tradisional. Di sebut...
 - a. Senjata tradisional
 - b. Alat musik tradisional
 - c. Pakaian adat
 - d. Tari tradisional
17. Alat musik angklung, calung, kecapi, calempung, suling berasal dari daerah...
 - a. Jawa barat
 - b. Jawa tengah
 - c. Jawa timur
 - d. Bali
18. Rumah yang menjadi ciri khas sekelompok masyarakat disuatu daerah. disebut...
 - a. Rumah adat
 - b. Alat musik
 - c. Pakaian adat
 - d. Lagu daerah
19. Salah satu upaya pelestarian budaya yang dapat kita lakukan adalah...
 - a. Mengikuti kegiatan budaya yang ada di sekitar
 - b. Menggunakan produk-produk impor
 - c. Tidak mempelajari budaya lokal
 - d. Tidak mau mempelajari bahasa daerah dilingkungan
20. Suatu kegiatan yang dilakukan oleh suku bangsa tertentu secara turun temurun di suatu daerah. disebut...
 - a. Tradisi
 - b. Adat
 - c. Budaya
 - d. Kepercayaan

Lampiran 32 uji validitas soal

Uji Validitas Soal

[illegible]

23	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	14
24	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
25	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	17
26	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	18
27	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15
																										408
R Hitung	0,035	0,261	0,138	0,485	0,442	0,190	0,189	0,096	0,333	0,407	0,540	0,303	0,330	0,455	0,049	0,053	0,161	0,622	0,625	0,625	0,123	0,249	0,103	0,205	0,336	
R Tabel	0,311	0,081	0,049	0,366	0,081	0,049	0,017	0,091	0,083	0,098	0,311	0,495	0,091	0,123	0,146	0,193	0,209	0,121	0,030	0,115	0,306	0,012	0,129	0,174	0,432	
Jumlah Valid/Tidak Valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	

Lampiran 33 lembar observasi guru

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU DALAM
MATA PELAJARAN IPAS PADA BAB 7 "KERAGAMAN BUDAYA DI
INDONESIA" KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING**

Tabel III. 1 Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang di nilai	Pertemuan				skor
		1	2	3	4	
Kegiatan Awal						
1.	Persiapan sarana pembelajaran seperti modul ajar dan LKPD				✓	4
2.	Keterampilan membuka pembelajaran dan kemampuan menarik perhatian peserta didik		✓			2
3.	Kejelasan menyampaikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran				✓	4
4.	Kejelasan menyamapaikan apersepsi			✓		3
Kegiatan inti						
5.	Menyampaikan materi kepada peserta didik			✓		3
6.	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya		✓			2
7.	Membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang			✓		3
8.	Memberikan pertanyaan dalam bentuk LKPD			✓		3
9.	Menjelaskan tata cara mengerjakan LKPD				✓	4
10.	Membimbing penyelidikan berkelompok			✓		3
11.	Membimbing peserta didik untuk presentasi		✓			2
12.	Memberi pengutan dan motivasi			✓		3
Kegiatan Penutup						
13.	Dapat menyimpulkan isi materi yang dipelajari		✓			2
14.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat atau bertanya			✓		3
15.	Kemampuan menutup pembelajaran			✓		3
Jumlah						44

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN GURU DALAM
MATA PELAJARAN IPAS PADA BAB 7 "KERAGAMAN BUDAYA DI
INDONESIA" KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING**

Tabel III. 1 Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang di nilai	Pertemuan				skor
		1	2	3	4	
Kegiatan Awal						
1.	Persiapan sarana pembelajaran seperti modul ajar dan LKPD				✓	4
2.	Keterampilan membuka pembelajaran dan kemampuan menarik perhatian peserta didik		✓			2
3.	Kejelasan menyampaikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran			✓		3
4.	Kejelasan menyamapaikan apersepsi			✓		3
Kegiatan inti						
5.	Menyampaikan materi kepada peserta didik				✓	4
6.	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya				✓	4
7.	Membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang			✓		3
8.	Memberikan pertanyaan dalam bentuk LKPD			✓		3
9.	Menjelaskan tata cara mengerjakan LKPD				✓	4
10.	Membimbing penyelidikan berkelompok			✓		3
11.	Membimbing peserta didik untuk presentasi				✓	4
12.	Memberi pengutan dan motivasi				✓	3
Kegiatan Penutup						
13.	Dapat menyimpulkan isi materi yang dipelajari			✓		3
14.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat atau bertanya				✓	4
15.	Kemampuan menutup pembelajaran				✓	4
Jumlah						51

Lampiran 34 dokumentasi kegiatan

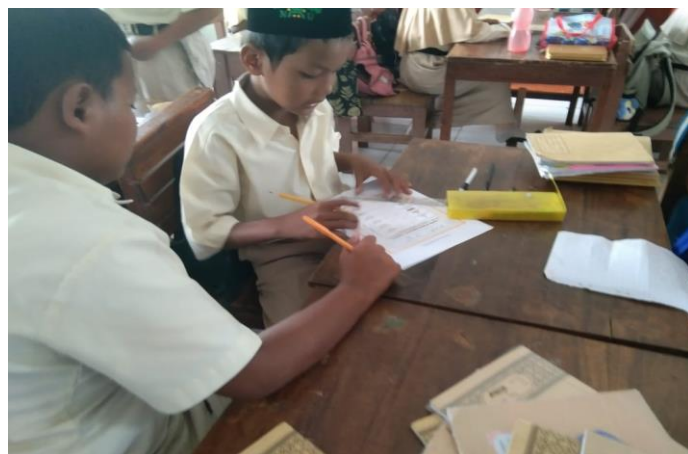




Foto ketika pengerjaan soal pretes dan postes



Foto Bersama siswa/siswi kelas IV



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Alvina Ma'unatul Maulida lahir di desa Srikaton, 28 April 2003, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di desa Srikaton Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu, Lampung. Penulis merupakan anak kedua dari bapak Muhyidin Alim dan ibu Asmawati dan memiliki dua saudara laki-laki. Kakak yang bernama M. Irsyad Al Farisi dan adik yang bernama Azam Maulana Firdaus. Penulis telah menyelesaikan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hidayatul Mubtadiin Srikaton, Kec. Adiluwih Kab, Pringsewu. Kemudian melanjutkan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Hidayatul Mubtadiin Srikaton. Kec, Adiluwih, Kab. Pringsewu. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) Ma'arif Roudlotut Tholibin Metro Utara, Kota Metro. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dari tahun 2021.

Selama masa studinya, penulis aktif dalam organisasi Palang Merah Indonesia (PMI) dari tahun 2021 sampai 2023 sebagai anggota.